



Kabupaten
Konawe Selatan
Dalam Angka **2020**
Konawe Selatan Regency in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONawe SELATAN**
BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency



Kabupaten
Konawe Selatan
Dalam Angka **2020**

Konawe Selatan Regency in Figures

KABUPATEN KONAWE SELATAN DALAM ANGKA
Konawe Selatan Regency in Figures
2020

ISSN: 2502-9088

No. Publikasi/*Publication Number*: 74050.2003

Katalog /*Catalog*: 1102001.7405

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xlviii + 384 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Konawe Selatan

BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Konawe Selatan

BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Vector Sawah Desa Lambadia, Kecamatan Basala dan Air Terjun Moramo

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Konawe Selatan/*BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency*

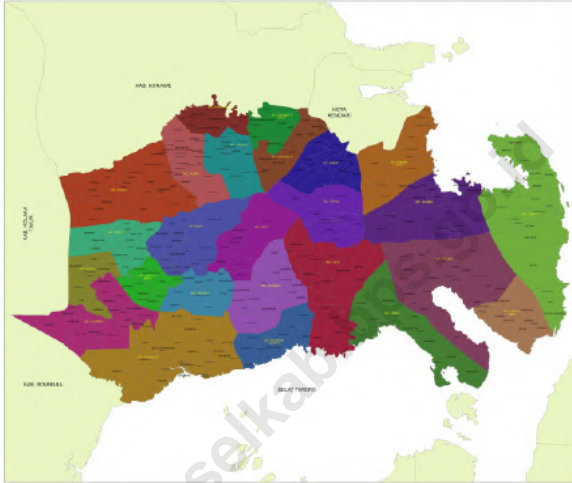
Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Metro Graphia Kendari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

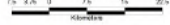
PETA WILAYAH KABUPATEN KONAWE SELATAN
MAP OF KONAWE SELATAN REGENCY



PETA WILAYAH
ADMINISTRASI KABUPATEN
KONAWE SELATAN



SKALA : 1:134,202



KEPALA BPS KABUPATEN KONAWE SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF KONAWE SELATAN REGENCY



MUH. AMIN, SE



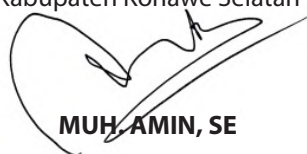
KATA PENGANTAR

Kabupaten Konawe Selatan Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Konawe Selatan. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Konawe Selatan.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Andoolo , April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Konawe Selatan



MUH. AMIN, SE



PREFACE

Konawe Selatan Regency in Figures 2020 is an annual publication written by BPS Regency of Konawe Selatan. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the usershope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilationof development planning in Konawe Selatan regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Andoolo , April 2020
Chief Statistician of
Konawe Selatan Regency*



MUH. AMIN, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxvii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xlv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xlvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	25
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	65
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	91
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	189
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	259
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	273
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	285
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	315
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	335
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	343
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	351
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	373

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	14
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	16
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Total Area by Type of Soil in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	17
1.1.4	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Village by Subdistricts and Geographical Location in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	18
1.1.5	Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Topografi Wilayah di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Village by Subdistricts and Topographical Areas in Konawe Selatan, 2019</i>	19
1.1.6	Luas Daratan Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2019 <i>Area of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2019</i>	20
1.1.7	Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Land Inclination Mapped in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	21
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	

1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	22
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i>	36
2.1.2	Jumlah Kepala Desa Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Head of Village by Sex in Konawe Selatan Subdistrict, 2019</i>	37
2.1.3	Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/Kelurahan menurut Asal Bantuan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Programmes Accomplishment of Village Development Subsidies By Grant Source in Konawe Selatan Regency, 2015 – 2019</i>	38
2.1.4	Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Civilan Reserves by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	39
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	40
2.2.2	Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Decision Made by House of Representative of Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	41
2.2.3	Kegiatan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Activity of House of Representative of Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	42

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 dan 2019.....</i>	43
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019.....</i>	45
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019.....</i>	47

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Konawe Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	49
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	51
2.4.3	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2015–2019 <i>Actual Revenues and Expenditure of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2015–2019</i>	53
2.4.4	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2019 <i>Actual Financing of Government of Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2019.....</i>	54
2.4.5	Realisasi Penerimaan PBB menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2015–2019 <i>Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2015–2019.....</i>	55

2.4.6	Pokok Pajak, Sisa Pokok, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Per 31 Desember 2019 <i>Tax, Remain, and Realization of Land and Building Tax by Subdistrict in Konawe Selatan Regency as of December 31, 2019</i>	56
2.5	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN POPULATION ADMINISTRATION	
2.5.1	Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019 <i>Ownership of Family Card by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018-2019</i>	57
2.5.2	Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019 <i>Ownership of Identification Card by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018-2019</i>	58
2.5.3	Kepemilikan Akta Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019 <i>Ownership of Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018-2019</i>	59
2.6	PEMILIHAN UMUM GENERAL ELECTION	
2.6.1	Jumlah TPS Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Voting Place by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	60
2.6.2	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan DPR-RI Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Voting and Use of Voting Rights in DPR-RI Election by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	61
2.6.3	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan DPRD-Provinsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Voting and Use of Voting Rights in DPRD-Provinsi Election by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	62

2.6.4	Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan DPRD-Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Voting and Use of Voting Rights in DPRD-Kabupaten Election by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	63
2.6.5	Hasil Penghitungan Suara Untuk Keanggotaan Dapil Konawe Selatan Menurut Partai, 2019 <i>Vote Counting Results for Representatives Membership of Konawe Selatan by Party, 2019</i>	64
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Selatan, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	78
3.1.2	Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019	81
3.1.3	Banyaknya Transmigran Menurut Jenis Transmigran di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Transmigrant by Type of Trnasmigration in Konawe Selatan, 2015-2019</i>	82
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	83

3.2.2	<p>Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Economically Active by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2019</i></p>	84
3.2.3	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Selatan Regency, 2019</i></p>	85
3.2.4	<p>Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Economically Active by Educational Attainment and Sex Week in Konawe Selatan Regency, 2019</i></p>	86
3.2.5	<p>Penduduk Berumur 15 Tahun keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over who Worked During The Previous Week by Industrial Origin in Konawe Selatan Regency, 2019</i></p>	87
3.2.6	<p>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2017-2019</i></p>	88
3.2.7	<p>Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kantor Depnaker Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Registered Job Seeker in Department of Labour and Transmigration Office by Educational Attainment in Konawe Selatan Regency, 2019</i></p>	89
3.2.8	<p>Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2019</i></p>	90

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020 110
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 113
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 and 2019/2020
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 117
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020..... 118

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	121
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	122
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	125
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	128
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Konawe Selatan Regency, 2014– 2019.....</i>	131
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Konawe Selatan Regency, 2018.....</i>	136

4.2 KESEHATAN

HEALTH

4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2019 <i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2014 - 2019</i>	137
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Konawe Selatan, 2019</i> 143	
4.2.3	10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>10 Biggest Disease in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	144
4.2.4	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019 <i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019</i>	145
4.2.5	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015- 2019 <i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	149
4.2.6	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	150
4.2.7	Banyaknya Bayi Lahir, BBLR, Gizi Buruk dan Gizi Buruk yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Babies Birth, BBLR, Malnutrition, and Handled Malnutrition by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	151
4.2.8	Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	152

4.2.9	Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Pregnant Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	154
4.2.10	Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Disease Cases by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	155
4.2.11	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Actively and New Participant Family Planning by Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	156
4.2.12	Banyaknya Realisasi Akseptor Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Realization of Actively by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	157
4.2.13	Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Realization of New Participants by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	159
4.2.14	Banyaknya Klinik KB, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa, dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Unit, and Fertile Age Couples by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	161
4.2.15	Banyaknya Petugas KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Medicals Family Planning by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	162
4.2.16	Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Family by Poverty Level and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	163

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA

RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	164
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	165
4.3.3	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2015 - 2019 <i>Number of Moslem Pilgrism by Sex in Konawe Selatan Regency, 2015 - 2019</i>	166
4.3.4	Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Moslem Pilgrism by Sex and Age Group in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	167
4.3.5	Jumlah Kejadian Nikah dan Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	168
4.3.6	Jumlah Cerai Menurut Penyebab di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Divorces by Its Cause in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	169
4.3.7	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis di Polres Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type in Konawe Selatan Regency Police Office, 2019</i>	170
4.3.8	Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Kejadian di Polres Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Reported and Cleared Offences and Accident by Type of Cases in Konawe Selatan Regency Police Office, 2019</i>	171

4.3.9	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan di Polres Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type of Crimes in Konawe Selatan Regency Police Office, 2019</i>	172
4.3.10	Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diajukan ke Pengadilan Menurut Jenis Pidana, Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Defendant Based on Confection of Civil Court by Kind of Punishment, Age Group and Sex, 2019</i>	174
4.3.11	Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Sex, 2019</i>	175
4.3.12	Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Hukuman di Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Type of Punishment in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	176
4.3.13	Jumlah Pidana Penjara, Pidana Kurungan, dan Pidana Denda Menurut Lamanya Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum, 2019 <i>Number of Imprisonment, Custody, and Fine Sentence Proposed by Length of Criminal in Case of Criminal, 2019</i>	177
4.3.14	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in General Crimes in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	178
4.3.15	Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Khusus di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 - 2019 <i>Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in Special Crimes in Konawe Selatan Regency, 2018 - 2019</i>	179
4.3.16	Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Orphanages, Its Capacity, and Orphan in Care in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	180

4.3.17	Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Physical Defect by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	181
4.3.18	Data Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Kab. Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Children Dealing With Law In Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	182
4.3.19	Banyaknya Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Disaster by Its Type in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	183
4.3.20	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 - 2018 <i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018</i>	184
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Selatan, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2012–2019</i>	187
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Konawe Selatan, 2012–2019 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Konawe Selatan Regency, 2012–2019</i>	188
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	TANAMAN PANGAN FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2016-2019 <i>Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2016-2019</i>	205

5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2015-2019 <i>Area of Wetland by Irrigation Type in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	206
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2015-2019 <i>Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Selatan Regency (hectar), 2015-2019</i>	207
5.1.4	Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Kuintal/Hektar), 2015-2019 <i>Productivity of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Quintal/Hectar), 2015-2019</i>	208
5.1.5	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2015-2019 <i>Harvested Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2015-2019</i>	209
5.2	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	210
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (kw), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (qui), 2018 dan 2019</i>	213
5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2018–2019</i>	216
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2016–2019</i>	217

5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency(m²), 2018 and 2019.....</i>	218
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (kg), 2018 and 2019</i>	220
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency , 2018–2019</i>	222
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan , 2018–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2018–2019.....</i>	223
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan(m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency(m²),2018 and 2019.....</i>	224
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (tangkai), 2018 dan 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (stalks), 2018 and 2019.....</i>	226
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2018-2019</i>	228
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (tangkai), 2018-2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (stalks), 2018-2019.....</i>	229

5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (kw), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (qui), 2018 and 2019</i>	230
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (ton), 2018–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (ton), 2018–2019</i>	233
5.3	PERKEBUNAN ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha), 2019</i>	234
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (kg), 2016-2019 <i>Production of Estates by Type of Crops (kg), 2016-2019</i>	235
5.4	KEHUTANAN FORESTRY	
5.4.1	Luas Kawasan Hutan Konservasi (Daratan dan Perairan) (ha), 2019 <i>Forest Conservation Area (Mainland and Water) (ha), 2019</i>	236
5.4.2	Luas Kawasan Hutan (Daratan) (Ha), 2019 <i>Forest Area (Mainland) (Ha), 2019</i>	237
5.5	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	
5.5.1	Populasi Ternak ^r Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Livestock Population^r by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	238
5.5.2	Populasi Unggas ^r Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Poultry Population^r by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	239
5.5.3	Produksi Daging ^r Menurut Jenis Ternak (Kg) di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Meat Production^r by Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	240

5.5.4	Produksi Daging ^r Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Meat Production^r by Subdistrict and Kind of Poultry in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	241
5.5.5	Banyaknya Pemotongan Hewan ^r menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Animal Slaughtering Quantity^r by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	242
5.5.6	Banyaknya Pemotongan Unggas ^r menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Poultry Slaughtering Quantity^r by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	243
5.5.7	Produksi Telur ^r (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Poultry Egg Production^r (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	244
5.5.8	Realisasi Vaksin Ternak Menurut Jenis Obat dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Livestock Vaccination Realization by Medicine Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	245
5.6	PERIKANAN	
	FISHERY	
5.6.1	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	246
5.6.2	Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan (unit) menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019 <i>Number of Fish Catching Boat/Ship (unit) by Kind in Konawe Selatan Regency, 2018-2019</i>	247
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Capture in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	248

5.6.4	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by by Subdistricts and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2019 ...</i>	249
5.6.5	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by by SubRegency and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	250
5.6.6	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Production and Production Value of Aquaculture by by SubRegency and Type of Activity in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	251
5.6.7	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Production and Production Value of Aquaculture by by SubRegency and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	252
5.6.8	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Production and Production Value of Aquaculture by SubRegency and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	254
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	INDUSTRI INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Industri Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Manufacturing Industry by Industry Classification and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	265
6.2	PERTAMBANGAN MINING	
6.2.1	Produksi Hasil Pertambangan Nikel di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019 <i>Production of Nickel Mining in Konawe Selatan Regency, 2017-2019...</i>	266

6.3 ENERGI

ENERGY

6.3.1	Banyaknya Perusahaan, Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Establishments, Customers, Total, and Values of Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	267
6.3.2	Produksi Listrik, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Electricity Produced and Sold, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	268
6.3.3	Daya Terpasang, Produksi Listrik, Tenaga Listrik Terjual, dan Nilai Penjualan Oleh PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Installed Capacity, Electricity Produced and Sold, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	269
6.3.4	Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Water Supply Company and Employeers in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	270
6.3.5	Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Number of Water Supply Company and Employeers in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	271
6.3.6	Banyaknya Langganan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Customers, Volume of Water Supply Distribution, and Value of water Supply Distributed by Type of Customers in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	272
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2019 <i>Number of Restaurants in Konawe Selatan Regency, 2016-2019</i>	278

7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	279
7.3	Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Tourism Site in Konawe Selatan Regency, 2018</i>	280
7.4	Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Hotel/Accommodation by Subdistrict in Konawe Selatan Subdistrict, 2018</i>	281
7.5	Rata-Rata Tarif Minimum dan Maksimum Hotel/Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Average Minimum and Maximum Hotel / Accommodation Rates by Subdistrict in Konawe Selatan Subdistrict, 2018</i>	282
7.6	Jumlah Hotel/Akomodasi dan Jumlah Tamu Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 <i>Number of Hotel/Accommodation and Number of Guests by Subdistrict in Konawe Selatan Subdistrict, 2018</i>	283
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2019 <i>Length of Road by Level Government Authority in Konawe Selatan Regency (km), 2019</i>	300
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan, dan Kelas Jalan Kabupaten di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2016-2019 <i>Length of Road by Type of Surface, Condition, and Class of Road in Konawe Selatan Regency (km), 2016-2019</i>	301
8.1.3	Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Bridge by Contruction Type in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	302

8.1.4	Jumlah Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat yang Diproses di Kantor UPTD Samsat Wilayah Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Vehicles Processed at the Samsat Regional Office of Konawe Selatan Regency, 2019</i>	303
8.1.5	Kunjungan Kapal, Arus Barang, Hewan, dan Penumpang di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019 <i>Number of Ship Calls, Traffic of Cargo, Animal, and Passenger in Konawe Selatan Regency, 2017-2019</i>	308
8.1.6	Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2015-2019</i>	309
8.1.7	Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2015-2019</i>	310
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	311
8.2.2	Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	312
8.2.3	Kapasitas Sentral Sambungan Telepon di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Central Capacity of Telephone Connection in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	313
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	

9.1 PERBANKAN

BANKING

9.1.1	Banyaknya Kantor Bank menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Bank Office by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	320
9.1.2	Banyaknya Kantor Bank menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Bank Office by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	321
9.1.3	Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek Di Konawe Selatan, Nov 2019 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use Based on Project Location in Konawe Selatan, Nov 2019</i>	322
9.1.4	Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan dan Bulan Berdasarkan Lokasi Proyek Di Konawe Selatan, Nov 2019 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use and Month Based on Project Location in Konawe Selatan, Nov 2019</i>	323
9.1.5	Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek Di Konawe Selatan, Nov 2019 <i>Position of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use Based on Project Location in Konawe Selatan, Nov 2019</i>	324
9.1.6	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana Di Konawe Selatan (Juta Rp), Nov 2019 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposits Provided by Commercial Banks and Rural Banks Based on Fundraising Office Location in Konawe Selatan, Nov 2019</i>	325

9.1.6	Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Menurut Bulan Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana Di Konawe Selatan (Juta Rp), Nov 2019 <i>Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposits Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Month Based on Fundraising Office Location in Konawe Selatan, Nov 2019</i>	326
9.2	KOPERASI	
	COOPERATIVE	
9.2.1	Banyaknya Koperasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	327
9.2.2	Banyaknya Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2019 <i>Number of cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2019</i>	328
9.2.3	Perkembangan Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2019 <i>Progress of Cooperation in Konawe Selatan Regency, 2016- 2019</i>	329
9.3	HARGA	
	PRICE	
9.3.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi (Rupiah/ Satuan) di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	330
9.3.2	Rata-rata Harga Bahan Pokok Menurut Jenis Barang, 2017-2019 <i>Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in Konawe Selatan Regency, 2017-2019</i>	333
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019</i>	340
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019</i>	341

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Konawe Selatan Regency, 2016–2019</i>	348
11.2	Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang, dan Perlengkapannya di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Measurement Tools, Weighing Tools, and its Equipments in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	349
11.3	Pagu Beras Miskin per Bulan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan 2019 <i>Rice Ceiling per Month by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	350
12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS		
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019</i>	361
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019</i>	363
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019</i>	365
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019</i>	367
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i> .	369

12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i></p>	370
12.7	<p>Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan, 2015–2019 <i>Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency, 2015–2019</i>.....</p>	371
12.8	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan, 2015–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency, 2015–2019</i></p>	372
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2015–2019</i>.....</p>	380
13.2	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015–2019</i>.....</p>	381
13.3	<p>Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2015–2019</i>.....</p>	382

13.4	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (%), 2015–2019 <i>Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (%), 2015–2019</i>	383
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province, 2015–2019</i>	384

<https://konselkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman <i>Page</i>
1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan (km ²), 2019 <i>Total Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency (square. km),2019.....</i>	8
1.2	Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan (km ²), 2019 <i>Total Area by Type of Soil In Konawe Selatan Regency (square.km), 2019.....</i>	9
1.3	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2019 <i>Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2019.....</i>	10
1.4	Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan, 2019 <i>Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Land Inclination Mapped, 2019.....</i>	11
1.5	Intensitas Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan menurut Bulan, 2019 <i>Rainfall Intensity in Konawe Selatan by Month, 2019.....</i>	12
1.6	Suhu Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Konawe Selatan Regency, 2019.....</i>	13
2.1	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Administrative Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency, 2019...</i>	30
2.2	Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Administrative Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency, 2019...</i>	31

2.3	Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Civil Servants by Hierarchy in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	32
2.4	Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019 <i>Member of Legislative Assembly at Konawe Selatan Regency by Political Parties and Sex, 2019</i>	33
2.5	Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Konawe Selatan (000 Rp), 2015-2019 <i>Region Revenue and Expenditure Realization of Konawe Selatan Regency (000 Rp), 2015-2019</i>	34
2.6	Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor di Kabupaten Konawe Selatan (ribu Rp), 2015-2019 <i>Region Revenue and Expenditure Realization of Konawe Selatan Regency (000 Rp), 2015-2019</i>	35
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2019</i>	74
3.2	Kepadatan Penduduk di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Population Density of Konawe Selatan Regency, 2019</i>	75
3.3	Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Pyramid Population of Konawe Selatan Regency, 2019</i>	76
3.4	Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i> .77	
4.1	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan, 2019/2020 <i>Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Education of Konawe Selatan Regency, 2019/2020</i>	105

4.2	Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan, 2019/2020 <i>Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency, 2019/2020</i>	106
4.3	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Health Facilities in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	107
4.4	Persentase Metode Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Percentage of Contraceptive Method Used by Family Planning User in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	108
4.5	Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019 <i>Number of Active and New Participants of Family Planning by Contraceptive Method in Konawe Selatan Regency, 2019</i>	109
5.1	Penggunaan Lahan di Kabupaten Konawe Selatan (%), 2019 <i>Land Used in Konawe Selatan Regency (%), 2019</i>	203
5.2	Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2015-2019 <i>Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2015-2019</i>	204
6.1	Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Konawe Selatan, 2015- 2019 <i>Number of PLN Customers in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	263
6.2	Tenaga Listrik yang Terjual di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	264
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2019 <i>Length of Road by Surface in Konawe Selatan Regency (km), 2019</i>	295
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2019 <i>Length of Road by Condition in Konawe Selatan Regency (km), 2019</i> ...	296

8.3	Penumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan (orang), 2015-2019 <i>Aircraft Passenger in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	297
8.4	Banyaknya Barang di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (ton), 2015-2019 <i>Number of Cargo in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	298
8.5	Banyaknya Bongkar Muat Barang Kapal Laut di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019 <i>Number of Unloaded and Loaded of Ship's Cargo in Konawe Selatan, 2017-2019</i>	299
9.1	Jumlah Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2019 <i>Number of Cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2019</i>	318
9.2	Rata-rata Harga Bahan Pokok Menurut Jenis Barang di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019 <i>Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in Konawe Selatan Regency, 2017-2019</i>	319
10.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2019 <i>Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2019</i>	338
10.2	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2019 <i>Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2019</i>	339
12.1	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Growth Rate of GRDP by Industrial Origin (percent) in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	359

12.2	Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019 <i>Trend of GRDP by Industrial Origin (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2015-2019</i>	360
13.1	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara(%), 2019 <i>Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Price Regency/Municipality in Konawe Selatan Regency (%), 2019</i>	378
13.2	Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara(%), 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Konawe Selatan (%), 2019</i>	379

<https://konselkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	304 214	309 298	314 785
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,43	1,67	1,77
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	69,98	70,38	70,52
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	69,16	74,53	71,59
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	1,65	2,62	2,29
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	ribu/thousand	33,73	33,73	33,89
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	11,14	10,95	10,81
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	–	67,23	67,51	67,88
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	10 197,99	11 168,88 ^x	12 105, 15 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	6,76	6,42 ^x	6,51 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

GEOGRAFI & IKLIM GEOGRAPHY & CLIMATE

BAB
Chapter

01

Kabupaten Konawe Selatan merupakan kabupaten yang secara geografis berada di sisi tenggara Provinsi Sulawesi Tenggara

Konawe Selatan Based on the geographical location, in the southeast side of Southeast Sulawesi province

Luas Wilayah
Kabupaten
Konawe Selatan
Area of Konawe Selatan

4514,2 km²
sq km

Sumber: BPN Kabupaten Konawe Selatan
*Regional Office of National
Land Agency of
Konawe Selatan*



HARI HUJAN KONAWE SELATAN

Rainy Days in Konawe Selatan

201 Hari Hujan dalam setahun
Rain Day in a year



**SUHU
TERTINGGI**
Highest Temperature

28,8°C
pada bulan April
at April



**SUHU
TERENDAH**
Lowest Temperature
24,8°C
pada bulan Juli
at July



Sumber: UPT BMKG
Stasiun Klimatologi
Konawe Selatan

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Konawe Selatan terletak antara 3.58° dan 4.31° lintang selatan, dan antara 121.58° dan 123.16° bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Konawe Selatan memiliki batas-batas: Utara-Konawe dan Kota Kendari; Timur-Laut Banda dan Laut Maluku; Selatan-Bombana dan Muna; Barat-Kabupaten Kolaka Timur.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Konawe Selatan berada di bagian tenggara Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Kabupaten Konawe Selatan pada terdiri atas 25 Kecamatan yaitu Tinanggea, Lalembuu, Andoolo, Buke, Andoolo Barat, Palangga, Palangga Selatan, Baito, Lainea, Laeya, Kolono, Kolono Timur, Laonti, Moramo, Moramo Utara, Konda, Wolasi, Ranomeeto, Ranomeeto Barat, Landono, Mowila, Sabulakoa, Angata, Benua dan Basala. Selain terdapat di jazirah Sulawesi, Wilayah Kabupaten Konawe Selatan juga terletak di Pulau Hari dan Pulau Cempedak.
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Konawe Selatan is located between 3.58° and 4.31° south latitude and between 121.58° and 123.16° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Konawe Selatan has boundaries as follows : North - Konawe and Kendari; East-Banda Sea and Maluku Sea; South-Bombana and Muna; West – Kolaka Timur Regency.*
3. *Based on the geographical location, Konawe Selatan is in the southeast province of Southeast Sulawesi*
4. *Konawe Selatan Regency was divided administratively into 25 subdistricts: Tinanggea, Lalembuu, Andoolo, Buke, Andoolo Barat, Palangga, Palangga Selatan, Baito, Lainea, Laeya, Kolono, Kolono Timur, Laonti, Moramo, Moramo Utara, Konda, Wolasi, Ranomeeto, Ranomeeto Barat, Landono, Mowila, Sabulakoa, Angata, Benua and Basala. Besides southeast Sulawesi peninsula, there are also smaller islands namely Hari Island and Cempedak Island.*
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census,*

mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah; Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi
- Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage; Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant*

(UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2018, ada sebanyak 83.931 wilayah setingkat desa yang tersebar di 514 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data; Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparaturnya ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
 10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
 11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
 12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.
 13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua
9. *Method of Data Collection; Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.*
 10. *Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
 11. *Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.*
 12. *Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.*
 13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or*

gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya

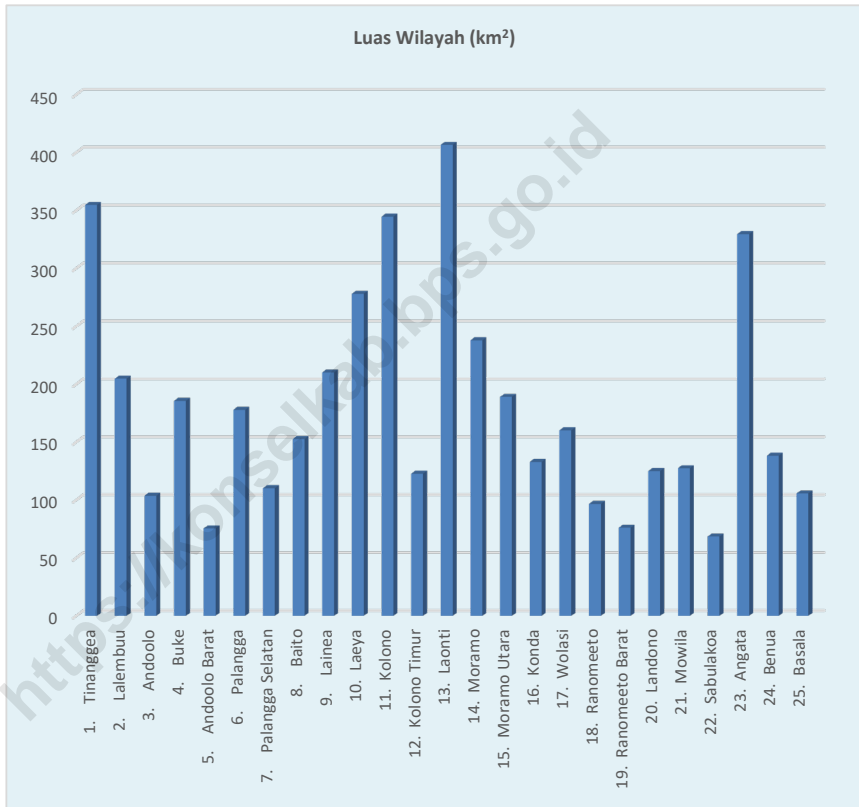
area that have a position lower than the surrounding areas.

14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
 15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
 16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
14. *Flat Village/Sub-District is a village/ sub-district which the largest part of village/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
 15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
 16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
 17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanian dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda
19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

Gambar 1.1
Figures

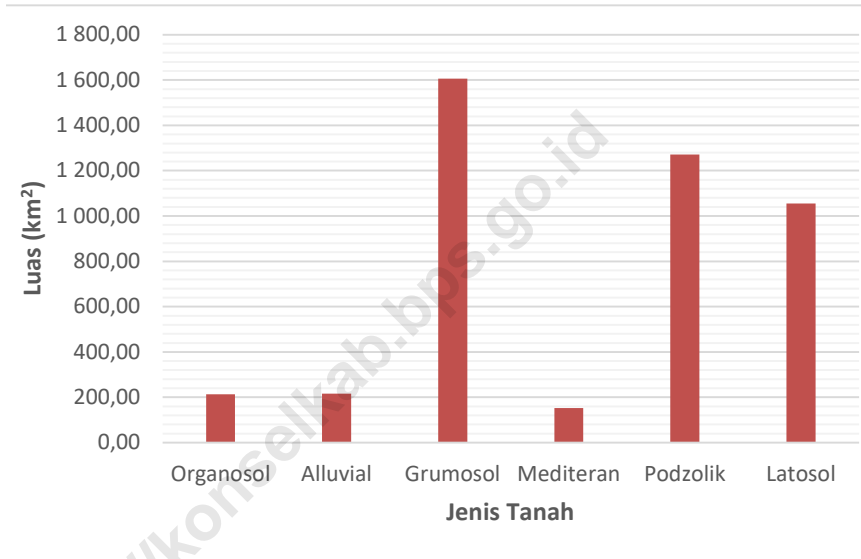
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan (km²), 2019
Total Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency (square.km),2019



Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ National Land Board of Konawe Selatan Regency

Gambar 1.2
Figures

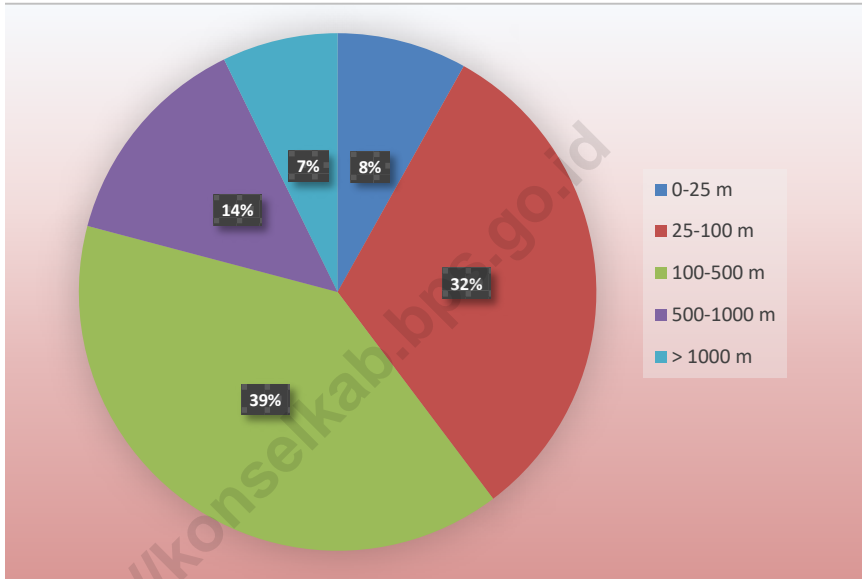
Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan (km²), 2019
Total Area by Type of Soil In Konawe Selatan Regency (square.km), 2019



Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ National Land Board of Konawe Selatan Regency

Gambar 1.3
Figures

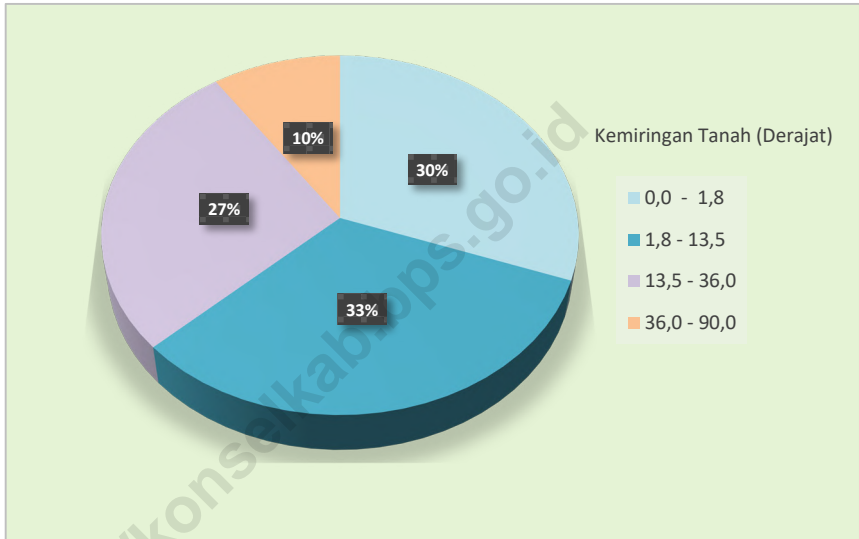
Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2019
Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2019



Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ National Land Board of Konawe Selatan Regency

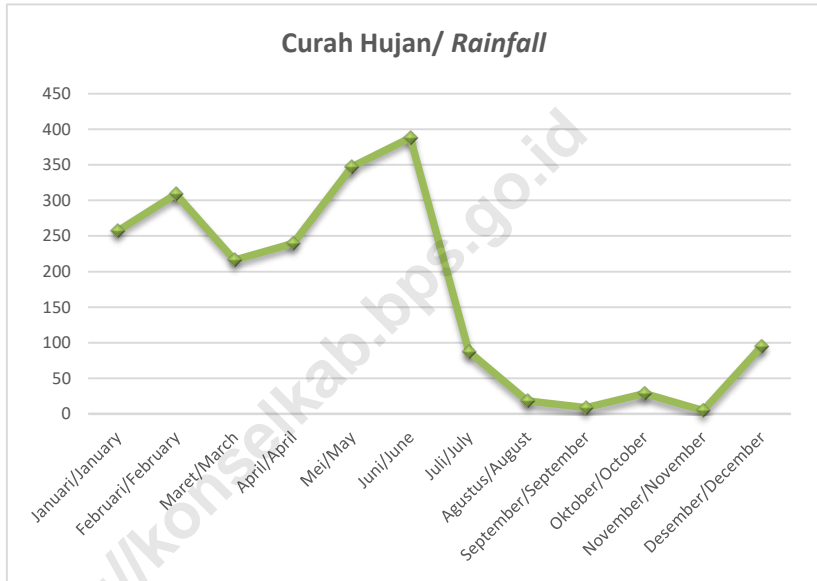
Gambar 1.4
Figures

**Persentase Luas Wilayah Kabupaten Konawe Selatan
Menurut Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan,
2019**
**Area Percentage of Konawe Selatan Regency by Land
Inclination Mapped, 2019**



Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ National Land Board of Konawe Selatan Regency

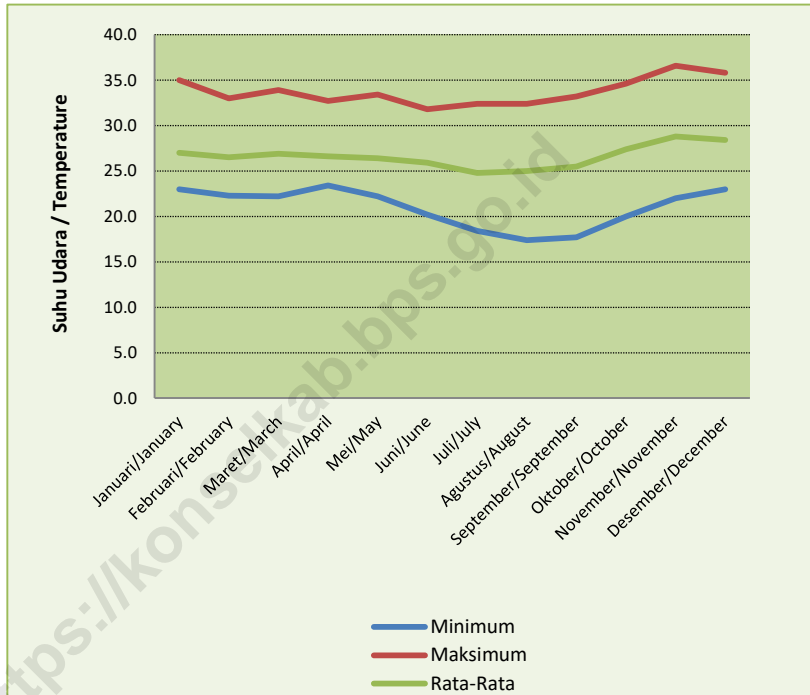
Gambar 1.5 **Intensitas Curah Hujan di Kabupaten Konawe Selatan menurut Bulan, 2019**
Figures **Rainfall Intensity in Konawe Selatan by Month, 2019**



Sumber/Source: UPT BMKG Stasiun Klimatologi Konawe Selatan/BMKG Climatology Station of Konawe Selatan

Gambar 1.6
Figures

**Suhu Minimum, Maksimum, dan Rata-rata di Kabupaten
Konawe Selatan, 2019**
*Average Temperature and Humidity by Month in Konawe
Selatan Regency, 2019*



Sumber/Source: UPT BMKG Stasiun Klimatologi Konawe Selatan/BMKG Climatology Station of Konawe Selatan

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Tinanggea	Tinanggea	354,74
2. Lalembu	Atari Indah	204,8
3. Andoolo	Andoolo	103,61
4. Buke	Buke	185,61
5. Andoolo Barat	Anese	75,46
6. Palangga	Palangga	177,83
7. Palangga Selatan	Lakara	110,21
8. Baito	Baito	152,71
9. Lainea	Lainea	210,11
10. Laeya	Punggaluku	277,96
11. Kolono	Kolono	344,59
12. Kolono Timur	Tumbu-tumbu Jaya	122,8
13. Laonti	Ulusawah	406,63
14. Moramo	Lapuko	237,89
15. Moramo Utara	Lalowaru	189,05
16. Konda	Konda	132,84
17. Wolasi	Aoma	160,28
18. Ranomeeto	Ranomeeto	96,57
19. Ranomeeto Barat	Lameuru	76,07
20. Landono	Landono	125
21. Mowila	Mowila	127,41
22. Sabulakoa	Sabulakoa	68,5
23. Angata	Motaha	329,54
24. Benua	Horodopi	138,31
25. Basala	Basala	105,68
Nama Kabupaten/Kota	Andoolo	4514,20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau ¹ <i>Number of Islands¹</i>
(1)	(4)	(5)
1. Tinanggea	7,86	-
2. Lalembu	4,54	-
3. Andoolo	2,3	-
4. Buke	4,11	-
5. Andoolo Barat	1,67	-
6. Palangga	3,94	-
7. Palangga Selatan	2,44	-
8. Baito	3,38	-
9. Lainea	4,65	-
10. Laeya	6,16	-
11. Kolono	7,63	-
12. Kolono Timur	2,72	-
13. Laonti	9,01	21
14. Moramo	5,27	2
15. Moramo Utara	4,19	2
16. Konda	2,94	-
17. Wolasi	3,55	-
18. Ranomeeto	2,14	-
19. Ranomeeto Barat	1,69	-
20. Landonu	2,77	-
21. Mowila	2,82	-
22. Sabulakoa	1,52	-
23. Angata	7,3	-
24. Benua	3,06	-
25. Basala	2,34	-
Nama Kabupaten/Kota	100,00	25

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan informasi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan/*Based on information from Marines and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency*

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan / *National Land Board of Konawe Selatan Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Table 1.1.2 **Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019**

Kecamatan / Subdistrict		Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)		(2)	(3)
1	Tinangea	...	21
2	Lalembu	...	33
3	Andoolo	...	3
4	Buke	...	10
5	Andoolo Barat	...	14
6	Palangga	...	8,6
7	Palangga Selatan	...	21
8	Baito	...	15
9	Lainea	...	48
10	Laeya	...	26
11	Kolono	...	70
12	Kolono Timur	...	70
13	Laonti	...	165
14	Moramo	...	91
15	Moramo Utara	...	78
16	Konda	...	55
17	Wolasi	...	65
18	Ranomeeto	...	47
19	Ranomeeto Barat	...	71
20	Landono	...	65
21	Mowila	...	58
22	Sabulakoa	...	70
23	Angata	...	41
24	Benua	...	25
25	Basala	...	34
Konawe Selatan		...	

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 1.1.3

Luas Wilayah Menurut Jenis Tanah di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Total Area by Type of Soil in Konawe Selatan Regency, 2019

Jenis Tanah <i>Type of Soil</i>	Luas (km ²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Organosol	212,62	4,71
2. Alluvial	216,68	4,80
3. Grumosol	1 606,60	35,59
4. Mediteran	153,03	3,39
5. Podzolik	1 270,75	28,15
6. Latosol	1 054,52	23,36
Konawe Selatan	4 514,20	100,00

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ National Land Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 1.1.4 Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Letak Geografi di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Table 1.1.4 Number of Village by Subdistricts and Geographical Location in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Pesisir Coastal	Bukan Pesisir Non-Coastal	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	16	8	24
2 Lalembu	0	18	18
3 Andoolo	0	10	10
4 Buke	0	16	16
5 Andoolo Barat	0	10	10
6 Palangga	0	15	15
7 Palangga Selatan	8	2	10
8 Baito	0	8	8
9 Lainea	11	1	12
10 Laeya	6	11	17
11 Kolono	15	6	21
12 Kolono Timur	10	0	10
13 Laonti	14	5	19
14 Moramo	6	14	20
15 Moramo Utara	5	5	10
16 Konda	0	17	17
17 Wolasi	0	7	7
18 Ranomeeto	0	12	12
19 Ranomeeto Barat	0	9	9
20 Landono	0	12	12
21 Mowila	0	20	20
22 Sabulakoa	0	9	9
23 Angata	0	24	24
24 Benua	0	12	12
25 Basala	0	9	9
Konawe Selatan	91	260	351

Sumber/Source: Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2019/ Updating Data of Village Development 2019

Tabel
Table 1.1.5**Jumlah Desa Menurut Kecamatan dan Topografi Wilayah
di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Village by Subdistricts and Topographical Areas
in Konawe Selatan, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Plain	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	0	0	24	24
2	Lalembu	0	0	18	18
3	Andoolo	0	0	10	10
4	Buke	0	0	16	16
5	Andoolo Barat	0	0	10	10
6	Palangga	0	0	15	15
7	Palangga Selatan	1	0	9	10
8	Baito	0	0	8	8
9	Lainea	0	0	12	12
10	Laeya	1	0	16	17
11	Kolono	3	0	18	21
12	Kolono Timur	0	0	10	10
13	Laonti	6	0	13	19
14	Moramo	3	0	17	20
15	Moramo Utara	0	0	10	10
16	Konda	0	0	17	17
17	Wolasi	3	0	4	7
18	Ranomeeto	0	0	12	12
19	Ranomeeto Barat	0	0	9	9
20	Landono	0	0	12	12
21	Mowila	0	0	20	20
22	Sabulakoa	0	0	9	9
23	Angata	1	0	23	24
24	Benua	0	0	12	12
25	Basala	0	0	9	9
	Konawe Selatan	18	0	333	351

Sumber/Source: Pemutakhiran Data Perkembangan Desa 2019/ *Updating Data of Village Development 2019*

Tabel 1.1.6 **Luas Daratan Kabupaten Konawe Selatan Menurut Ketinggian di Atas Permukaan Air Laut, 2019**
Table 1.1.6 **Area of Konawe Selatan Regency by Height of Land Above Sea Level, 2019**

Tinggi di atas Permukaan Laut (m) <i>Area Height Above Sea Level (m)</i>	Luas (Ha) <i>Total Area (Ha)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
0-25	36 610,16	8,11
25-100	142 739,00	31,62
100-500	177 769,20	39,38
500-1 000	61 663,97	13,66
> 1 000	32 637,67	7,23
Konawe Selatan	451 420,00	100,00

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ National Land Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 1.1.7

**Kemiringan Tanah yang Telah Dipetakan di Kabupaten
Konawe Selatan, 2019**
*Land Inclination Mapped in Konawe Selatan Regency,
2019*

Tingkat Kemiringan Tanah <i>Land Inclination Level</i>		Luas (Ha) <i>Total Area (Ha)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Persen (%) <i>Percent (%)</i>	Derajat <i>Degree</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)
00 - 02	0,0 - 1,8	137 773,38	30,52
03 - 15	1,8 - 13,5	147 208,06	32,61
16 - 40	13,5 - 36,0	123 373,09	27,33
41 keatas	36,0 - 90,0	43 065,47	9,54
Konawe Selatan		451 420,00	100,00

Sumber/Source: BPN Kabupaten Konawe Selatan/ *National Land Board of Konawe Selatan Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months in Konawe Selatan Regency, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23.0	27.0	35.0	76	86	94
Februari/February	22.3	26.5	33.0	81	87	93
Maret/March	22.2	26.9	33.9	81	86	94
April/April	23.4	26.6	32.7	84	89	94
Mei/May	22.2	26.4	33.4	80	89	97
Juni/June	20.2	25.9	31.8	77	87	98
Juli/July	18.4	24.8	32.4	76	84	94
Agustus/August	17.4	25.0	32.4	70	79	89
September/September	17.7	25.5	33.2	70	76	88
Oktober/October	20.0	27.4	34.6	67	76	89
November/November	22.0	28.8	36.6	67	74	81
Desember/December	23.0	28.4	35.8	70	79	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)
	Rata-rata Average	Rata-rata Average
(1)	(9)	(12)
Januari/January	1,0	1 011,3
Februari/February	0,9	1 013,2
Maret/March	0,9	1 011,7
April/April	0,6	1 011,5
Mei/May	0,8	1 012,4
Juni/June	0,8	1 012,5
Juli/July	0,7	1 013,9
Agustus/August	1,0	1 014,4
September/September	1,6	1 015,0
Oktober/October	1,9	1 012,5
November/November	1,7	1 011,7
Desember/December	1,5	1 010,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	257.3	25	48
Februari/ <i>February</i>	308.7	19	42
Maret/ <i>March</i>	216.2	22	39
April/ <i>April</i>	239.7	27	28
Mei/ <i>May</i>	346.9	27	38
Juni/ <i>June</i>	388.2	21	27
Juli/ <i>July</i>	87.6	18	50
Agustus/ <i>August</i>	18.5	9	73
September/ <i>September</i>	8.8	4	80
Oktober/ <i>October</i>	28.5	8	84
November/ <i>November</i>	4.9	4	87
Desember/ <i>December</i>	95.1	17	55

Sumber/*Source*: UPT BMKG Stasiun Klimatologi Konawe Selatan/*BMKG Climatology Station of Konawe Selatan*

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

BAB
Chapter

02

Potret Pegawai Negeri Sipil

Condition of Civil Servant in 2019

2019

Konawe Selatan
mempunyai
Konawe Selatan has

5.823

orang PNS
di lingkup pemerintah
pemerintah daerah
civil servants throughout government of region

48,94%
menduduki
jabatan
Fungsional
Tertentu
on specific functional
position

50,79%
adalah
Laki-laki
is men



Persentase PNS Menurut Tingkat Pendidikan

Persentasi of Civil Servants by Educational Level



Jika dilihat
berdasarkan tingkat
kependidikan,
proporsi PNS
bergolongan III ada
sebanyak
Based on hierarchy, proportion
of civil servants in Range III is

59,86%

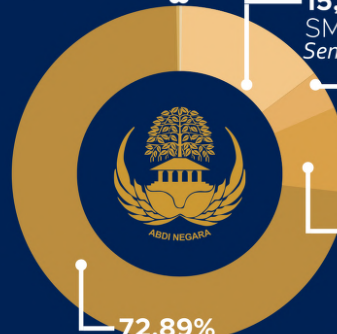
0,09%
Sampai dengan SD
up to elementary school

0,10%
SLTP/Sederajat
Junior High School

15,00%
SMA/Sederajat
Senior High School

3,85%
Diploma I, II/
Akta I, II
Diploma I, II Degree

8,08%
Diploma III/Akta
III/Sarjana Muda
Diploma III Degree



72,89%
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D
Graduate and Postgraduate Degree

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Visi Pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan sekaligus sebagai <i>prime mover</i> pembangunan daerah lima tahun (2017-2021) yaitu “Menuju Konawe Selatan Sejahtera, Unggul, dan Amanah Berbasis Pedesaan Tahun 2021”.</p> | <p>1. <i>The government vision of Konawe Selatan Regency as well as the prime mover of the five year regional development (2017-2021) is “Towards Konawe Selatan Prosperous, Superios, and Trust Based on Rural Year 2012”</i></p> |
| <p>2. Dalam kaitannya dengan visi pembangunan daerah tersebut, maka ditetapkan misi pembangunan daerah yaitu:
a. Mewujudkan tatalaksana pemerintah yang baik dan bersih; b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia; c. Meningkatkan pengembangan ekonomi lokal dan daerah yang berkelanjutan; d. Meningkatkan ketahanan pangan daerah</p> | <p>2. <i>In relationship to the vision of regional development, te regional development mission is defined : a. Realizing good and clean government policies; b. Improving the quality of human resources; c. Promoting sustainable local and regional economic development; d. Improve regional food security</i></p> |
| <p>3. Sistem pemerintahan di Indonesia didasarkan pada kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif (Trias Politica).</p> | <p>3. <i>The political system in Indonesia is based on legislative, executive, and judicatives powers (Trias Political).</i></p> |
| <p>4. Lembaga legislatif dipegang oleh DPRD Konawe Selatan. Anggota DPRD dipilih melalui pemilu dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun. Jumlah anggota DPRD Kab. Konawe Selatan periode 2014-2019 sebanyak 35 orang.</p> | <p>4. <i>Legislative Power is held by the Regional Indonesian House of Representative (DPRD) of Konawe Selatan Regency. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year membership. There are 35 people of DPRD members in period 2014-2019.</i></p> |

5. Lembaga eksekutif terdiri dari Bupati, wakil bupati dan satuan kerja pemerintahan daerah. Bupati dan Wakil bupati dipilih secara langsung oleh rakyat dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
 6. Susunan pemerintahan Kabupaten Konawe Selatan adalah Bupati, Wakil Bupati, Dinas, Badan, Kantor serta Sekretariat kecamatan/desa. Pemerintah Daerah juga berkoordinasi dengan Kantor Kementerian di daerah, Lembaga Negara setingkat Kementerian di daerah, Lembaga Pemerintahan Non Kementerian di daerah.
 7. Dinas-dinas terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas Pendidikan dan Olahraga, Dinas Kesehatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Perhubungan dan Infokom, Dinas Kehutanan, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Hortikultura, Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Dinas Sosial, Dinas Pendapatan dan Aset Daerah.
 8. Badan-badan terdiri dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Badan Pemberdayaan
5. *The executives power consist of Regent, Vice Regent and local government unit. Regent and Vice Regent are elected through a direct election by people and appointed for a five-year membership.*
 6. *The government structure of Konawe Selatan Regency consist of Regent, Vice Regent, Ministry, Ministry level Institution, Office, subdistrict and village secretary.*
 7. *Offices consist of Local Secretary; DPRD Secretary; Education and Sport Office; Health Office; Manpower and Transmigration Office; Culture and Tourism Office; Public Work Office; Transportation, Communication and Informatics Office; Forestry Office; Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office; Industry and Trade Office; Maritime Affairs and Fisheries Office; Agriculture, Plantation and Horticultura Office; Population and Civil Services Records; Social Services; Finance & Asset Regency Services.*
 8. *Agencies consist of Regional Development Planning Agency; Village Community Empowerment*

Masyarakat Desa, Badan Kepegawaian Daerah, Badan Pelayanan dan Perijinan Terpadu, Badan Kesatuan Bangsa, Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB, Badan Lingkungan Hidup, Badan Ketahanan Pangan, Badan Penyuluh Pertanian Perikanan Perkebunan dan Kehutanan, Badan Penanggulangan Bencana, Inspektorat Daerah, Badan Narkotika Daerah.

Agency; Regional Civil Service Agency; Integrated Licensing Agency; Unity of Nation Agency; Women Empowering and Family Planning Agency; Environment Agency; Loss of Food Security Agency; BP4K; Disaster Management Agency; Regional Inspectorate; Narcotics Agency.

9. Kantor daerah terdiri dari Rumah Sakit Umum Daerah, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Kantor Sandi Daerah, Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Kantor Sekretariat Komisi Pemilihan Umum Daerah, Kantor Dewan Korpri.

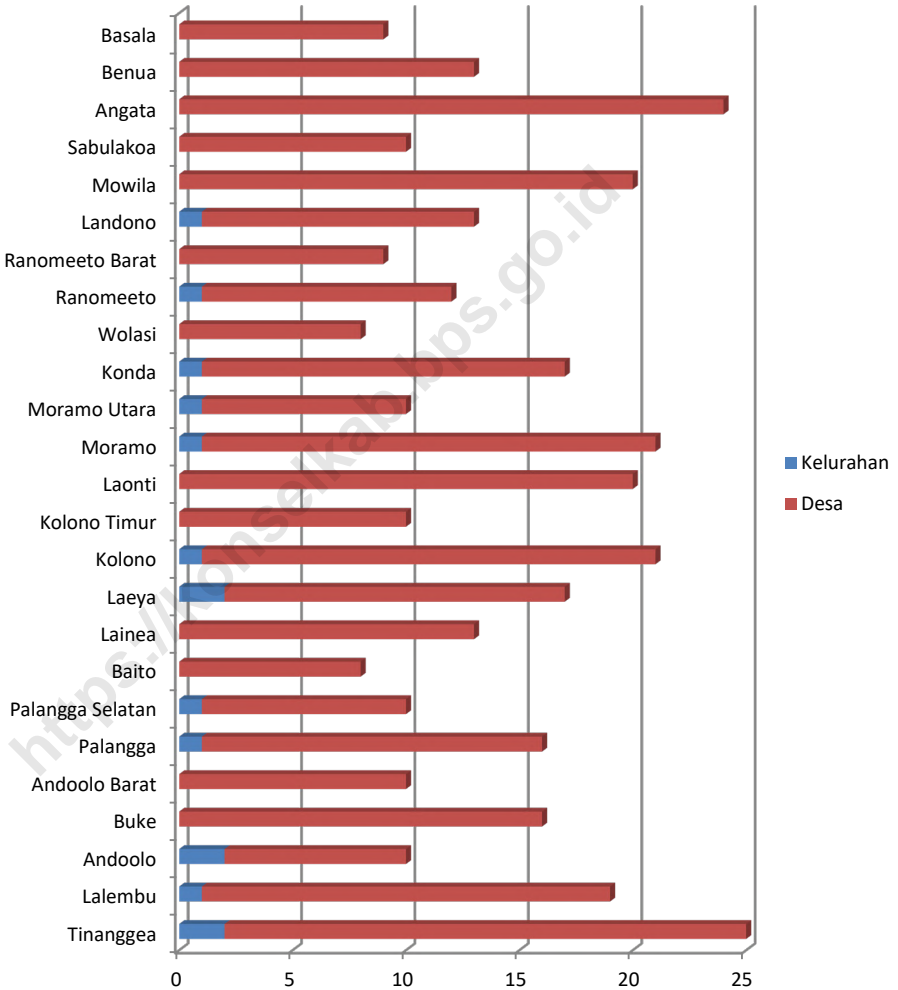
9. *Regional Offices consist of Regional Public Hospital, Regional Library and Archives Office, Regional Code Office, Police Force Office, Regional Election Commission Secretariat Office, Korpri Council Offices.*

10. Kantor Kementerian, Lembaga Negara setingkat kementerian dan Lembaga pemerintahan non kementerian di daerah terdiri dari Kantor Kementerian Agama, Kejaksaan Negeri, Kepolisian Resor, Badan Pusat Statistik, Badan Pertanahan Nasional.

10. *Regional Ministry, Regional Ministry level Institution and Regional Non Ministry Institution consist of Ministry of Religious Affairs, Distric Attorney, Police Resort, BPS-Statstics Indonesia, National Land Agency.*

Gambar 2.1
Figures

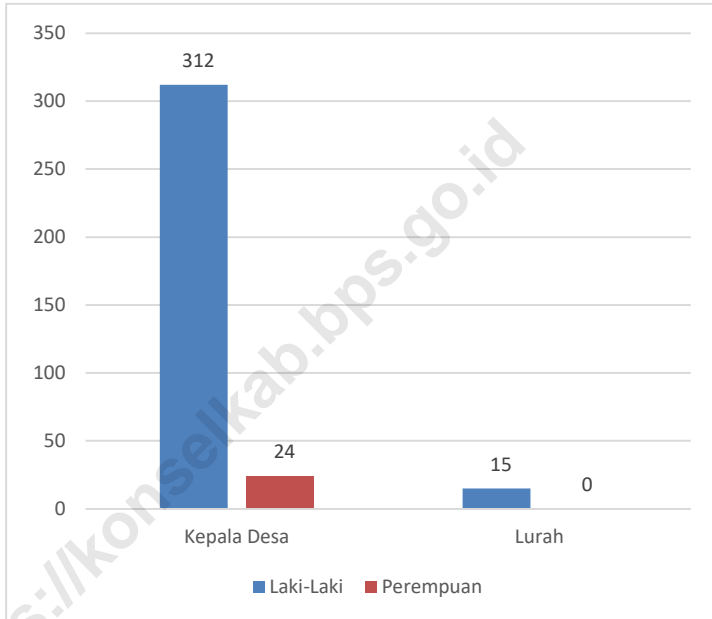
Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Administrative Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

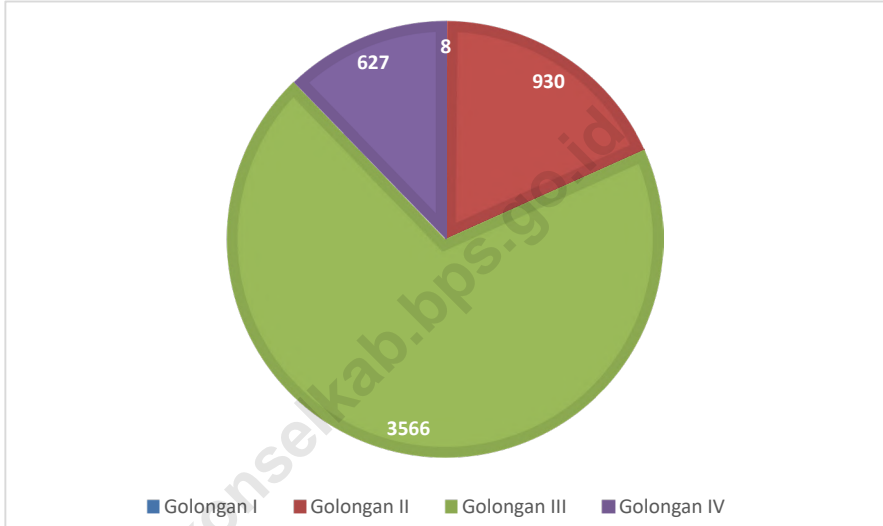
Pembagian Wilayah Administrasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Administrative Area by Subdistrict In Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source : BPMD Kab. Konawe Selatan/ Village & Society Empowerment Board of Konawe Selatan Regency

Gambar 2.3
Figures

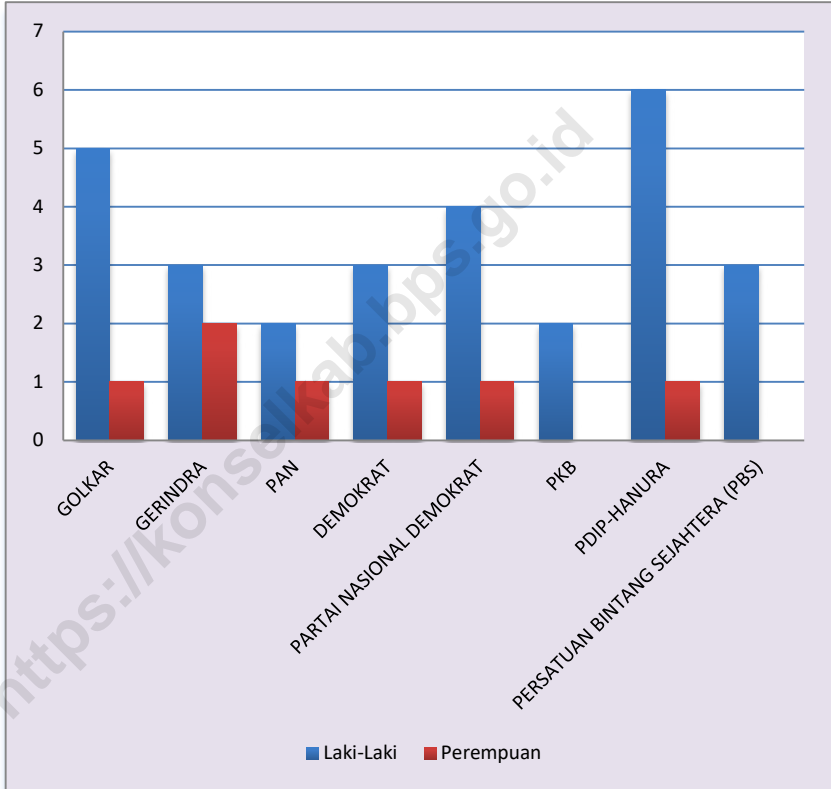
Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Civil Servants by Hierarchy in Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Konawe Selatan / *Civil Service and Human Resources Development Agency of Konawe Selatan Regency*

Gambar 2.4
Figures

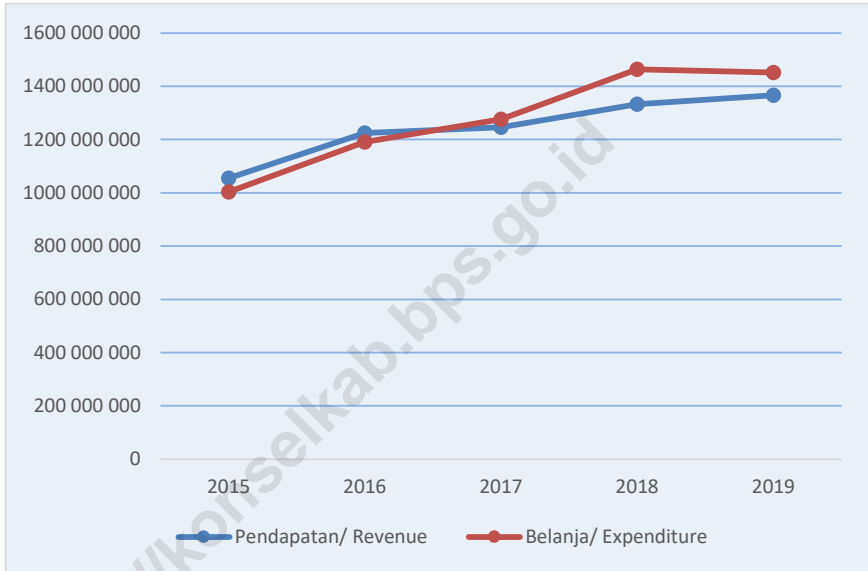
**Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Konawe Selatan
Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin, 2019**
*Member of Legislative Assembly at Konawe Selatan
Regency by Political Parties and Sex, 2019*



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan / The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency

Gambar 2.5
Figures

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten
Konawe Selatan (000 Rp), 2015-2019**
*Region Revenue and Expenditure Realization of Konawe
Selatan Regency (000 Rp), 2015-2019*



Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan/ Finance and Asset of Services of Konawe Selatan Regency

Gambar 2.6
Figures

**Realisasi Penerimaan PBB Menurut Sektor di Kabupaten
Konawe Selatan (ribu Rp), 2015-2019**
*Region Revenue and Expendicture Realization of Konawe
Selatan Regency (000 Rp), 2015-2019*



Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari/ Tax Services Office Kendari

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019**

Kecamatan / Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	25	25	25	25	24
2 Lalembu	19	19	19	19	18
3 Andoolo	10	10	10	10	10
4 Buke	16	16	16	16	16
5 Andoolo Barat	10	10	10	10	10
6 Palangga	16	16	16	16	15
7 Palangga Selatan	10	10	10	10	10
8 Baito	8	8	8	8	8
9 Lainea	13	13	13	13	12
10 Laeya	17	17	17	17	17
11 Kolono	21	21	21	21	21
12 Kolono Timur	10	10	10	10	10
13 Laonti	20	20	20	20	19
14 Moramo	21	21	21	21	20
15 Moramo Utara	10	10	10	10	10
16 Konda	17	17	17	17	17
17 Wolasi	8	8	8	8	7
18 Ranomeeto	12	12	12	12	12
19 Ranomeeto Barat	9	9	9	9	9
20 Landono	13	13	13	13	12
21 Mowila	20	20	20	20	20
22 Sabulakoa	10	10	10	10	9
23 Angata	24	24	24	24	24
24 Benua	13	13	13	13	12
25 Basala	9	9	9	9	9
Konawe Selatan	361	361	361	361	351

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel
Table 2.1.2

**Jumlah Kepala Desa Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten
Konawe Selatan, 2019**
**Number of Head of Village by Sex in Konawe Selatan
Subdistrict, 2019**

	Kecamatan / Subdistrict	Kepala Desa/ Head of Village		Lurah/ Head of Urban Village		Jumlah / Total
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinanggea	20	2	2	0	24
2	Lalembu	16	1	1	0	18
3	Andoolo	7	1	2	0	10
4	Buke	15	1	0	0	16
5	Andoolo Barat	10	0	0	0	10
6	Palangga	13	1	1	0	15
7	Palangga Selatan	9	0	1	0	10
8	Baito	7	1	0	0	8
9	Lainea	12	0	0	0	12
10	Laeya	13	2	2	0	17
11	Kolono	19	1	1	0	21
12	Kolono Timur	10	0	0	0	10
13	Laonti	17	2	0	0	19
14	Moramo	18	1	1	0	20
15	Moramo Utara	8	1	1	0	10
16	Konda	15	1	1	0	17
17	Wolasi	7	0	0	0	7
18	Ranomeeto	10	1	1	0	12
19	Ranomeeto Barat	8	1	0	0	9
20	Landono	11	0	1	0	12
21	Mowila	18	2	0	0	20
22	Sabulakoa	9	0	0	0	9
23	Angata	19	5	0	0	24
24	Benua	12	0	0	0	12
25	Basala	9	0	0	0	9
	Konawe Selatan	312	24	15	0	351

Sumber/Source: BPMD Kab. Konawe Selatan/ Village & Society Empowerment Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.1.3

**Pelaksanaan Program Dana Pembangunan Desa/
Kelurahan menurut Asal Bantuan di Kabupaten Konawe
Selatan, 2015-2019**
*Programmes Accomplishment of Village Development
Subsidies By Grant Source in Konawe Selatan Regency, 2015
– 2019*

Kecamatan / Subdistrict	Asal Bantuan/ Grant source			Jumlah / Total
	Pemerintah Pusat Central Govt. (000 Rp)	Pemerintah Daerah Local Govt. (000 Rp)	Swadaya Masyarakat Self Society (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	89 654 622,00	45 568 975,00	-	135 214 597,00
2016	198 184 685,00	78 265 000,00	-	276 449 685,00
2017	252 332 522,00	72 942 004,63	-	325 274 526,63
2018	225 016 754,00	68 979 751,40	-	293 996 505,40
2019	251 213 678,00	75 200 000,00	-	326 413 678,00

Sumber/Source: BPMD Kab. Konawe Selatan/ Village & Society Empowerment Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.1.4**Jumlah Pertahanan Sipil Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Civilian Reserves by Subdistrict in Konawe
Selatan Regency, 2019**

	Kecamatan / Subdistrict	Satlinmas Civil Defence Soc. Protection	Dalmas Mass Control	PHH (Pengamanan Huru-Hara) Riot Security
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	287
2	Lalembu	110
3	Andoolo	109
4	Buke	93
5	Andoolo Barat	120
6	Palangga	87
7	Palangga Selatan	60
8	Baito	36
9	Lainea	42
10	Laeya	190
11	Kolono	46
12	Kolono Timur	30
13	Laonti	38
14	Moramo	144
15	Moramo Utara	105
16	Konda	104
17	Wolasi	54
18	Ranomeeto	64
19	Ranomeeto Barat	30
20	Landono	154
21	Mowila	56
22	Sabulakoa	116
23	Angata	251
24	Benua	59
25	Basala	36
	Konawe Selatan	2 421	12	10

Sumber/Source: BPMD Kab. Konawe Selatan/ Village & Society Empowerment Board of Konawe Selatan Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Konawe Selatan Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin / Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. GOLKAR	5	1	6
2. GERINDRA	3	2	5
3. PAN	2	1	3
4. DEMOKRAT	3	1	4
5. PARTAI NASIONAL DEMOKRAT	4	1	5
6. PKB	2	-	2
7. PDIP-HANURA	6	1	7
8. PERSATUAN BINTANG SEJAHTERA (PBS)	3	-	3
Jumlah/Total	28	7	35

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan / *The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.2.2

Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Number of Decision Made by House of Representative of Konawe Selatan Regency, 2015-2019

Keputusan <i>Decision</i>	Tahun / Year				
	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah Local Government Regulation	9	5	6	3	6
2. Keputusan DPRD Regencial House of Representative Decision	7	7	16	5	6
3. Pernyataan Statement	0	0	0	0	0
4. Keputusan Pimpinan Chairman Decision	10	3	5	3	6
5. Keputusan Panitia Anggaran Budget Committee Resolution	3	3	2	2	2
Jumlah/Total	29	18	29	13	20

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan / The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.2.3**Kegiatan DPRD Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019**
Number of Activity of House of Representative of Konawe
Selatan Regency, 2015-2019

	Kecamatan / Subdistrict	Tahun / Year				
		2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Rapat Paripurna Dewan	20	33	25	31	22
2	Rapat Paripurna Istimewa	2	2	2	3	2
3	Rapat Gabungan Komisi	4	6	3	7	10
4	Rapat Fraksi-Fraksi	10	14	9	12	12
5	Rapat Pimpinan	3	0	10	8	8
6	Rapat Panitia Khusus	5	0	3	0	3
7	Rapat Badan Anggaran	12	0	11	17	15
8	Rapat Badan Musyawarah	6	12	12	12	12
9	Rapat Panitia Teknis	0	0	2	0	0
10	Kunjungan / Peninjauan Keluar Daerah Kabupaten	35	0	17	3	2
11	Kunjungan / Peninjauan Dalam Daerah Kabupaten	145	0	16	32	5
12	Kunjungan Kerja Keluar Negeri	0	0	0	0	0
13	Reses	3	3	3	3	3
14	Rapat Komisi 1,2,3	12	12	12	12	12
15	Hearing (Dengar Pendapat) Komisi 1,2,3	18	30	20	15	20
16	Kajian Antar daerah	2	1	1	1	2
17	Bintek	188	6	3	5	3
18	Konsultasi Tugas di Pusat	203	7	7	10	10
19	Rapat Badan Legislasi	5	20	24	10	10

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kabupaten Konawe Selatan / The Regional House of Representative Secretariat of Konawe Selatan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, 2018 dan 2019
Number of Civil Servants by Occupation and Sex, 2018 dan 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 298	1 992	3 290
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 090	565	1 655
Struktural/Structural	646	277	923
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	440	236	676
Eselon III/3rd Echelon	173	37	210
Eselon II/2nd Echelon	33	4	37
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	3 034	2 834	5 868

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	1 150	1 700	2 850
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 153	872	2 025
Struktural/Structural	655	293	948
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	446	252	698
Eselon III/3rd Echelon	175	35	210
Eselon II/2nd Echelon	34	4	38
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	2 958	2 865	5 823

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Konawe Selatan / *Civil Service and Human Resources Development Agency of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019

Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	557	323	880
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	105	121	226
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	91	383	474
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 270	2 007	4 277
Jumlah/Total	3 034	2 834	5 868

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	5	-	5
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	6	-	6
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	538	330	868
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	105	121	226
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	91	383	474
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	2 213	2 031	4 244
Jumlah/Total	2 958	2 865	5 823

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Konawe Selatan / *Civil Service and Human Resources Development Agency of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe
Selatan, 2018 dan 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Konawe
Selatan Regency, 2018 and 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	4	0	4
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	9	3	12
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I/Range I	16	4	20
5. II/A (Pengatur Muda)	151	142	293
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	119	66	185
7. II/C (Pengatur)	221	347	568
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	50	85	135
Golongan II/Range II	541	640	1 181
9. III/A (Penata Muda)	610	594	1 204
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	380	447	827
11. III/C (Penata)	369	375	744
12. III/D (Penata Tingkat I)	422	316	738
Golongan III/Range III	1 781	1 732	3 513
13. IV/A (Pembina)	391	295	686
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	278	160	438
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	26	3	29
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	696	458	1 154
Jumlah/Total	3 034	2 834	5 868

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
3. I/C (Juru)	3	0	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	1	1	2
Golongan I/Range I	7	1	8
5. II/A (Pengatur Muda)	94	64	158
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	92	52	144
7. II/C (Pengatur)	159	312	471
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	91	66	157
Golongan II/Range II	436	494	930
9. III/A (Penata Muda)	425	431	856
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	537	597	1 134
11. III/C (Penata)	334	418	752
12. III/D (Penata Tingkat I)	445	379	824
Golongan III/Range III	1 741	1 825	3 566
13. IV/A (Pembina)	378	314	692
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	361	227	588
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	34	4	38
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	774	545	1 319
Jumlah/Total	2 958	2 865	5 823

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Konawe Selatan / *Civil Service and Human Resources Development Agency of Konawe Selatan Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Konawe Selatan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	48 026 667	102 590 866
1.1 Pendapatan Pajak Daerah/Regional Tax	10 332 424	13 987 972
1.2 Hasil Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 181 455	4 984 835
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah /National Resources Revenue	3 960 036	5 210 762
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	30 552 752	78 407 297
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	879 945 256	853 444 390
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak/Tax/Non Tax Sharing Revenue	31 536 801	20 401 280
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	666 694 028	661 162 078
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	181 714 427	171 881 032
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	297 211 495	289 826 775
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	250 000	15 116 160
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	24 046 630	23 875 530
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	267 334 865	249 504 321
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	5 580 000	1 330 764
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	1225 183 418	1245 862 031

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	61 320 145	66 039 517
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	18 033 800	20 536 232
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	5 703 466	10 321 797
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	5 308 070	2 068 726
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	32 274 809	33 112 762
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	959 338 701	1018 719 609
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak/Tax/Non Tax Sharing Revenue	43 730 278	62 191 369
2.2 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	666 731 360	694 858 872
2.3 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	248 877 063	261 669 368
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	312 536 536	282 099 225
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	46 376 540	0
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	24 587 722	30 685 547
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	241 569 174	251 213 678
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	200 000
3.6 Lainnya/Others	3 100	0
Jumlah/Total	1333 195 382	1366 858 351

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan/ Finance and Asset of Services of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Konawe Selatan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Government Expenditures by Kind of Expenditures
(thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Operasional/Operational Expenditures	679 798 324	1041 189 015
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	485 301 054	513 301 383
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Material and Services Expenditures	191 985 150	198 838 338
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	2 095 400	3 114 830
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	0	0
1.5 Belanja Bantuan Keuangan Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa/Financial Aids Expenditures	416 720	325 934 464
1.6 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	0
2. Belanja Modal/Capital Expenditures	232 792 848	233 368 673
2.1 Belanja Tanah/Land Expenditure	2 976 363	7 004 250
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/Tolls and Machine expenditure	36 192 514	33 712 467
2.3 Belanja bangunan dan gedung/Building expenditure	92 473 242	51 559 393
2.4 Belanja jalan, irigasi, dan jaringan/Road,irrigation, and network expenditure	97 106 062	139 165 227
2.5 Belanja Aset Tetap lainnya/Fixed Asset expenditure	4 044 667	1 927 336
3. Belanja Tak Terduga/ Inpredictable Expenditure	699 800	1 661 278
3.1 Belanja Tak Terduga/Inpredictable Expenditure	699 800	1 661 278
4. Transfer	277 796 007	0
4.1 Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/Kab/Kota dan PemerintahDesa/ Revenue Sharing Expenditures	277 796 007	0
Jumlah/Total	1191 086 979	1276 218 966

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.2

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Operasional/Operational Expenditures	1067 752 333	720 018 227
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	493 349 435	498 153 184
1.2 Belanja Barang dan Jasa/Material and Services Expenditures	268 569 073	201 172 721
1.3 Belanja Hibah/Grant Expenditures	8 825 560	8 997 200
1.4 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	75 000	0
1.5 Belanja Bantuan Keuangan Prov/Kab/Kota dan Pemerintah Desa/Financial Aids Expenditures	296 933 265	659 938
1.6 Belanja Bunga/Interest Expenditures	0	11 035 185
2. Belanja Modal/Capital Expenditures	390 208 094	402 715 248
2.1 Belanja Tanah/Land Expenditure	4 063 306	1 747 215
2.2 Belanja Peralatan dan Mesin/Tolls and Machine expenditure	79 396 102	37 849 325
2.3 Belanja bangunan dan gedung/Building expenditure	87 642 624	107 082 555
2.4 Belanja jalan, irigasi, dan jaringan/Road,irrigation, and network expenditure	217 097 793	251 801 559
2.5 Belanja Aset Tetap lainnya/Fixed Asset expenditure	2 008 269	4 234 593
3. Belanja Tak Terduga/ Inpredictable Expenditure	6 166 148	306 900
3.1 Belanja Tak Terduga/Inpredictable Expenditure	6 166 148	306 900
4. Transfer	0	328 448 668
4.1 Belanja Bagi Hasil Kepada Prov/Kab/Kota dan PemerintahDesa/ Revenue Sharing Expenditures	0	328 448 668
Jumlah/Total	1464 126 575	1451 489 043

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan/ Finance and Asset of Services of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.4.3

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah
Kabupaten Konawe Selatan (ribu rupiah), 2015–2019**
*Actual Revenues and Expenditure of Government of
Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2015–2019*

Tahun <i>Year</i>	Pendapatan <i>Revenue</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
2015	1055 373 292,712	1003 732 921,399
2016	1225 183 418,800	1191 086 979,404
2017	1245 862 031,000	1276 218 966,000
2018	1333 195 381,609	1464 126 574,738
2019	1366 858 351,233	1451 489 043,275

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan/ *Finance and Asset of Services of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.4.4

**Realisasi Pembiayaan Pemerintah Daerah Kabupaten
Konawe Selatan (ribu rupiah), 2019**
**Actual Financing of Government of Konawe Selatan
Regency (thousand rupiahs), 2019**

Uraian Description	Nilai Revenue
(1)	(2)
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah / Regional Revenue	111 635 783
1. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya/ <i>Remaining Balance of the Previous Fiscal</i>	18 598 311
2. Penerimaan Pinjaman Daerah/ <i>Regional Loan Revenue</i>	93 037 472
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah / Regional Expenditures	85 714 286
1. Penyertaan modal (Investasi) Pemerintah Daerah/ <i>Capital Inclusion (Investment)</i>	0
2. Pembayaran Pokok Utang	85 714 286
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran / Budget Financing Revenue	-58 709 195

Sumber/Source: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Kab. Konawe Selatan/ *Finance and Asset of Services of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.4.5

**Realisasi Penerimaan PBB menurut Sektor di Kabupaten
Konawe Selatan (ribu rupiah), 2015–2019**
*Land and Building Tax Acceptable Realization by Sector in
Konawe Selatan Regency (thousand rupiahs), 2015–2019*

Tahun Year	Pedesaan Village	Perkotaan Urban Village	Perkebunan/ kehutanan Estate/ forestry	Bea Perolehan atas tanah & bangunan Result tax on land and building	Pertam- bangan Mining	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	2 158,1	-	1 678,1	868,4	15 314,1	20 018,7
2016	-	-	521,6	-	13 019,0	13 540,6
2017	-	-	695,6	-	5 100,4	5 796,0
2018	-	-	2 121,6	-	5 189,8	7 311,4
2019	-	-	1 175,5	-	5 677,4	6 852,9

Sumber/Source: Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kendari/ Tax Services Office Kendari

Tabel
Table 2.4.6

Pokok Pajak, Sisa Pokok, dan Realisasi PBB menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan Per 31 Desember 2019
Tax, Remain, and Realization of Land and Building Tax by Subdistrict in Konawe Selatan Regency as of December 31, 2019

Kecamatan Subdistricts	POKOK PAJAK (Rp) Tax (Rp)	REALISASI (Rp) Realization (Rp)	SISA POKOK (Rp) Tax Residual (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	236 275 887	236 315 775	- 39 888
2 Lalembu	274 228 487	274 228 487	0
3 Andoolo	121 508 106	92 429 807	29 078 299
4 Buke	265 273 032	265 273 796	- 764
5 Andoolo Barat	91 875 580	91 875 580	0
6 Palangga	98 655 775	98 715 775	- 60 000
7 Palangga Selatan	99 954 317	99 954 317	0
8 Baito	83 562 366	74 596 994	8 965 372
9 Lainea	117 946 069	117 948 069	- 2 000
10 Laeya	258 641 996	234 641 321	24 000 675
11 Kolono	76 109 074	76 109 074	0
12 Kolono Timur	18 103 727	18 103 727	0
13 Laonti	33 906 636	33 906 639	- 3
14 Moramo	237 738 132	221 250 435	16 487 697
15 Moramo Utara	78 974 282	78 974 282	0
16 Konda	183 783 153	180 661 003	3 122 150
17 Wolasi	28 902 967	28 903 887	- 920
18 Ranomeeto	350 475 896	329 389 122	21 086 774
19 Ranomeeto Barat	59 620 540	59 621 750	- 1 210
20 Landono	100 862 960	100 862 960	0
21 Mowila	220 309 161	220 309 161	0
22 Sabulakoa	72 973 037	72 973 037	0
23 Angata	216 454 380	216 454 390	- 10
24 Benua	149 372 145	149 372 145	0
25 Basala	213 033 193	213 033 193	0
Konawe Selatan	3688 540 898	3585 904 726	102 636 172

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Konawe Selatan/ Regional Revenue Office of Konawe Selatan Regency

2.5 ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN POPULATION ADMINISTRATION

Tabel 2.5.1 Kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019
Ownership of Family Card by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018-2019

Kecamatan / Subdistrict		2018	2019
(1)		(2)	(3)
1	Tinanggea	5 643	5 112
2	Lalembu	4 285	4 260
3	Andoolo	2 445	2 502
4	Buke	3 792	3 528
5	Andoolo Barat	2 061	2 373
6	Palangga	3 296	3 619
7	Palangga Selatan	1 490	1 708
8	Baito	2 033	2 285
9	Lainea	2 261	2 501
10	Laeya	4 707	5 282
11	Kolono	2 378	2 375
12	Kolono Timur	1 048	1 235
13	Laonti	2 122	2 298
14	Moramo	3 346	3 336
15	Moramo Utara	1 807	1 822
16	Konda	4 471	4 828
17	Wolasi	1 268	993
18	Ranomeeto	4 113	4 621
19	Ranomeeto Barat	1 726	1 908
20	Landono	1 931	2 002
21	Mowila	2 909	3 206
22	Sabulakoa	1 005	1 181
23	Angata	3 453	3 565
24	Benua	2 396	1 880
25	Basala	1 986	2 137
Konawe Selatan		67 972	70 557

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Konawe Selatan/ *Population and Civil Registration of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.5.2**Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019**
Ownership of Identification Card by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018-2019

Kecamatan / Subdistrict	2018			2019		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	7 648	7 398	15 046	7 949	7 638	15 587
2 Lalembu	5 688	5 367	11 055	5 790	5 478	11 268
3 Andoolo	3 226	3 082	6 308	3 399	3 237	6 636
4 Buke	4 884	4 574	9 458	5 115	4 743	9 858
5 Andoolo Barat	2 779	2 587	5 366	2 920	2 752	5 672
6 Palangga	4 498	4 401	8 899	4 782	4 646	9 428
7 Palangga Selatan	2 126	2 009	4 135	2 275	2 147	4 422
8 Baito	2 873	2 679	5 552	3 013	2 811	5 824
9 Lainea	3 110	2 988	6 098	3 234	3 135	6 369
10 Laeya	6 596	6 522	13 118	6 881	6 761	13 642
11 Kolono	3 281	3 243	6 524	3 527	3 491	7 018
12 Kolono Timur	1 532	1 484	3 016	1 663	1 608	3 271
13 Laonti	3 213	2 963	6 176	3 429	3 114	6 543
14 Moramo	4 907	4 656	9 563	5 021	4 784	9 805
15 Moramo Utara	2 555	2 436	4 991	2 731	2 631	5 362
16 Konda	6 323	6 129	12 452	6 728	6 440	13 168
17 Wolasi	1 775	1 728	3 503	1 839	1 764	3 603
18 Ranomeeto	5 723	5 705	11 428	6 006	5 940	11 946
19 Ranomeeto Barat	2 497	2 402	4 899	2 637	2 545	5 182
20 Landono	2 834	2 795	5 629	2 950	2 884	5 834
21 Mowila	4 324	3 983	8 307	4 502	4 136	8 638
22 Sabulakoa	1 532	1 409	2 941	1 611	1 497	3 108
23 Angata	5 212	4 870	10 082	5 538	5 184	10 722
24 Benua	3 511	3 243	6 754	3 695	3 380	7 075
25 Basala	2 781	2 641	5 422	2 855	2 668	5 523
Konawe Selatan	95 428	91 294	186 722	100 090	95 414	195 504

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Konawe Selatan/ *Population and Civil Registration of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 2.5.3**Kepemilikan Akta Kelahiran menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019**
Ownership of Birth Certificate by Sex and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018-2019

Kecamatan / Subdistrict	2018			2019		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	3 329	3 080	6 409	5 085	4 828	9 913
2 Lalembu	2 132	1 988	4 120	3 278	3 127	6 405
3 Andoolo	1 659	1 578	3 237	2 344	2 269	4 613
4 Buke	2 150	1 964	4 114	2 824	2 645	5 469
5 Andoolo Barat	1 081	1 060	2 141	1 609	1 570	3 179
6 Palangga	2 616	2 422	5 038	3 468	3 244	6 712
7 Palangga Selatan	1 411	1 279	2 690	1 822	1 688	3 510
8 Baito	1 356	1 224	2 580	1 972	1 809	3 781
9 Lainea	1 359	1 247	2 606	2 227	2 103	4 330
10 Laeya	2 783	2 561	5 344	4 487	4 230	8 717
11 Kolono	1 376	1 312	2 688	2 478	2 374	4 852
12 Kolono Timur	564	465	1 029	1 114	1 002	2 116
13 Laonti	1 353	1 213	2 566	2 046	1 851	3 897
14 Moramo	1 702	1 410	3 112	3 159	2 724	5 883
15 Moramo Utara	1 153	1 053	2 206	1 862	1 675	3 537
16 Konda	2 392	2 242	4 634	3 760	3 607	7 367
17 Wolasi	835	827	1 662	1 217	1 154	2 371
18 Ranomeeto	2 129	2 025	4 154	3 543	3 482	7 025
19 Ranomeeto Barat	1 105	1 120	2 225	1 653	1 714	3 367
20 Landono	1 056	959	2 015	1 764	1 729	3 493
21 Mowila	1 586	1 465	3 051	2 696	2 539	5 235
22 Sabulakoa	659	628	1 287	1 115	1 051	2 166
23 Angata	2 529	2 355	4 884	3 721	3 591	7 312
24 Benua	1 819	1 758	3 577	2 561	2 496	5 057
25 Basala	1 363	1 224	2 587	1 782	1 621	3 403
Konawe Selatan	41 497	38 459	79 956	63 587	60 123	123 710

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Konawe Selatan/ *Population and Civil Registration of Konawe Selatan Regency*

2.6 PEMILIHAN UMUM GENERAL ELECTION

Tabel 2.6.1 Jumlah TPS Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Voting Place by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Capital City	TPS
	(1)	(2)	(3)
1	Tinanggea	Tinanggea	69
2	Lalembu	Atari Jaya	50
3	Andoolo	Andoolo	32
4	Buke	Buke	44
5	Andoolo Barat	Anese	27
6	Palangga	Palangga	43
7	Palangga Selatan	Lakara	20
8	Baito	Baito	27
9	Lainea	Pamandati	30
10	Laeya	Lainea	57
11	Kolono	Kolono	39
12	Kolono Timur	Tumbu tumbu Jaya	16
13	Laonti	Ulusawa	36
14	Moramo	Moramo	47
15	Moramo Utara	Lalowaru	25
16	Konda	Konda	58
17	Wolasi	Wolasi	18
18	Ranomeeto	Ranomeeto	52
19	Ranomeeto Barat	Lameuru	24
20	Landono	Landono	27
21	Mowila	Mowila	38
22	Sabulakoa	Sabulakoa	17
23	Angata	Motaha	53
24	Benua	Benua	33
25	Basala	Basala	28
	Konawe Selatan	Andoolo	910

Sumber/Source: KPU Kab. Konawe Selatan/ The General Election Commission of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.6.2

**Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam
Pemilihan DPR-RI Menurut Kecamatan di Kabupaten
Konawe Selatan, 2019**
*Number of Voting and Use of Voting Rights in DPR-RI
Election by Subdistrict in Konawe Selatan Regency,
2019*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pemilih Number of Voters	Penggunaan Hak Pilih Voted	Hasil Perhitungan Result	
				Suara Sah Legal Vote	Suara Tidak Sah Illegal Vote
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	16 777	14 037	12 753	1 284
2	Lalembu	11 882	9 995	9 167	828
3	Andoolo	6 624	5 686	5 176	510
4	Buke	10 225	8 691	7 864	827
5	Andoolo Barat	5 866	5 047	4 289	758
6	Palangga	9 812	8 409	7 457	952
7	Palangga Selatan	4 640	4 066	3 693	373
8	Baito	6 229	5 251	4 083	1 168
9	Lainea	6 905	5 585	4 775	810
10	Laeya	14 452	11 974	10 489	1 485
11	Kolono	7 359	6 146	5 525	621
12	Kolono Timur	3 469	2 909	2 748	161
13	Laonti	7 365	5 992	5 450	542
14	Moramo	10 527	9 182	8 158	1 024
15	Moramo Utara	5 854	4 938	4 278	660
16	Konda	13 897	11 686	9 673	2 013
17	Wolasi	3 680	3 302	2 782	520
18	Ranomeeto	13 766	9 594	8 406	1 188
19	Ranomeeto Barat	5 341	4 632	3 909	723
20	Landono	5 607	4 901	4 492	409
21	Mowila	9 011	7 887	7 172	715
22	Sabulakoa	3 727	3 184	2 734	450
23	Angata	11 801	9 642	8 475	1 167
24	Benua	7 698	6 217	5 546	671
25	Basala	6 059	4 816	4 431	385
	Konawe Selatan	208 573	173 769	153 525	20 244

Sumber/Source: KPU Kab. Konawe Selatan/ The General Election Commission of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.6.3

Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam Pemilihan DPRD-Provinsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Voting and Use of Voting Rights in DPRD-Provinsi Election by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pemilih Number of Voters	Penggunaan Hak Pilih Voted	Hasil Perhitungan Result	
				Suara Sah Legal Vote	Suara Tidak Sah Illegal Vote
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	16 777	14 035	12 977	1 058
2	Lalembu	11 882	9 995	9 382	613
3	Andoolo	6 624	5 678	5 192	486
4	Buke	10 225	8 685	7 856	829
5	Andoolo Barat	5 866	5 036	4 376	660
6	Palangga	9 812	8 408	7 554	854
7	Palangga Selatan	4 640	4 059	3 733	326
8	Baito	6 229	5 250	4 325	925
9	Lainea	6 905	5 583	4 866	717
10	Laeya	14 452	11 963	10 892	1 071
11	Kolono	7 359	6 137	5 661	476
12	Kolono Timur	3 469	2 909	2 789	120
13	Laonti	7 365	5 990	5 526	464
14	Moramo	10 527	9 182	8 404	778
15	Moramo Utara	5 854	4 930	4 606	324
16	Konda	13 897	11 682	9 561	2 121
17	Wolasi	3 680	3 301	2 828	473
18	Ranomeeto	13 766	9 592	8 229	1 363
19	Ranomeeto Barat	5 341	4 624	3 987	637
20	Landono	5 607	4 901	4 398	503
21	Mowila	9 011	7 873	7 192	681
22	Sabulakoa	3 727	3 182	2 836	346
23	Angata	11 801	9 641	8 764	877
24	Benua	7 698	6 217	5 538	679
25	Basala	6 059	4 815	4 487	328
	Konawe Selatan	208 573	173 668	155 959	17 709

Sumber/Source: KPU Kab. Konawe Selatan/ The General Election Commission of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.6.4

**Jumlah Pemilih dan Penggunaan Hak Pilih dalam
Pemilihan DPRD-Kabupaten Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Number of Voting and Use of Voting Rights in DPRD-
Kabupaten Election by Subdistrict in Konawe Selatan
Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pemilih Number of Voters	Penggunaan Hak Pilih Voted	Hasil Perhitungan Result	
				Suara Sah Legal Vote	Suara Tidak Sah Illegal Vote
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	16 777	14 035	13 433	602
2	Lalembu	11 877	9 993	9 595	398
3	Andoolo	6 624	5 678	5 450	228
4	Buke	10 225	8 682	8 174	508
5	Andoolo Barat	5 866	5 035	4 792	243
6	Palangga	9 812	8 408	8 023	385
7	Palangga Selatan	4 640	4 058	3 880	178
8	Baito	6 229	5 250	4 916	334
9	Lainea	6 905	5 581	5 348	233
10	Laeya	14 452	11 960	11 533	427
11	Kolono	7 359	6 133	5 922	211
12	Kolono Timur	3 469	2 946	2 868	78
13	Laonti	7 365	5 990	5 821	169
14	Moramo	10 527	9 178	8 882	296
15	Moramo Utara	5 854	4 924	4 728	196
16	Konda	13 897	11 682	10 995	687
17	Wolasi	3 680	3 299	3 165	134
18	Ranomeeto	13 766	9 589	9 151	438
19	Ranomeeto Barat	5 341	4 622	4 421	201
20	Landono	5 607	4 901	4 695	206
21	Mowila	9 011	7 870	7 584	286
22	Sabulakoa	3 727	3 182	3 072	110
23	Angata	11 801	9 641	9 321	320
24	Benua	7 698	6 217	5 987	230
25	Basala	6 059	4 815	4 672	143
	Konawe Selatan	208 568	173 669	166 428	7 241

Sumber/Source: KPU Kab. Konawe Selatan/ The General Election Commission of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 2.6.5

**Hasil Penghitungan Suara Untuk Keanggotaan Dapil
Konawe Selatan Menurut Partai, 2019**
**Vote Counting Results for Representatives Membership of
Konawe Selatan by Party, 2019**

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Suara Total Vote		
		DPR-RI	DPRD-Provinsi	DPRD-Kabupaten
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Partai Nasdem	10 225	9 707	17 170
2	Partai Kebangkitan Bangsa	5 525	7 354	8 580
3	Partai Keadilan Sejahtera	6 941	19 542	10 377
4	Partai demokrasi Indonesia Perjuangan	13 542	10 024	20 029
5	Partai Golongan Karya	52 271	36 661	32 254
6	Partai Gerakan Indonesia raya	25 012	15 301	23 388
7	Partai Demokrat	11 614	23 434	16 661
8	Partai Amanat Nasional	10 942	9 699	9 152
9	Partai Persatuan Pembangunan	3 067	8 951	4 287
10	Partai Hati Nurani rakyat	1 137	3 693	9 459
11	Partai Bulan Bintang	3 586	2 567	8 604
12	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	127	87	82
13	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	1 011	714	460
14	Partai Berkarya	4 485	4 965	3 490
15	Partai Persatuan Indonesia	2 042	2 703	2 188
16	Partai Solidaritas Indonesia	1 998	557	247
Konawe Selatan		153 525	155 959	166 428

Sumber/Source: KPU Kab. Konawe Selatan/ The General Election Commision of Konawe Selatan Regency

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

per **Desember 2018**
December

310,988
ribu jiwa
thousand people

Dalam
kurun waktu

1 tahun

jumlah penduduk bertambah
yang tercatat di Disdukcapil

1,140 ribu jiwa

*In the period of 1 years the number of population
increased by 1,140 thousand people*

per **Desember 2019**
December

312,128
ribu jiwa
thousand people

Sebanyak **8,14%** adalah penduduk yang tercatat
di **Kecamatan Tinanggea**
As many as 8,14% of population is registered in Tinanggea Subdistrict

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Konawe Selatan
Population and Civil Registration Agency of Konawe Selatan Regency

Kondisi Agustus 2019 / *Condition of August 2019*

TPT (Tingkat Pengangguran
Terbuka)
Unemployment Rate

2,29% *Menurun
decrease*
0,33%

Dari 100 penduduk usia kerja,
**2 orang merupakan
pengangguran**

*from 100 population of work age,
2 person is unemployment*

**TPT (Tingkat
Pengangguran
Terbuka)** adalah
persentase jumlah
pengangguran
terhadap jumlah
angkatan kerja

**UR (Unemployment
Rate)** is a percentage
of the amount
unemployment to
the total labour force

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.</p> | <p>1. <i>The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.</i></p> |
| <p>2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.</p> | <p>2. <i>The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.</i></p> |
| <p>3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,</p> | <p>3. <i>The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people,</i></p> |

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
6. **Population density** is ratio of population per square kilometer

7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
7. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
9. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
10. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
13. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
14. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
15. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
16. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
17. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
12. **Average household size** is the average number of household members per household.
13. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
14. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
15. **Working age population** is persons of 15 years and over.
16. **Labor force** or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
17. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

- 18. Jumlah jam kerja** seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan.
- 18. Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
- 19. Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 19. Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
- 20. Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 20. Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 21. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus
- 21. Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
- 22. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 22. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/ unpaid worker.

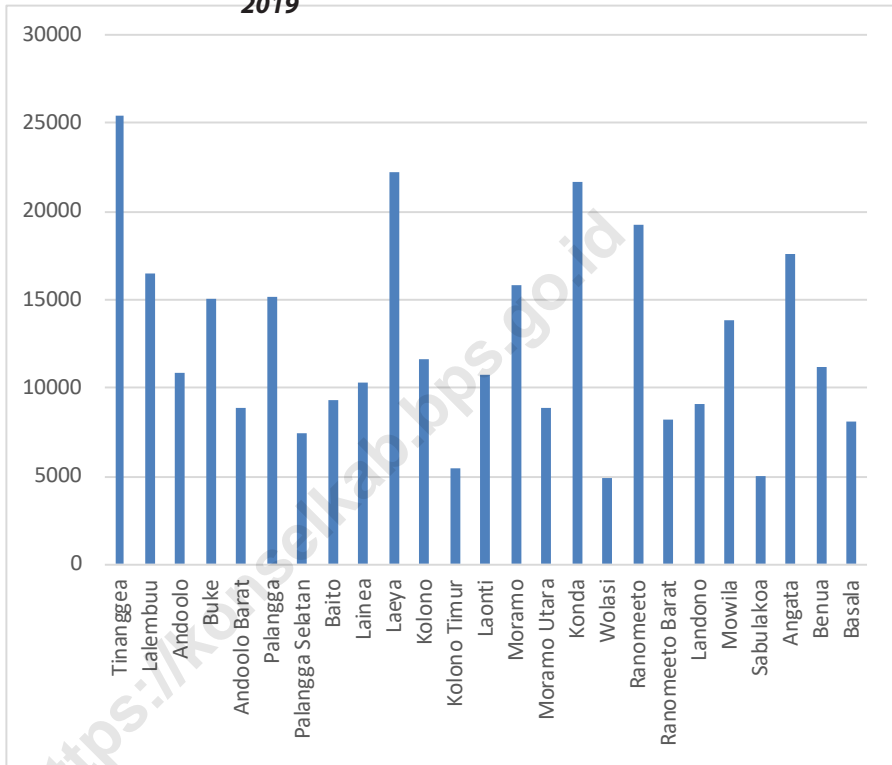
- 23. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 23. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 24. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 24. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 25. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
- 25. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

26. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

26. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://konselkab.bps.go.id>

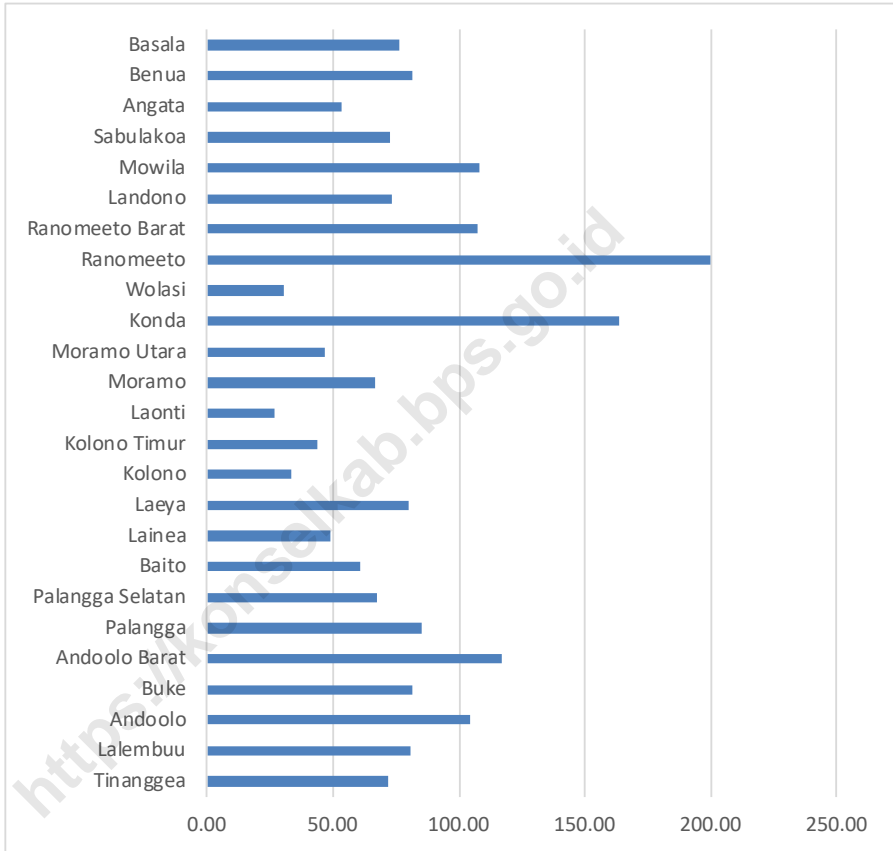
Gambar 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Figures 3.1 Population of Konawe Selatan Regency by Subdistrict, 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Selatan/Population and Civil Registration Agency Konawe Selatan

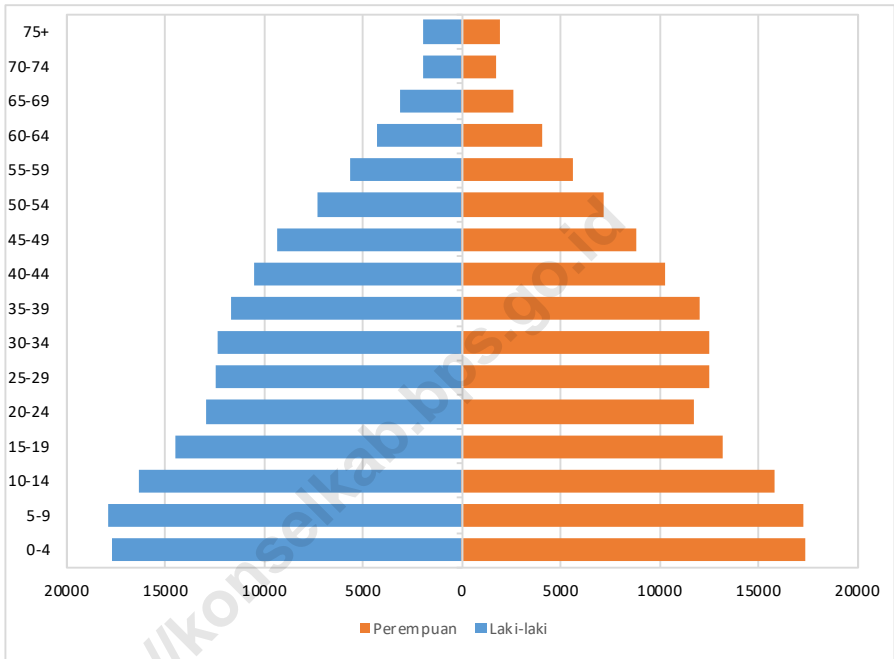
Gambar 3.2
Figures

Kepadatan Penduduk di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Population Density of Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Selatan/Population and Civil Registration Agency Konawe Selatan

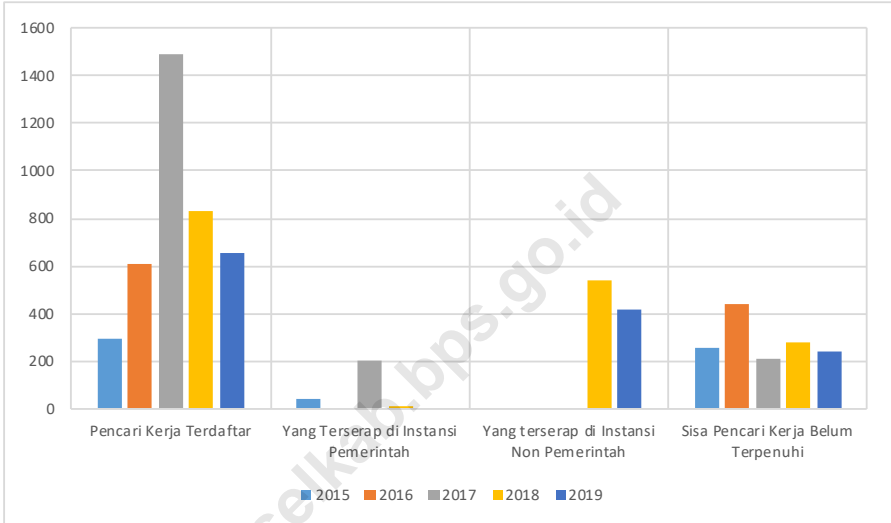
Gambar 3.3 Piramida Penduduk Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Figures 3.3 Pyramid Population of Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Gambar 3.4
Figures

Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2015-2019



Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Konawe Selatan/Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kab. Konawe Selatan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019
		Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1 Tinanggea	25,394	-0,49
2 Lalembu	16,498	-1,82
3 Andoolo	10,831	1,39
4 Buke	15,061	0,64
5 Andoolo Barat	8,814	1,63
6 Palangga	15,135	1,05
7 Palangga Selatan	7,394	1,72
8 Baito	9,307	1,15
9 Lainea	10,297	1,24
10 Laeya	22,177	-0,88
11 Kolono	11,586	3,11
12 Kolono Timur	5,397	4,13
13 Laonti	10,754	-0,77
14 Moramo	15,788	0,36
15 Moramo Utara	8,85	0,97
16 Konda	21,698	5,43
17 Wolasi	4,852	-14,86
18 Ranomeeto	19,271	0,04
19 Ranomeeto Barat	8,172	1,50
20 Landono	9,143	-0,12
21 Mowila	13,806	-0,27
22 Sabulakoa	4,975	2,79
23 Angata	17,607	1,21
24 Benua	11,241	-1,81
25 Basala	8,08	-2,94
Konawe Selatan	312,128	0,37
Hasil Registrasi/Registration Result	312,128	0,37
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	314,785	1,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan / Subdistrict		Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)		(4)	(5)
1	Tinanggea	8.14	71,58
2	Lalembu	5.29	80,56
3	Andoolo	3.47	104,54
4	Buke	4.83	81,14
5	Andoolo Barat	2.82	116,80
6	Palangga	4.85	85,11
7	Palangga Selatan	2.37	67,09
8	Baito	2.98	60,95
9	Lainea	3.30	49,01
10	Laeya	7.11	79,78
11	Kolono	3.71	33,62
12	Kolono Timur	1.73	43,95
13	Laonti	3.45	26,45
14	Moramo	5.06	66,37
15	Moramo Utara	2.84	46,81
16	Konda	6.95	163,34
17	Wolasi	1.55	30,27
18	Ranomeeto	6.17	199,55
19	Ranomeeto Barat	2.62	107,43
20	Landonu	2.93	73,14
21	Mowila	4.42	108,36
22	Sabulakoa	1.59	72,63
23	Angata	5.64	53,43
24	Benua	3.60	81,27
25	Basala	2.59	76,46
Konawe Selatan		100	69,14
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>		100	69,14
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹		100	54,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan / Subdistrict		Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
(1)	(6)	
1	Tinanggea	105,82
2	Lalembu	105,69
3	Andoolo	105,99
4	Buke	107,88
5	Andoolo Barat	105,93
6	Palangga	105,25
7	Palangga Selatan	105,33
8	Baito	107,84
9	Lainea	105,00
10	Laeya	104,64
11	Kolono	104,48
12	Kolono Timur	105,44
13	Laonti	109,75
14	Moramo	107,85
15	Moramo Utara	105,96
16	Konda	105,96
17	Wolasi	105,68
18	Ranomeeto	103,75
19	Ranomeeto Barat	101,88
20	Landono	102,50
21	Mowila	107,27
22	Sabulakoa	109,12
23	Angata	106,34
24	Benua	107,63
25	Basala	108,09
Konawe Selatan		105,95
Hasil Registrasi/Registration Result		105,95
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹		103,90

Catatan/Note: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Konawe Selatan/Population and Civil Registration Agency Konawe Selatan

Tabel 3.1.2 Penduduk Kabupaten Konawe Selatan menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019
Population of Konawe Selatan Regency by Age Group and Sex, 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 694	17 335	35 029
5-9	17 908	17 217	35 125
10-14	16 334	15 773	32 107
15-19	14 484	13 153	27 637
20-24	12 919	11 731	24 650
25-29	12 513	12 519	25 032
30-34	12 406	12 523	24 929
35-39	11 699	11 986	23 685
40-44	10 532	10 292	20 824
45-49	9 386	8 804	18 190
50-54	7 341	7 167	14 508
55-59	5 657	5 580	11 237
60-64	4 347	4 040	8 387
65-69	3 177	2 600	5 777
70-74	1 985	1 713	3 698
75+	2 020	1 950	3 970
Konawe Selatan	160 402	154 383	314 785

Sumber/Source: Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Tabel 3.1.3 Banyaknya Transmigran Menurut Jenis Transmigran di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Table *Number of Transmigrant by Type of Trnasmigration in Konawe Selatan, 2015-2019*

Tahun Year	TUNPS		Swakarsa Mandiri Independent		Jumlah Total	
	KK Family	Jiwa People	KK Family	Jiwa People	KK Family	Jiwa People
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	0	0	0	0	0	0
2016	118	445	0	0	118	445
2017	118	45	0	0	118	450
2018	118	45	0	0	118	450
2019	118	45	0	0	118	450

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Konawe Selatan/Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Konawe Selatan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	98 191	54 862	153 053
Bekerja/ <i>Working</i>	96 023	53 524	149 547
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 168	1 338	3 506
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 410	49 332	60 742
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 455	5 687	12 142
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 292	41 590	43 882
Lainnya/ <i>Others</i>	2 663	2 055	4 718
Penduduk Umur 15 tahun keatas <i>Population 15 Years of Age & Over</i>	109 601	104 194	213 795
Persentase Pekerja terhadap Angkatan Kerja <i>% Working to Economically Active</i>	97,79	97,56	97,71
Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 tahun keatas (TPAK) <i>% Economically Active to Population 15 Years of Age and Over</i>	89,59	52,65	71,59

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Economically Active by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active
	Bekerja Working	Pengangguran ² Unemployment ²	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	61 752	565	62 317	40,35
1	32 537	297	32 834	21,26
2	41 617	2 405	44 022	27,19
3	13 641	239	13 880	8,91
Jumlah/Total	149 547	3 506	153 053	97,71

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Konawe Selatan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status		Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	18 674	8 711	27 385
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	26 573	8 038	34 611
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 414	697	7 111
4.	Buruh/karyawan/pegawai <i>Employee</i>	24 706	10 471	35 177
5.	Pekerja bebas di pertanian <i>Freelance in agriculture</i>	1 073	483	1 556
6.	Pekerja bebas di non pertanian <i>Freelance in non agriculture</i>	6 216	521	6 737
7.	Pekerja keluarga/ tak dibayar <i>Family workers/unpaid</i>	12 367	24 603	36 970
Jumlah Total		96 023	53 524	149 547

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Economically Active by Educational Attainment and Sex Week in Konawe Selatan Regency, 2019

	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak/Belum Tamat SD/SD <i>Did Not Complete/Have Not Yet Completed Primary School/ Primary School</i>	38 452	23 865	62 317
2.	SLTP <i>Junior High School</i>	19 591	13 243	32 834
3.	SLTA Umum <i>Senior High School (General)</i>	27 384	9 477	36 861
4.	SMK Kejuruan <i>Senior High School (Vocational)</i>	5 469	1 692	7 161
5.	Diploma I/II/III <i>Diploma I/II/III</i>	446	1 115	1 561
6.	Universitas <i>University</i>	6 849	5 470	12 319
Jumlah Total		98 191	54 862	153 053

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.5

**Penduduk Berumur 15 Tahun keatas yang Bekerja
Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Usaha di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Population Aged 15 Years and Over who Worked During
The Previous Week by Industrial Origin in Konawe Selatan
Regency, 2019*

	Lapangan Usaha Industrial Origin	Jumlah Total
	(1)	(2)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry and Fishing</i>	68 990
2.	Industri Pengolahan, Pertambangan dan Penggalian, dan Industri Lainnya <i>Manufacturing, mining and quarrying and other industrial activities</i>	19 928
3.	Konstruksi <i>Construction</i>	10 184
4.	Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi, Jasa Akomodasi dan Rumah Makan <i>Wholesale and retail trade, transportation and storage, accommodation and food service activities</i>	32 617
5.	Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Real Estate, dan Jasa Perusahaan <i>Information and Communication, Financial and Insurance Activities, Real Estate, and Support Service Activities</i>	2 371
6.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Public administration and defence, education, human health and social work activities</i>	12 661
7.	Jasa Lainnya <i>Other service activities</i>	2 796
	Jumlah Total	149 547

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week in Konawe Selatan Regency, 2017-2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	141 340	155 160	153 053
Bekerja/ <i>Working</i>	139 005	151 096	149 547
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 335	4 064	3 506
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	63 033	53 014	60 742
Sekolah/ <i>Attending School</i>	15 896	16 310	12 142
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	40 350	30 347	43 882
Lainnya/ <i>Others</i>	6 787	6 357	4 718
Penduduk Umur 15 tahun keatas <i>Population 15 Years of Age & Over</i>	204 373	208 174	213.795
Persentase Pekerja terhadap Angkatan Kerja <i>% Working to Economically Active</i>	98,35	97,38	97,71
Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk 15 tahun keatas (TPAK) <i>% Economically Active to Population 15 Years of Age and Over</i>	69,16	74,53	71,59

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kantor Depnaker Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Registered Job Seeker in Department of Labour and Transmigration Office by Educational Attainment in Konawe Selatan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>		Sisa <i>Remaining List</i> 2017	Sisa <i>Remaining List</i> 2018	Terdaftar <i>Registered</i> 2019	Jumlah <i>Total</i>	Ditempatkan <i>Placed</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1.	SD <i>Primary School</i>	3	18	19	40	-
2.	SLTP <i>Junior High School</i>	11	24	20	55	-
3.	SLTA <i>Senior High School</i>	436	588	467	1491	-
4.	Sarjana Muda/D III <i>Academy/Diploma III</i>	84	36	20	140	-
5.	Sarjana/S1 <i>Bachelor</i>	88	124	130	342	-
6.	Sarjana/S2 <i>Magister</i>	0	0	0	0	-
Konawe Selatan		622	790	656	2068	-

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Konawe Selatan/*Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency*

Tabel 3.2.8 Penduduk Menurut Status Pekerjaan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Table Population by Work Status in Konawe Selatan Regency, 2019

Status Pekerjaan Work Status		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(4)	(4)
1.	Pencari Kerja Teratur <i>Registered Job Seeker</i>	293	607	1 487	829	656
2.	Yang Terserap di Instansi Pemerintah <i>Permeated in government institution</i>	40	-	204	12	0
3.	Yang terserap di instansi non pemerintah <i>Permeated in non governmental institution</i>	-	-	-	541	416
4.	Sisa Pencari Kerja Belum Terpenuhi <i>Rest of registered job seeker</i>	253	439	208	276	240
Konawe Selatan		586	1 046	1 899	1 658	1 312

Sumber/Source: Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Konawe Selatan/*Regional Office of Labour and Transmigration of Konawe Selatan Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

BAB
Chapter

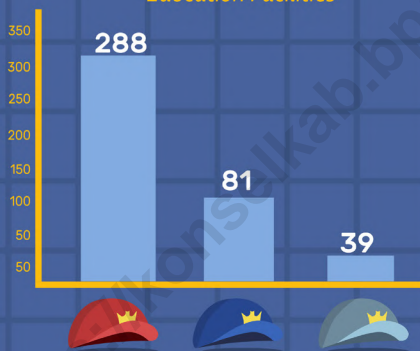
04

KONDISI FASILITAS UMUM DI KONAWE SELATAN 2019

Condition of Public Facilities in Konawe Selatan 2019

Fasilitas Pendidikan

Education Facilities



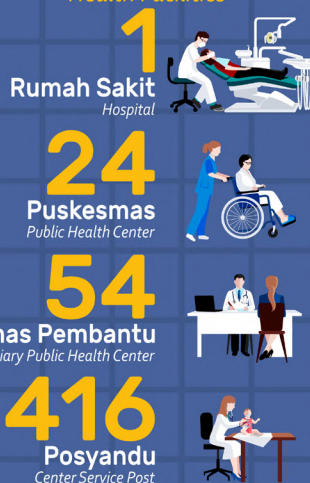
Guru SD di Konawe Selatan memiliki beban dimana **1 guru** harus mengajar **15 murid**

Elementary teacher in Konawe Selatan have workload where a teacher have to teach 15 students

Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Genap; Dinas Kesehatan Kab. Konawe Selatan
Ministry of Educations and Culture, Even Semester Data; Health Service of Konawe Selatan Regency

Fasilitas Kesehatan

Health Facilities



2019

Rp **235.654**

Secara rata-rata satu rumah tangga (empat orang anggota rumah tangga) dikatakan miskin jika pengeluarannya kurang dari Rp 942.616 sebulan. (4 x Rp 235.654,00)

Average in a household (consist of four) is poor if the expenditure less than Rp 942.616 per month. (4 x Rp 235.654,00)

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)
BPS-Statistics Indonesia, Socio Economic National Survey

Garis Kemiskinan
Kabupaten Konawe Selatan

Poverty Line of Konawe Selatan Regency



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar. 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah. 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan. 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i> 2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i> 3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i> 4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.</i> |
|---|--|

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
 7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister,
5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*
 6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
 7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that*

spesialis, dan dokter yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara
- are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
 12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The*

pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena

working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness,*

- penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
 17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
 18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
 19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
- accident, crimes, or others.*
16. *Self treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
 17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
 18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that succesfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).*
 19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*

20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
20. BCG (*Bacillus Calmette Guerin*) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
21. DPT (*Diphtheria, Pertussis, Tetanus*) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
22. Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.
23. Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*
26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
26. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
27. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk = (Jumlah tindak pidana tahun t) / (Jumlah penduduk tahun t) × 100.000
28. *Crime rate = (Number of criminal cases year t) / (Total population year t) × 100.000*
29. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak
29. *Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.*

- pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
30. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t $= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Jumlah tindak pidana tahun t}) \times (\text{detik})$
31. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
32. Persentase penyelesaian tindak pidana $= (\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}) / (\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}) \times 100\%$
33. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila: berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan; dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang; telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum); kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian; tersangka meninggal dunia; kasus kadaluwarsa.
30. *Crime clock* $= (365 \times 24 \times 60 \times 60) / (\text{Number of criminal cases year t}) \times (\text{second})$
31. *Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.*
32. *Crime clearance rate* $= (\text{Number of cleared criminal cases}) / (\text{Number of reported criminal cases}) \times 100\%$
33. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if: All documents are ready to submit or already submitted to justice court; In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law; The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority); The case was not the responsibility of police office; The suspect died; The case was out of date.*

34. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
35. Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
36. Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
37. Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
38. Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
39. Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
40. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa
34. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
35. *Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.*
36. *Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.*
37. *Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.*
38. *Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.*
39. *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
40. *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and*

- digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
41. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 42. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 43. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
 44. Ukuran Kemiskinan; Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- the building still stands.*
41. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 42. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 43. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 44. *Poverty Measures; Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*

45. Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

46. Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

47. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana: a=0,1,2; z=Garis kemiskinan; yi=Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q);

45. *Poverty Gap Index-P1* measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

46. *Poverty Severity Index-P2* describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

47. Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where: a=0,1,2; z=the poverty line yi=Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q), yi < z; q=the number of poor; n=the total population if a=0 is obtained Head Count Index

$y_i < z$; q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan; n =Jumlah penduduk; Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index (P0)*, jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

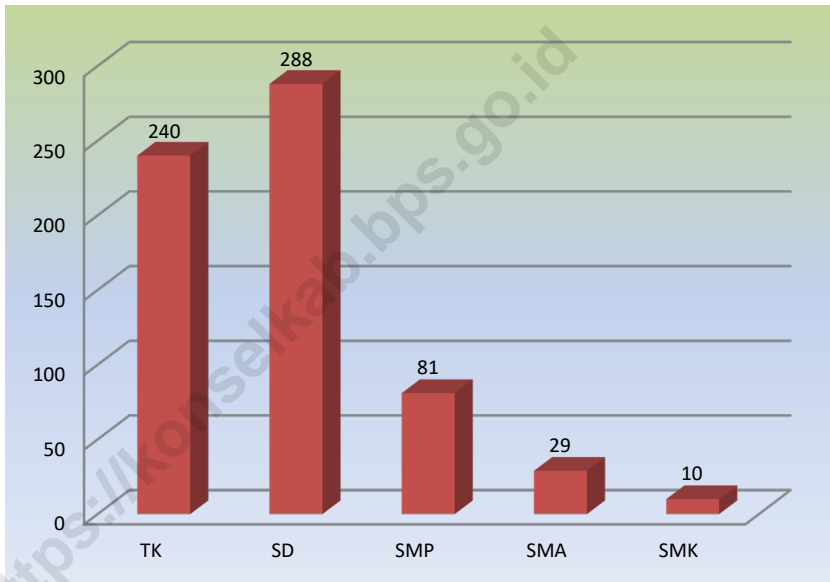
48. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

(P0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index-P2*.

48. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

Gambar 4.1
Figures

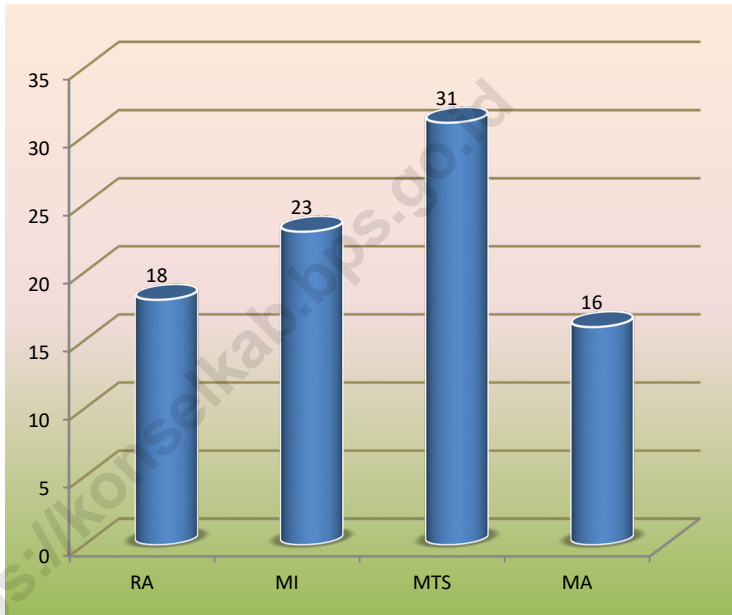
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Selatan, 2019/2020
Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Education of Konawe Selatan Regency, 2019/2020



Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Gambar 4.2
Figures

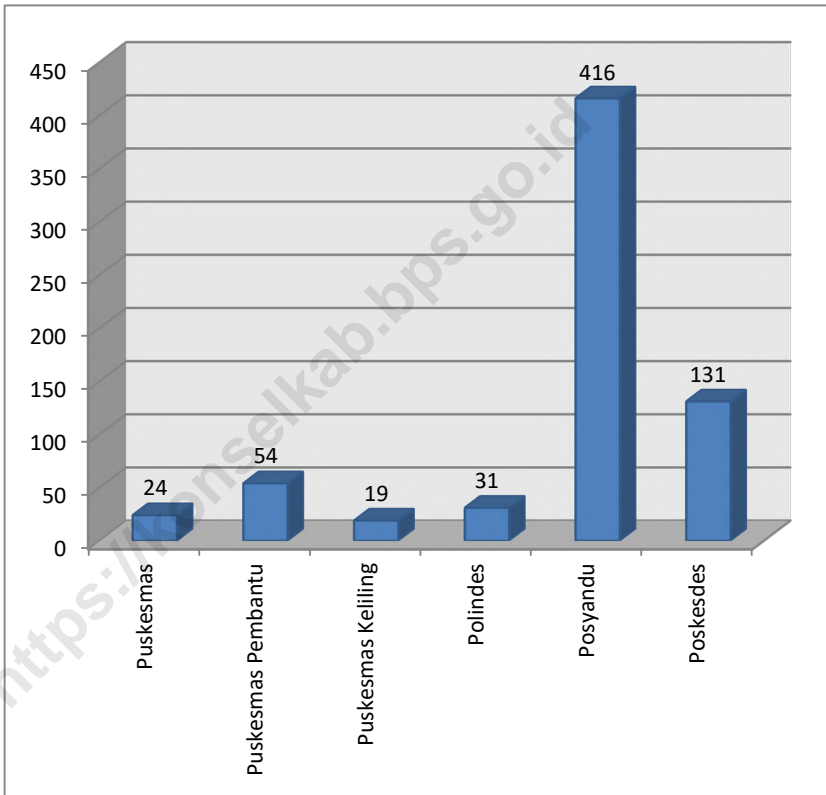
Jumlah Sekolah Menurut Tingkat Pendidikan di Bawah Naungan Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan, 2019/2020
Number of Schools by Education Level Under the Authority of Ministry of Religion of Konawe Selatan Regency, 2019/2020



Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Gambar 4.3
Figures

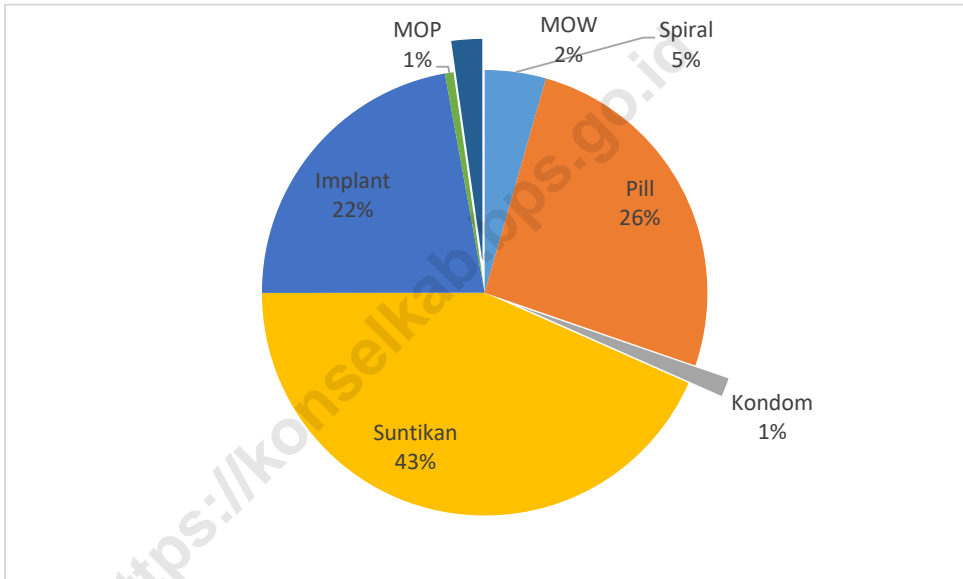
Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Health Facilities in Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Gambar 4.4
Figures

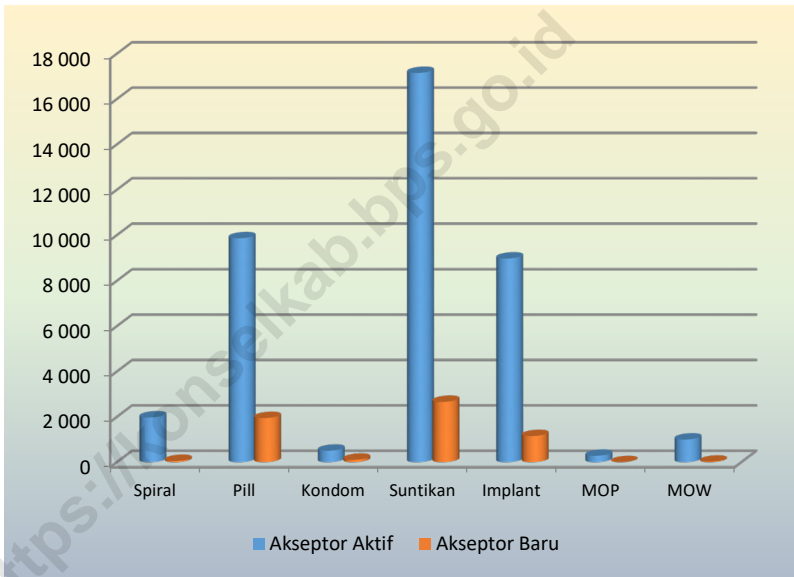
Persentase Metode Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Percentage of Contraceptive Method Used by Family Planning User in Konawe Selatan Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Gambar 4.5
Figures

Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut Alat Kontrasepsi yang digunakan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Active and New Participants of Family Planning by Contraceptive Method in Konawe Selatan Regency, 2019



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	...	2	...	10	15	12
2. Lalembu	...	3	...	8	15	11
3. Andoolo	...	3	...	7	14	10
4. Buke	...	2	...	8	10	10
5. Andoolo Barat	7	9	7
6. Palangga	...	2	...	12	15	14
7. Palangga Selatan	...	2	...	3	6	5
8. Baito	...	1	...	5	7	6
9. Lainea	...	2	...	7	17	9
10. Laeya	...	2	...	12	17	14
11. Kolono	...	1	...	5	7	6
12. Kolono Timur	...	1	...	4	6	5
13. Laonti	7	13	7
14. Moramo	...	3	...	11	13	14
15. Moramo Utara	...	2	...	5	9	7
16. Konda	...	2	...	18	26	20
17. Wolasi	...	1	...	6	8	7
18. Ranomeeto	...	2	...	16	29	18
19. Ranomeeto Barat	...	2	...	8	11	10
20. Landono	...	2	...	13	22	15
21. Mowila	...	2	...	7	13	9
22. Sabulakoa	4	8	4
23. Angata	...	2	...	8	11	10
24. Benua	...	2	...	5	10	7
25. Basala	...	1	...	2	3	3
Konawe Selatan	...	42	...	198	314	240

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Tinanggea	...	10	...	28	17	38
2. Lalembu	...	12	...	16	28	28
3. Andoolo	...	9	...	11	7	20
4. Buke	...	8	...	19	13	27
5. Andoolo Barat	17	8	17
6. Palangga	...	7	...	33	23	40
7. Palangga Selatan	...	4	...	5	6	9
8. Baito	...	4	...	12	7	16
9. Lainea	...	6	...	14	17	20
10. Laeya	...	9	...	28	20	37
11. Kolono	...	2	...	6	3	8
12. Kolono Timur	...	3	...	2	4	5
13. Laonti	21	15	21
14. Moramo	...	12	...	17	5	29
15. Moramo Utara	...	8	...	9	9	17
16. Konda	...	10	...	55	29	65
17. Wolasi	...	5	...	13	8	18
18. Ranomeeto	...	11	...	53	33	64
19. Ranomeeto Barat	...	7	...	18	11	25
20. Landono	...	9	...	24	11	33
21. Mowila	...	6	...	11	13	17
22. Sabulakoa	10	8	10
23. Angata	...	8	...	12	11	20
24. Benua	...	8	...	18	13	26
25. Basala	...	4	...	2	3	6
Konawe Selatan	...	162	...	454	322	616

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Tinanggea	...	124	...	204	364	328
2. Lalembu	...	139	...	151	391	290
3. Andoolo	...	150	...	101	103	251
4. Buke	...	115	...	137	330	252
5. Andoolo Barat	118	115	118
6. Palangga	...	124	...	332	477	456
7. Palangga Selatan	...	91	...	62	164	153
8. Baito	...	35	...	139	157	174
9. Lainea	...	71	...	123	201	194
10. Laeya	...	87	...	256	316	343
11. Kolono	...	23	...	60	58	83
12. Kolono Timur	...	41	...	17	74	58
13. Laonti	312	345	312
14. Moramo	...	126	...	143	134	269
15. Moramo Utara	...	112	...	84	149	196
16. Konda	...	67	...	484	585	551
17. Wolasi	...	34	...	72	125	106
18. Ranomeeto	...	110	...	468	540	578
19. Ranomeeto Barat	...	80	...	170	218	250
20. Landono	...	67	...	269	441	336
21. Mowila	...	51	...	172	196	223
22. Sabulakoa	56	118	56
23. Angata	...	175	...	157	265	332
24. Benua	...	70	...	147	330	217
25. Basala	...	38	...	12	62	50
Konawe Selatan	...	1 930	...	4 246	6 258	6 176

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	...	4	...	9	...	39
2. Lalembu	...	3	...	12	...	106
3. Andoolo	...	2	...	7	...	59
4. Buke	...	2	...	6	...	20
5. Andoolo Barat	...	-	...	-	...	-
6. Palangga	...	1	...	5	...	35
7. Palangga Selatan	...	-	...	-	...	-
8. Baito	...	1	...	2	...	10
9. Lainea	...	1	...	4	...	76
10. Laeya	...	-	...	-	...	-
11. Kolono	...	1	...	5	...	89
12. Kolono Timur	...	-	...	-	...	-
13. Laonti	...	-	...	-	...	-
14. Moramo	...	-	...	-	...	-
15. Moramo Utara	...	-	...	-	...	-
16. Konda	...	1	...	5	...	22
17. Wolasi	...	-	...	-	...	-
18. Ranomeeto	...	-	...	-	...	-
19. Ranomeeto Barat	...	-	...	-	...	-
20. Landono	...	-	...	-	...	-
21. Mowila	...	-	...	-	...	-
22. Sabulakoa	...	-	...	-	...	-
23. Angata	...	2	...	6	...	87
24. Benua	...	-	...	-	...	-
25. Basala	...	-	...	-	...	-
Konawe Selatan	...	18	...	61	...	543

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan / Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	17	17	-	-	17	17
2 Lalembu	16	16	-	-	16	16
3 Andoolo	9	9	-	-	9	9
4 Buke	16	16	-	-	16	16
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	18	18	-	-	18	18
7 Palangga Selatan	11	11	-	-	11	11
8 Baito	10	10	-	-	10	10
9 Lainea	12	12	-	-	12	12
10 Laeya	18	18	-	-	18	18
11 Kolono	14	14	-	-	14	14
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	19	19	-	-	19	19
14 Moramo	20	20	1	1	21	21
15 Moramo Utara	11	11	-	-	11	11
16 Konda	16	16	-	-	16	16
17 Wolasi	6	6	-	-	6	6
18 Ranomeeto	11	11	-	-	11	11
19 Ranomeeto Barat	10	10	-	-	10	10
20 Landono	6	6	-	-	6	6
21 Mowila	12	12	-	-	12	12
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	18	18	-	-	18	18
24 Benua	10	10	-	-	10	10
25 Basala	7	7	-	-	7	7
Konawe Selatan	287	287	1	1	288	288

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan / Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	139	148	-	-	139	148
2 Lalembu	121	131	-	-	121	131
3 Andoolo	70	79	-	-	70	79
4 Buke	111	120	-	-	111	120
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	120	133	-	-	120	133
7 Palangga Selatan	81	88	-	-	81	88
8 Baito	76	85	-	-	76	85
9 Lainea	88	98	-	-	88	98
10 Laeya	165	185	-	-	165	185
11 Kolono	100	110	-	-	100	110
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	123	137	-	-	123	137
14 Moramo	158	170	8	6	166	176
15 Moramo Utara	87	90	-	-	87	90
16 Konda	140	156	-	-	140	156
17 Wolasi	50	56	-	-	50	56
18 Ranomeeto	123	125	-	-	123	125
19 Ranomeeto Barat	79	92	-	-	79	92
20 Landono	66	69	-	-	66	69
21 Mowila	89	93	-	-	89	93
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	128	146	-	-	128	146
24 Benua	73	78	-	-	73	78
25 Basala	55	62	-	-	55	62
Konawe Selatan	2 242	2 451	8	6	2 250	2 457

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan / Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Tinanggea	2 522	2 538	-	-	2 522	2 538
2 Lalembu	1 592	1 597	-	-	1 592	1 597
3 Andoolo	1 291	1 271	-	-	1 291	1 271
4 Buke	1 494	1 441	-	-	1 494	1 441
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	1 750	1 726	-	-	1 750	1 726
7 Palangga Selatan	1 130	1 114	-	-	1 130	1 114
8 Baito	1 123	1 077	-	-	1 123	1 077
9 Lainea	1 445	1 424	-	-	1 445	1 424
10 Laeya	2 787	2 769	-	-	2 787	2 769
11 Kolono	1 351	1 355	-	-	1 351	1 355
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	1 435	1 361	-	-	1 435	1 361
14 Moramo	1 845	1 774	57	55	1 902	1 829
15 Moramo Utara	1 261	1 271	-	-	1 261	1 271
16 Konda	2 203	2 163	-	-	2 203	2 163
17 Wolasi	634	605	-	-	634	605
18 Ranomeeto	2 125	2 195	-	-	2 125	2 195
19 Ranomeeto Barat	994	999	-	-	994	999
20 Landono	976	972	-	-	976	972
21 Mowila	1 677	1 670	-	-	1 677	1 670
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	2 080	2 005	-	-	2 080	2 005
24 Benua	1 203	1 169	-	-	1 203	1 169
25 Basala	794	782	-	-	794	782
Konawe Selatan	33 712	33 278	57	55	33 769	33 333

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	...	4	...	44	...	587
2. Lalembu	...	1	...	8	...	144
3. Andoolo	...	1	...	13	...	71
4. Buke	...	2	...	18	...	193
5. Andoolo Barat	...	-	...	-	...	-
6. Palangga	...	-	...	-	...	-
7. Palangga Selatan	...	-	...	-	...	-
8. Baito	...	-	...	-	...	-
9. Lainea	...	-	...	-	...	-
10. Laeya	...	2	...	16	...	69
11. Kolono	...	1	...	4	...	34
12. Kolono Timur	...	-	...	-	...	-
13. Laonti	...	-	...	-	...	-
14. Moramo	...	2	...	18	...	123
15. Moramo Utara	...	-	...	-	...	-
16. Konda	...	4	...	49	...	463
17. Wolasi	...	1	...	8	...	38
18. Ranomeeto	...	-	...	-	...	-
19. Ranomeeto Barat	...	1	...	15	...	237
20. Landono	...	-	...	-	...	-
21. Mowila	...	1	...	8	...	26
22. Sabulakoa	...	-	...	-	...	-
23. Angata	...	3	...	25	...	271
24. Benua	...	-	...	-	...	-
25. Basala	...	-	...	-	...	-
Konawe Selatan	...	23	...	226	...	2 256

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan / Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	6	6	1	1	7	7
2 Lalembu	5	5	-	-	5	5
3 Andoolo	4	4	-	-	4	4
4 Buke	2	2	1	2	3	4
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	3	3	-	-	3	3
7 Palangga Selatan	3	3	-	-	3	3
8 Baito	3	3	-	-	3	3
9 Lainea	4	4	-	-	4	4
10 Laeya	4	4	-	-	4	4
11 Kolono	5	5	-	-	5	5
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	6	6	-	-	6	6
14 Moramo	6	6	-	-	6	6
15 Moramo Utara	3	3	-	-	3	3
16 Konda	3	3	-	-	3	3
17 Wolasi	2	2	-	-	2	2
18 Ranomeeto	4	4	-	-	4	4
19 Ranomeeto Barat	1	1	-	-	1	1
20 Landono	3	3	-	-	3	3
21 Mowila	3	3	-	-	3	3
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	4	4	-	-	4	4
24 Benua	2	2	-	-	2	2
25 Basala	2	2	-	-	2	2
Konawe Selatan	78	78	2	3	80	81

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan / Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	64	67	5	4	69	71
2 Lalembu	41	45	-	-	41	45
3 Andoolo	43	51	-	-	43	51
4 Buke	24	27	3	6	27	33
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	51	56	-	-	51	56
7 Palangga Selatan	23	31	-	-	23	31
8 Baito	28	37	-	-	28	37
9 Lainya	35	44	-	-	35	44
10 Laeya	65	64	-	-	65	64
11 Kolono	64	68	-	-	64	68
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	46	49	-	-	46	49
14 Moramo	62	68	-	-	62	68
15 Moramo Utara	29	36	-	-	29	36
16 Konda	57	61	-	-	57	61
17 Wolasi	26	29	-	-	26	29
18 Ranomeeto	108	111	-	-	108	111
19 Ranomeeto Barat	14	11	-	-	14	11
20 Landono	40	46	-	-	40	46
21 Mowila	42	45	-	-	42	45
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	50	54	-	-	50	54
24 Benua	29	30	-	-	29	30
25 Basala	22	25	-	-	22	25
Konawe Selatan	963	1 055	8	10	971	1 065

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan / Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Tinanggea	1 140	1 108	39	92	1 179	1 200
2 Lalembu	608	579	-	-	608	579
3 Andoolo	854	829	-	-	854	829
4 Buke	375	398	92	171	467	569
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	900	917	-	-	900	917
7 Palangga Selatan	363	392	-	-	363	392
8 Baito	569	498	-	-	569	498
9 Lainea	660	657	-	-	660	657
10 Laeya	1 014	1 045	-	-	1 014	1 045
11 Kolono	1 039	1 026	-	-	1 039	1 026
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	645	623	-	-	645	623
14 Moramo	770	751	-	-	770	751
15 Moramo Utara	522	538	-	-	522	538
16 Konda	712	731	-	-	712	731
17 Wolasi	334	319	-	-	334	319
18 Ranomeeto	1 524	1 576	-	-	1 524	1 576
19 Ranomeeto Barat	125	109	-	-	125	109
20 Landono	571	586	-	-	571	586
21 Mowila	770	763	-	-	770	763
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	887	879	-	-	887	879
24 Benua	576	534	-	-	576	534
25 Basala	352	377	-	-	352	377
Konawe Selatan	15 310	15 235	131	263	15 441	15 498

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tinanggea	...	2	...	44	...	412
2. Lalembu	...	2	...	15	...	169
3. Andoolo	...	1	...	11	...	141
4. Buke	...	3	...	41	...	343
5. Andoolo Barat	...	-	...	-	...	-
6. Palangga	...	3	...	20	...	173
7. Palangga Selatan	...	1	...	6	...	44
8. Baito	...	-	...	-	...	-
9. Lainea	...	-	...	-	...	-
10. Laeya	...	2	...	17	...	162
11. Kolono	...	1	...	17	...	95
12. Kolono Timur	...	-	...	-	...	-
13. Laonti	...	1	...	10	...	41
14. Moramo	...	3	...	24	...	212
15. Moramo Utara	...	1	...	10	...	60
16. Konda	...	3	...	34	...	479
17. Wolasi	...	1	...	9	...	74
18. Ranomeeto	...	1	...	5	...	22
19. Ranomeeto Barat	...	-	...	-	...	-
20. Landono	...	2	...	20	...	172
21. Mowila	...	-	...	-	...	-
22. Sabulakoa	...	-	...	-	...	-
23. Angata	...	2	...	12	...	117
24. Benua	...	1	...	13	...	95
25. Basala	...	1	...	10	...	88
Konawe Selatan	...	31	...	318	...	2 899

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan / Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	3	3	-	-	3	3
2 Lalembu	1	1	-	-	1	1
3 Andoolo	1	1	1	1	2	2
4 Buke	-	-	1	1	1	1
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	2	2	-	-	2	2
7 Palangga Selatan	1	1	-	-	1	1
8 Baito	1	1	-	-	1	1
9 Lainea	-	-	1	1	1	1
10 Laeya	2	2	-	-	2	2
11 Kolono	1	1	1	1	2	2
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	2	2	-	-	2	2
14 Moramo	1	1	-	-	1	1
15 Moramo Utara	1	1	-	-	1	1
16 Konda	1	1	1	1	2	2
17 Wolasi	1	1	-	-	1	1
18 Ranomeeto	2	2	-	-	2	2
19 Ranomeeto Barat	1	1	-	-	1	1
20 Landono	1	1	-	-	1	1
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	1	1	-	-	1	1
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	1	1	-	-	1	1
Konawe Selatan	24	24	5	5	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan / Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	49	59	-	-	49	59
2 Lalembu	13	13	-	-	13	13
3 Andoolo	30	29	8	9	38	38
4 Buke	-	-	4	9	4	9
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	46	52	-	-	46	52
7 Palangga Selatan	13	14	-	-	13	14
8 Baito	17	22	-	-	17	22
9 Lainea	-	-	7	7	7	7
10 Laeya	65	69	-	-	65	69
11 Kolono	21	26	3	4	24	30
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	19	20	-	-	19	20
14 Moramo	30	31	-	-	30	31
15 Moramo Utara	20	22	-	-	20	22
16 Konda	27	26	13	13	40	39
17 Wolasi	19	20	-	-	19	20
18 Ranomeeto	59	60	-	-	59	60
19 Ranomeeto Barat	21	19	-	-	21	19
20 Landono	26	27	-	-	26	27
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	33	30	-	-	33	30
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	19	20	-	-	19	20
Konawe Selatan	527	559	35	42	562	601

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan / Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Tinanggea	999	1 170	-	-	999	1 170
2 Lalembu	334	339	-	-	334	339
3 Andoolo	499	484	105	114	604	598
4 Buke	-	-	34	46	34	46
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	605	735	-	-	605	735
7 Palangga Selatan	218	266	-	-	218	266
8 Baito	349	406	-	-	349	406
9 Lainea	-	-	35	43	35	43
10 Laeya	1 040	1 081	-	-	1 040	1 081
11 Kolono	551	623	93	115	644	738
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	270	260	-	-	270	260
14 Moramo	513	566	-	-	513	566
15 Moramo Utara	201	242	-	-	201	242
16 Konda	347	366	55	43	402	409
17 Wolasi	279	320	-	-	279	320
18 Ranomeeto	914	951	-	-	914	951
19 Ranomeeto Barat	179	215	-	-	179	215
20 Landono	642	701	-	-	642	701
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	684	702	-	-	684	702
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	337	372	-	-	337	372
Konawe Selatan	8 961	9 799	322	361	9 283	10 160

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan / Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	-	-
2 Lalembu	1	1	1	1
3 Andoolo	1	1	1	1
4 Buke	1	1	1	1
5 Andoolo Barat	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	1	1	1	1
8 Baito	-	-	-	-
9 Lainea	1	1	1	1
10 Laeya	-	-	-	-
11 Kolono	1	1	1	1
12 Kolono Timur	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-
14 Moramo	2	2	2	2
15 Moramo Utara	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-
21 Mowila	1	1	1	1
22 Sabulakoa	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-
24 Benua	1	1	1	1
25 Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan	10	10	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan / Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	-	-	-	-
2 Lalembu	13	16	13	16
3 Andoolo	29	29	29	29
4 Buke	8	11	8	11
5 Andoolo Barat	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	22	23	22	23
8 Baito	-	-	-	-
9 Lainea	6	11	6	11
10 Laeya	-	-	-	-
11 Kolono	11	13	11	13
12 Kolono Timur	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-
14 Moramo	21	26	21	26
15 Moramo Utara	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-
21 Mowila	23	25	23	25
22 Sabulakoa	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-
24 Benua	16	22	16	22
25 Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan	149	176	149	176

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan / Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1 Tinanggea	-	-	-	-
2 Lalembu	137	138	137	138
3 Andoolo	406	459	406	459
4 Buke	194	224	194	224
5 Andoolo Barat	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	158	177	158	177
8 Baito	-	-	-	-
9 Lainea	263	293	263	293
10 Laeya	-	-	-	-
11 Kolono	149	185	149	185
12 Kolono Timur	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-
14 Moramo	307	299	307	299
15 Moramo Utara	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-
21 Mowila	337	377	337	377
22 Sabulakoa	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-
24 Benua	369	418	369	418
25 Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan	2 320	2 570	2 320	2 570

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan / Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	...	-	...	2	...	2
2 Lalembu	...	-	...	1	...	1
3 Andoolo	...	-	...	2	...	2
4 Buke	...	1	...	1	...	2
5 Andoolo Barat	...	-	...	-	...	-
6 Palangga	...	-	...	1	...	1
7 Palangga Selatan	...	-	...	1	...	1
8 Baito	...	-	...	-	...	-
9 Lainea	...	-	...	-	...	-
10 Laeya	...	-	...	1	...	1
11 Kolono	...	-	...	-	...	-
12 Kolono Timur	...	-	...	-	...	-
13 Laonti	...	-	...	-	...	-
14 Moramo	...	-	...	-	...	-
15 Moramo Utara	...	-	...	1	...	1
16 Konda	...	1	...	-	...	1
17 Wolasi	...	-	...	-	...	-
18 Ranomeeto	...	-	...	1	...	1
19 Ranomeeto Barat	...	-	...	-	...	-
20 Landono	...	-	...	1	...	1
21 Mowila	...	-	...	-	...	-
22 Sabulakoa	...	-	...	-	...	-
23 Angata	...	-	...	2	...	2
24 Benua	...	-	...	-	...	-
25 Basala	...	-	...	-	...	-
Konawe Selatan	...	2	...	14	...	16

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan / Subdistrict	Guru /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1 Tinanggea	...	-	...	34	...	34
2 Lalembu	...	-	...	18	...	18
3 Andoolo	...	-	...	37	...	37
4 Buke	...	15	...	4	...	19
5 Andoolo Barat	...	-	...	-	...	-
6 Palangga	...	-	...	10	...	10
7 Palangga Selatan	...	-	...	16	...	16
8 Baito	...	-	...	-	...	-
9 Lainea	...	-	...	-	...	-
10 Laeya	...	-	...	7	...	7
11 Kolono	...	-	...	-	...	-
12 Kolono Timur	...	-	...	-	...	-
13 Laonti	...	-	...	-	...	-
14 Moramo	...	-	...	-	...	-
15 Moramo Utara	...	-	...	12	...	12
16 Konda	...	37	...	-	...	37
17 Wolasi	...	-	...	-	...	-
18 Ranomeeto	...	-	...	18	...	18
19 Ranomeeto Barat	...	-	...	-	...	-
20 Landono	...	-	...	5	...	5
21 Mowila	...	-	...	-	...	-
22 Sabulakoa	...	-	...	-	...	-
23 Angata	...	-	...	26	...	26
24 Benua	...	-	...	-	...	-
25 Basala	...	-	...	-	...	-
Konawe Selatan	...	52	...	187	...	239

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan / Subdistrict	Murid/Students						
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	2018/ 2019	2019/ 2020	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
1	Tinangea	...	-	...	181	...	181
2	Lalembu	...	-	...	123	...	123
3	Andoolo	...	-	...	176	...	176
4	Buke	...	171	...	72	...	243
5	Andoolo Barat	...	-	...	-	...	-
6	Palangga	...	-	...	92	...	92
7	Palangga Selatan	...	-	...	67	...	67
8	Baito	...	-	...	-	...	-
9	Lainea	...	-	...	-	...	-
10	Laeya	...	-	...	58	...	58
11	Kolono	...	-	...	-	...	-
12	Kolono Timur	...	-	...	-	...	-
13	Laonti	...	-	...	-	...	-
14	Moramo	...	-	...	-	...	-
15	Moramo Utara	...	-	...	64	...	64
16	Konda	...	381	...	-	...	381
17	Wolasi	...	-	...	-	...	-
18	Ranomeeto	...	-	...	58	...	58
19	Ranomeeto Barat	...	-	...	-	...	-
20	Landono	...	-	...	83	...	83
21	Mowila	...	-	...	-	...	-
22	Sabulakoa	...	-	...	-	...	-
23	Angata	...	-	...	150	...	150
24	Benua	...	-	...	-	...	-
25	Basala	...	-	...	-	...	-
Konawe Selatan	...	552	...	1 124	...	1 676	

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014– 2019
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Konawe Selatan Regency, 2014– 2019

Kecamatan / Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	19	19	19
2 Lalembu	15	15	15
3 Andoolo	16	8	8
4 Buke	16	15	16
5 Andoolo Barat	...	8	8
6 Palangga	15	15	15
7 Palangga Selatan	10	10	10
8 Baito	8	8	8
9 Lainea	11	11	11
10 Laeya	16	17	17
11 Kolono	21	13	13
12 Kolono Timur	...	6	6
13 Laonti	16	16	16
14 Moramo	18	18	18
15 Moramo Utara	9	9	9
16 Konda	15	15	15
17 Wolasi	6	5	5
18 Ranomeeto	9	9	9
19 Ranomeeto Barat	9	9	9
20 Landono	15	6	6
21 Mowila	12	13	13
22 Sabulakoa	...	9	8
23 Angata	19	20	21
24 Benua	10	9	8
25 Basala	7	7	7
Konawe Selatan	292	290	290

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan / Subdistrict		SMP Junior High School		
		2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)	
1	Tinanggea	8	6	8
2	Lalembu	6	6	6
3	Andoolo	5	3	3
4	Buke	3	4	5
5	Andoolo Barat	...	2	2
6	Palangga	4	4	4
7	Palangga Selatan	3	4	4
8	Baito	3	3	3
9	Lainea	5	4	4
10	Laeya	6	6	6
11	Kolono	8	4	4
12	Kolono Timur	...	3	2
13	Laonti	6	6	7
14	Moramo	8	7	8
15	Moramo Utara	4	4	4
16	Konda	4	5	5
17	Wolasi	3	3	3
18	Ranomeeto	3	3	3
19	Ranomeeto Barat	2	2	2
20	Landono	5	2	2
21	Mowila	3	3	3
22	Sabulakoa	...	3	2
23	Angata	5	5	6
24	Benua	3	3	4
25	Basala	2	2	2
Konawe Selatan		99	97	102

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan / Subdistrict		SMA Senior High School		
		2014	2018	2019
(1)		(8)	(9)	(10)
1	Tinanggea	4	5	5
2	Lalembu	2	2	2
3	Andoolo	2	1	1
4	Buke	1	2	2
5	Andoolo Barat	...	1	1
6	Palangga	3	3	4
7	Palangga Selatan	2	2	2
8	Baito	1	1	1
9	Lainea	1	1	2
10	Laeya	2	3	3
11	Kolono	2	1	1
12	Kolono Timur	...	1	1
13	Laonti	2	2	2
14	Moramo	2	2	1
15	Moramo Utara	2	2	2
16	Konda	2	2	2
17	Wolasi	1	1	1
18	Ranomeeto	2	4	4
19	Ranomeeto Barat	1	1	1
20	Landonu	2	1	1
21	Mowila	0	0	0
22	Sabulakoa	...	1	1
23	Angata	3	3	3
24	Benua	0	0	0
25	Basala	1	1	1
Konawe Selatan		38	43	44

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

	Kecamatan / Subdistrict	SMK Vocational School		
		2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)	(13)
1	Tinanggea	1	0	0
2	Lalembu	1	1	1
3	Andoolo	1	1	1
4	Buke	1	1	1
5	Andoolo Barat	...	0	0
6	Palangga	0	0	0
7	Palangga Selatan	1	1	1
8	Baito	0	0	0
9	Lainea	1	1	1
10	Laeya	0	0	0
11	Kolono	1	0	0
12	Kolono Timur	...	1	1
13	Laonti	0	0	0
14	Moramo	2	2	2
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	0	0	0
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	0	0	0
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landono	0	0	0
21	Mowila	1	1	1
22	Sabulakoa	...	0	0
23	Angata	0	0	0
24	Benua	1	1	1
25	Basala	0	0	0
	Konawe Selatan	11	10	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

	Kecamatan / Subdistrict	Perguruan Tinggi Vocational School		
		2014	2018	2019
	(1)	(14)	(15)	(16)
1	Tinanggea	1	0	0
2	Lalembu	0	0	0
3	Andoolo	0	0	0
4	Buke	0	0	0
5	Andoolo Barat	...	0	0
6	Palangga	0	0	0
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	0	0
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	0	0
11	Kolono	0	0	0
12	Kolono Timur	...	0	0
13	Laonti	0	0	0
14	Moramo	0	0	0
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	0	0	0
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	0	0	0
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landonono	0	0	0
21	Mowila	0	0	0
22	Sabulakoa	...	0	0
23	Angata	0	0	1
24	Benua	0	0	0
25	Basala	0	0	0
Konawe Selatan		1	0	1

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Konawe Selatan Regency, 2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates	Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates
(1)	(2)	(3)
SD/MI Elementary School	98,17	111,37
SMP/MTs Junior High School	75,6	85,29
SMA/SMK/MA Senior High School	58,28	77,77

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2014 - 2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2014 - 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
		2014	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	0	0	0
2	Lalembu	0	0	0
3	Andoolo	1	1	1
4	Buke	0	0	0
5	Andoolo Barat	...	0	0
6	Palangga	0	0	0
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	0	0
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	0	0
11	Kolono	0	0	0
12	Kolono Timur	...	0	0
13	Laonti	0	0	0
14	Moramo	0	0	0
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	0	0	0
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	0	0	0
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landono	0	0	0
21	Mowila	0	0	0
22	Sabulakoa	...	0	0
23	Angata	0	0	0
24	Benua	0	0	0
25	Basala	0	0	0
	Konawe Selatan	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

	Kecamatan / Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
		2014	2018	2019
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	0	0	0
2	Lalembu	0	0	0
3	Andoolo	1	0	0
4	Buke	0	0	0
5	Andoolo Barat	...	0	0
6	Palangga	0	0	0
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	0	0
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	0	0
11	Kolono	0	0	0
12	Kolono Timur	...	0	0
13	Laonti	0	0	0
14	Moramo	0	0	0
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	0	0	0
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	0	0	0
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landonu	0	0	0
21	Mowila	0	0	0
22	Sabulakoa	...	0	0
23	Angata	0	0	0
24	Benua	0	0	0
25	Basala	0	0	0
	Konawe Selatan	1	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

	Kecamatan / Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
		2014	2018	2019
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Tinanggea	0	0	1
2	Lalembu	0	0	0
3	Andoolo	0	0	0
4	Buke	0	0	0
5	Andoolo Barat	...	0	0
6	Palangga	0	0	0
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	0	0
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	0	0
11	Kolono	0	0	0
12	Kolono Timur	...	0	0
13	Laonti	0	0	0
14	Moramo	0	0	0
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	1	1	2
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	0	2	2
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landonu	0	0	0
21	Mowila	0	1	0
22	Sabulakoa	...	0	0
23	Angata	0	1	0
24	Benua	0	0	0
25	Basala	0	0	0
	Konawe Selatan	1	5	5

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

	Kecamatan / Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
		2014	2018	2019
	(1)	(11)	(12)	(13)
1	Tinanggea	1	1	1
2	Lalembu	1	1	1
3	Andoolo	1	0	0
4	Buke	1	1	1
5	Andoolo Barat	...	1	1
6	Palangga	1	1	1
7	Palangga Selatan	1	1	1
8	Baito	1	1	1
9	Lainea	1	1	1
10	Laeya	1	1	1
11	Kolono	2	1	1
12	Kolono Timur	...	1	1
13	Laonti	2	1	1
14	Moramo	1	1	1
15	Moramo Utara	1	1	1
16	Konda	1	1	1
17	Wolasi	1	1	1
18	Ranomeeto	1	1	1
19	Ranomeeto Barat	1	1	1
20	Landono	1	1	1
21	Mowila	1	1	1
22	Sabulakoa	...	1	1
23	Angata	1	1	1
24	Benua	1	1	1
25	Basala	1	1	1
	Konawe Selatan	24	24	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

	Kecamatan / Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
		2014	2018	2019
	(1)	(14)	(15)	(16)
1	Tinanggea	2	3	1
2	Lalembu	5	5	5
3	Andoolo	1	1	3
4	Buke	1	1	1
5	Andoolo Barat	...	0	1
6	Palangga	3	2	2
7	Palangga Selatan	1	0	1
8	Baito	1	2	2
9	Lainea	1	1	1
10	Laeya	5	4	4
11	Kolono	3	1	3
12	Kolono Timur	...	2	2
13	Laonti	0	11	12
14	Moramo	7	5	4
15	Moramo Utara	3	2	2
16	Konda	4	2	3
17	Wolasi	0	0	–
18	Ranomeeto	2	1	2
19	Ranomeeto Barat	3	3	3
20	Landonu	6	2	1
21	Mowila	3	2	–
22	Sabulakoa	...	4	2
23	Angata	5	10	12
24	Benua	3	3	3
25	Basala	0	0	–
	Konawe Selatan	59	67	70

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

	Kecamatan / Subdistrict	Apotek Pharmacy		
		2014	2018	2019
	(1)	(17)	(18)	(19)
1	Tinanggea	0	1	1
2	Lalembu	0	1	1
3	Andoolo	0	1	2
4	Buke	0	0	1
5	Andoolo Barat	...	0	0
6	Palangga	0	0	0
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	0	0
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	0	1
11	Kolono	0	0	0
12	Kolono Timur	...	0	0
13	Laonti	0	1	1
14	Moramo	0	0	0
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	0	0	0
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	2	2	3
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landono	1	1	2
21	Mowila	0	0	0
22	Sabulakoa	...	0	0
23	Angata	0	2	0
24	Benua	0	0	0
25	Basala	0	0	0
	Konawe Selatan	3	9	12

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait/
Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the
nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Number of Medical Personnel by Subdistrict in Konawe
Selatan, 2019*

Kecamatan / Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma-ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	2	10	21	1	3
2 Lalembu	1	9	17	1	1
3 Andoolo	23	104	30	20	6
4 Buke	1	8	13	0	2
5 Andoolo Barat	1	2	12	1	0
6 Palangga	1	4	11	0	1
7 Palangga Selatan	1	4	8	1	1
8 Baito	1	4	7	1	2
9 Lainea	1	5	8	0	1
10 Laeya	3	9	12	1	2
11 Kolono	0	2	18	1	1
12 Kolono Timur	0	3	9	1	1
13 Laonti	1	6	19	1	1
14 Moramo	2	2	17	2	2
15 Moramo Utara	2	3	7	0	4
16 Konda	2	6	14	1	5
17 Wolasi	1	1	6	1	1
18 Ranomeeto	4	11	4	2	1
19 Ranomeeto Barat	0	3	17	2	2
20 Landono	1	12	10	2	1
21 Mowila	0	13	17	0	2
22 Sabulakoa	0	2	6	2	1
23 Angata	1	5	15	3	2
24 Benua	1	4	13	0	0
25 Basala	1	5	8	2	1
Konawe Selatan	51	237	319	46	44

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.3 **10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Table 4.2.3 **10 Biggest Disease in Konawe Selatan Regency, 2019**

Jenis Penyakit / Disease		Jumlah Penderita/ Number of Diseas
(1)		(2)
1	Darah Tinggi	12 328
2	ISPA	10 172
3	Penyakit Kulit dan Jaringan Bawah Kulit	7 400
4	Tukak Lambung	7 106
5	Influenza	4 010
6	Diabetes Melitus	3 032
7	Diare	2 509
8	Demam Rematik dan Penyakit Jantung Rematik	2 204
9	Penyakit yang lain (Pada Saluran Pernafasan)	2 179
10	Karies Gigi	1 859

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.4

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Rumah Sakit Umum Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	-	-	-	-
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	1	1	-	-
4	Buke	-	-	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	-	-	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	-	-	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	-	-	-
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	-	-	-	-
17	Wolasi	-	-	-	-
18	Ranomeeto	-	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landonu	-	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
	Konawe Selatan	1	1	0	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan / Subdistrict		Rumah Sakit Bersalin/ Maternity Hospital		Puskesmas Public Health Center	
		2018	2019	2018	2019
(1)		(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tinanggea	-	-	1	1
2	Lalembu	-	-	1	1
3	Andoolo	-	-	0	0
4	Buke	-	-	1	1
5	Andoolo Barat	-	-	1	1
6	Palangga	-	-	1	1
7	Palangga Selatan	-	-	1	1
8	Baito	-	-	1	1
9	Lainea	-	-	1	1
10	Laeya	-	-	1	1
11	Kolono	-	-	1	1
12	Kolono Timur	-	-	1	1
13	Laonti	-	-	1	1
14	Moramo	-	-	1	1
15	Moramo Utara	-	-	1	1
16	Konda	-	-	1	1
17	Wolasi	-	-	1	1
18	Ranomeeto	-	-	1	1
19	Ranomeeto Barat	-	-	1	1
20	Landonu	-	-	1	1
21	Mowila	-	-	1	1
22	Sabulakoa	-	-	1	1
23	Angata	-	-	1	1
24	Benua	-	-	1	1
25	Basala	-	-	1	1
Konawe Selatan		0	0	24	24

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan / Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1 Tinanggea	-	-	29	29	0	0
2 Lalembu	-	-	17	17	0	0
3 Andoolo	-	-	0	0	0	0
4 Buke	-	-	16	16	1	1
5 Andoolo Barat	-	-	21	21	1	1
6 Palangga	-	-	19	19	2	2
7 Palangga Selatan	-	-	11	11	2	2
8 Baito	-	-	8	9	2	2
9 Lainea	-	-	15	15	0	0
10 Laeya	-	-	25	25	0	0
11 Kolono	-	-	19	22	0	0
12 Kolono Timur	-	-	10	10	5	5
13 Laonti	-	-	25	25	0	0
14 Moramo	-	-	25	26	3	3
15 Moramo Utara	-	-	14	14	0	0
16 Konda	-	-	18	18	3	3
17 Wolasi	-	-	0	12	0	0
18 Ranomeeto	-	-	17	17	2	2
19 Ranomeeto Barat	-	-	9	10	0	0
20 Landono	-	-	14	14	0	0
21 Mowila	-	-	20	21	3	3
22 Sabulakoa	-	-	15	15	0	0
23 Angata	-	-	26	26	0	0
24 Benua	-	-	15	15	7	7
25 Basala	-	-	9	9	0	0
Konawe Selatan	0	0	397	416	31	31

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.4

Kecamatan / Subdistrict		Pustu/ Subsidiary Public Health Center		Poskesdes Village Health Post	
		2018	2019	2018	2019
(1)		(16)	(17)	(18)	(19)
1	Tinanggea	3	3	2	2
2	Lalembu	5	5	0	0
3	Andoolo	0	0	0	0
4	Buke	1	1	9	9
5	Andoolo Barat	4	4	8	8
6	Palangga	2	2	7	7
7	Palangga Selatan	1	1	5	5
8	Baito	0	0	5	5
9	Lainea	1	1	7	7
10	Laeya	3	3	13	13
11	Kolono	2	2	15	15
12	Kolono Timur	2	2	5	5
13	Laonti	1	1	13	13
14	Moramo	5	5	5	5
15	Moramo Utara	2	2	6	6
16	Konda	3	3	3	3
17	Wolasi	0	0	4	4
18	Ranomeeto	2	2	0	0
19	Ranomeeto Barat	3	3	5	5
20	Landono	1	1	0	0
21	Mowila	2	2	2	2
22	Sabulakoa	3	3	3	3
23	Angata	5	5	9	9
24	Benua	3	3	0	0
25	Basala	0	0	5	5
Konawe Selatan		54	54	131	131

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015- 2019
Number of Health Facilities by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2015-2019

Fasilitas dan Tenaga Kesehatan/ Health Facilities and Powers	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Fasilitas Kesehatan / <i>Health Facilities</i>	691	672	668	669	676
a. Rumah Sakit / <i>Hospitals</i>	1	1	1	1	1
b. Puskesmas / <i>Public Health Centre</i>	14	23	23	24	24
c. Puskesmas Pembantu / <i>Subsidiary Public Health Centre</i>	61	62	64	54	54
d. Puskesmas Keliling / <i>Public Health Centre Mobile</i>	23	3	17	19	19
e. Puskesmas Plus / <i>Public Health Centre Plus</i>	9	0	0	0	0
f. Polindes / <i>Village Maternity Post</i>	27	27	27	31	31
g. Posyandu / <i>Center Service Post</i>	420	420	399	409	416
h. Poskesdes / <i>Village Health Post</i>	136	136	137	131	131
2. Tenaga Kesehatan/ <i>Health Workers</i>	854	1 051	923	1 683	900

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.6

Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Konawe Selatan Regency, 2019

	Unit Kerja / Work Unit	Dokter Spesialis/ Specialist Doctor	Dokter Umum/ Generalist Doctor	Dokter Spesialis/ Dentist
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	20	7
2	Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	14	6	3
	Konawe Selatan	14	26	10

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/*Health Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.7

Banyaknya Bayi Lahir, BBLR, Gizi Buruk dan Gizi Buruk yang Ditangani Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Babies Birth, BBLR, Malnutrition, and Handled Malnutrition by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Bayi Lahir/ Babies Birth	BBLR	Gizi Buruk Malnutrition	
				Jumlah / Total	Ditangani / Handled
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	520	0	0	0
2	Lalembu	245	0	0	0
3	Andoolo	0	0	0	0
4	Buke	241	0	1	1
5	Andoolo Barat	355	0	1	1
6	Palangga	278	1	0	0
7	Palangga Selatan	176	0	0	0
8	Baito	153	0	1	1
9	Lainea	183	0	1	1
10	Laeya	372	0	0	0
11	Kolono	254	0	1	1
12	Kolono Timur	125	0	0	0
13	Laonti	203	0	0	0
14	Moramo	280	0	0	0
15	Moramo Utara	216	0	4	4
16	Konda	373	0	0	0
17	Wolasi	113	0	0	0
18	Ranomeeto	395	1	1	1
19	Ranomeeto Barat	164	2	0	0
20	Landono	179	0	1	1
21	Mowila	271	1	1	1
22	Sabulakoa	121	0	0	0
23	Angata	371	0	0	0
24	Benua	210	0	1	1
25	Basala	124	1	3	3
	Konawe Selatan	5 922	6	16	16

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	HB 0/ HB 0	BCG / BCG	DPT + HB / DPT + HB		
				1	2	3
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinanggea	467	517	496	489	465
2	Lalembu	157	275	260	256	259
3	Andoolo	0	0	0	0	0
4	Buke	235	288	290	271	271
5	Andoolo Barat	351	416	423	414	397
6	Palangga	137	286	300	304	291
7	Palangga Selatan	164	213	233	214	217
8	Baito	101	172	224	248	221
9	Lainea	145	185	169	166	169
10	Laeya	368	430	422	432	445
11	Kolono	190	218	255	227	210
12	Kolono Timur	79	117	127	132	111
13	Laonti	107	174	196	164	136
14	Moramo	195	324	297	323	284
15	Moramo Utara	167	218	209	213	217
16	Konda	359	525	617	616	559
17	Wolasi	110	112	123	128	116
18	Ranomeeto	211	421	402	351	351
19	Ranomeeto Barat	114	174	161	153	142
20	Landono	154	169	166	158	148
21	Mowila	275	257	269	248	231
22	Sabulakoa	103	115	122	121	125
23	Angata	121	321	381	350	314
24	Benua	150	245	280	299	228
25	Basala	114	122	137	136	130
	Konawe Selatan	4 574	6 294	6 559	6 413	6 037

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.8*

	Kecamatan / Subdistrict	Polio / Polio				Campak/ Measles
		1	2	3	4	
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tinanggea	517	496	489	693	539
2	Lalembu	274	281	272	400	225
3	Andoolo	0	0	0	0	0
4	Buke	288	290	271	409	270
5	Andoolo Barat	416	423	414	610	345
6	Palangga	286	300	304	423	281
7	Palangga Selatan	213	233	214	313	154
8	Baito	170	224	248	328	172
9	Lainea	185	169	166	257	165
10	Laeya	430	422	432	669	408
11	Kolono	218	247	227	315	216
12	Kolono Timur	117	127	132	189	102
13	Laonti	192	177	156	224	116
14	Moramo	324	297	323	412	308
15	Moramo Utara	221	225	205	295	194
16	Konda	531	624	590	809	576
17	Wolasi	112	123	128	166	124
18	Ranomeeto	421	402	351	489	356
19	Ranomeeto Barat	162	168	153	220	153
20	Landono	169	166	158	215	153
21	Mowila	257	269	248	347	237
22	Sabulakoa	115	122	121	184	110
23	Angata	318	363	341	471	311
24	Benua	245	280	299	371	266
25	Basala	122	137	136	182	137
Konawe Selatan		6 303	6 565	6 378	8 991	5 918

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/*Health Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 4.2.9**Banyaknya Ibu Hamil yang Diimunisasi Menurut
Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Pregnant Who Had Immunization by Subdistrict
and Type of Immunization in Konawe Selatan Regency, 2019**

	Kecamatan / Subdistrict	Ibu Hamil/ Pregnant Woman	Jenis Imunisasi / Kind of Vaccine				
			TT 1	TT 2	TT 3	TT 4	TT 5
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	580	112	47	105	65	43
2	Lalembu	424	1	6	44	38	39
3	Andoolo	0	0	0	0	0	0
4	Buke	355	70	66	88	67	45
5	Andoolo Barat	442	29	3	60	157	106
6	Palangga	336	86	69	78	12	39
7	Palangga Selatan	168	98	59	54	43	60
8	Baito	204	48	52	38	46	20
9	Lainea	244	52	56	37	20	10
10	Laeya	523	138	189	87	39	27
11	Kolono	252	25	29	48	22	10
12	Kolono Timur	118	1	18	18	14	5
13	Laonti	258	18	13	21	11	8
14	Moramo	352	69	33	72	42	61
15	Moramo Utara	196	98	109	51	4	81
16	Konda	496	67	49	73	69	64
17	Wolasi	129	21	29	39	18	16
18	Ranomeeto	441	0	13	82	82	72
19	Ranomeeto Barat	179	48	36	39	31	25
20	Landonu	184	3	0	49	42	44
21	Mowila	293	0	8	45	56	37
22	Sabulakoa	127	0	0	26	34	31
23	Angata	406	0	27	45	29	20
24	Benua	260	49	17	8	4	3
25	Basala	219	34	24	37	12	8
	Konawe Selatan	7 186	1 067	952	1 244	957	874

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.10**Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Disease Cases by Subdistrict in Konawe Selatan
Regency, 2019**

Kecamatan / Subdistrict	TBC/Tuberculosis		Diare/Diarrhea	
	Penderita/ Patient	Ditangani/ Handled	Penderita/ Patient	Ditangani/ Handled
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	33	33	125	125
2 Lalembu	10	10	31	31
3 Andoolo	0	0	0	0
4 Buke	24	24	166	166
5 Andoolo Barat	20	20	157	157
6 Palangga	26	26	48	48
7 Palangga Selatan	0	0	119	119
8 Baito	0	0	132	132
9 Lainea	0	0	122	122
10 Laeya	24	24	454	454
11 Kolono	11	11	125	125
12 Kolono Timur	0	0	81	81
13 Laonti	9	9	40	40
14 Moramo	5	5	0	0
15 Moramo Utara	16	16	148	148
16 Konda	0	0	122	122
17 Wolasi	12	12	146	146
18 Ranomeeto	7	7	113	113
19 Ranomeeto Barat	32	32	156	156
20 Landono	7	7	118	118
21 Mowila	20	20	196	196
22 Sabulakoa	0	0	120	120
23 Angata	19	19	232	232
24 Benua	17	17	98	98
25 Basala	19	19	151	151
Konawe Selatan	311	311	3 200	3 200

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Selatan/Health Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.11**Banyaknya Peserta KB Aktif dan Baru Menurut
Kontrasepsi yang Digunakan di Kabupaten Konawe
Selatan, 2019**
*Number of Actively and New Participant Family Planning by
Contraceptive Methods in Konawe Selatan Regency, 2019*

	Metode Kontrasepsi / Contraceptive Methods	Akseptor Aktif / Active Participants	Akseptor Baru / New Participants	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Spiral / IUD	1 973	56	2 029
2	Pill / Pill	9 860	1 946	11 806
3	Kondom / Condom	505	107	612
4	Suntikan / Injection	17 150	2 660	19 810
5	Implant / Implant	8 966	1 152	10 118
6	MOP	284	0	284
7	MOW	998	23	1 021
	Konawe Selatan	39 736	5 944	45 680

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.12

Banyaknya Realisasi Akseptor Aktif Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Realization of Actively by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Peserta KB Aktif/Family Planning Participants			
	Spiral/IUD	Pil/Pill	Kondom/ Condom	Suntikan/ Injection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	119	379	5	1 710
2 Lalembu	9	535	13	918
3 Andoolo	108	515	52	594
4 Buke	103	296	17	720
5 Andoolo Barat	74	988	45	384
6 Palangga	33	176	1	767
7 Palangga Selatan	15	134	6	535
8 Baito	798	145	22	239
9 Lainya	4	82	6	102
10 Laeya	35	659	7	1 408
11 Kolono	3	102	0	287
12 Kolono Timur	2	90	0	84
13 Laonti	4	268	0	382
14 Moramo	38	672	15	438
15 Moramo Utara	15	276	3	459
16 Konda	89	1 066	37	1 784
17 Wolasi	16	260	8	373
18 Ranomeeto	142	902	77	1 455
19 Ranomeeto Barat	35	353	4	560
20 Landono	41	226	2	510
21 Mowila	190	422	130	542
22 Sabulakoa	32	142	1	335
23 Angata	50	550	7	1 068
24 Benua	11	159	42	888
25 Basala	7	463	5	608
Konawe Selatan	1 973	9 860	505	17 150

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.12

Kecamatan / Subdistrict	Peserta KB Aktif/Family Planning Participants			
	Implan/ Implants	MOW	MOP	Jumlah/Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tinanggea	790	54	0	3 057
2 Lalembu	515	71	0	2 061
3 Andoolo	344	25	1	1 639
4 Buke	678	57	1	1 872
5 Andoolo Barat	467	34	0	1 992
6 Palangga	490	43	0	1 510
7 Palangga Selatan	203	38	1	932
8 Baito	318	26	39	1 587
9 Lainea	117	22	1	334
10 Laeya	143	77	0	2 329
11 Kolono	108	2	0	502
12 Kolono Timur	43	0	0	219
13 Laonti	402	42	0	1 098
14 Moramo	724	22	12	1 921
15 Moramo Utara	349	15	2	1 119
16 Konda	341	47	1	3 365
17 Wolasi	216	16	1	890
18 Ranomeeto	538	98	3	3 215
19 Ranomeeto Barat	68	70	2	1 092
20 Landono	334	39	8	1 160
21 Mowila	584	114	80	2 062
22 Sabulakoa	245	17	4	776
23 Angata	430	56	74	2 235
24 Benua	385	6	52	1 543
25 Basala	134	7	2	1 226
Konawe Selatan	8 966	998	284	39 736

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.13

Banyaknya Realisasi Akseptor Baru Menurut Kecamatan dan Metode Kontrasepsi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Realization of New Participants by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Peserta KB Baru/New Family Planning Participants			
	Spiral/IUD	Pil/Pill	Kondom/ Condom	Suntikan/ Injection
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	5	84	0	184
2 Lalembu	3	112	15	157
3 Andoolo	5	122	4	75
4 Buke	0	67	2	70
5 Andoolo Barat	0	199	10	134
6 Palangga	0	10	2	32
7 Palangga Selatan	4	40	14	73
8 Baito	0	128	0	233
9 Lainea	0	228	39	244
10 Laeya	0	94	1	111
11 Kolono	1	85	2	113
12 Kolono Timur	0	14	1	59
13 Laonti	0	68	0	83
14 Moramo	6	0	0	5
15 Moramo Utara	0	7	0	34
16 Konda	0	55	0	54
17 Wolasi	0	11	0	29
18 Ranomeeto	10	149	5	168
19 Ranomeeto Barat	0	45	0	216
20 Landono	13	27	1	68
21 Mowila	9	96	6	173
22 Sabulakoa	0	181	0	157
23 Angata	0	39	0	29
24 Benua	0	32	0	77
25 Basala	0	53	5	82
Konawe Selatan	56	1 946	107	2 660

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.13

Kecamatan / Subdistrict	Peserta KB Aktif/Family Planning Participants			
	Implan/ Implants	MOW	MOP	Jumlah/Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tinanggea	81	0	0	354
2 Lalembu	58	0	0	345
3 Andoolo	70	12	0	288
4 Buke	0	0	0	139
5 Andoolo Barat	86	0	0	429
6 Palangga	0	0	0	44
7 Palangga Selatan	24	0	0	155
8 Baito	20	0	0	381
9 Lainea	39	0	0	550
10 Laeya	3	1	0	210
11 Kolono	9	0	0	210
12 Kolono Timur	0	1	0	75
13 Laonti	8	8	0	167
14 Moramo	100	0	0	111
15 Moramo Utara	55	0	0	96
16 Konda	47	0	0	156
17 Wolasi	20	1	0	61
18 Ranomeeto	106	0	0	438
19 Ranomeeto Barat	9	0	0	270
20 Landono	49	0	0	158
21 Mowila	301	0	0	585
22 Sabulakoa	28	0	0	366
23 Angata	18	0	0	86
24 Benua	0	0	0	109
25 Basala	21	0	0	161
Konawe Selatan	1 152	23	0	5 944

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.14

Banyaknya Klinik KB, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa, dan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Family Planning Clinics, Village Family Planning Service Unit, and Fertile Age Couples by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Klinik KB/ Family Planning Clinics	Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa/Village Family Planning Service Unit	P U S/ Fertile Age Couples
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	1	24	4 230
2	Lalembu	1	19	2 747
3	Andoolo	2	10	2 556
4	Buke	1	16	2 686
5	Andoolo Barat	1	10	2 764
6	Palangga	1	16	2 591
7	Palangga Selatan	1	10	1 597
8	Baito	1	8	2 026
9	Lainea	1	12	1 049
10	Laeya	1	17	3 241
11	Kolono	2	21	697
12	Kolono Timur	1	10	413
13	Laonti	1	20	1 984
14	Moramo	1	21	2 720
15	Moramo Utara	1	10	1 435
16	Konda	5	17	3 581
17	Wolasi	1	7	1 080
18	Ranomeeto	3	12	3 572
19	Ranomeeto Barat	1	9	1 621
20	Landono	2	12	1 434
21	Mowila	2	20	2 406
22	Sabulakoa	2	10	1 403
23	Angata	1	24	3 433
24	Benua	1	13	1 987
25	Basala	1	9	1 703
	Konawe Selatan	36	357	54 956

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.2.15 **Banyaknya Petugas KB Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Table 4.2.15 **Number of Medicals Family Planning by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019**

	Kecamatan / Subdistrict	Petugas KB Medicals Family Planning		Jumlah / Total
		PPL KB	Penyuluh KB	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	2	3	5
2	Lalembu	0	2	2
3	Andoolo	1	1	2
4	Buke	1	1	2
5	Andoolo Barat	0	0	0
6	Palangga	3	1	4
7	Palangga Selatan	1	2	3
8	Baito	2	1	3
9	Lainea	1	1	2
10	Laeya	5	1	6
11	Kolono	2	1	3
12	Kolono Timur	0	0	0
13	Laonti	1	0	1
14	Moramo	1	1	2
15	Moramo Utara	2	2	4
16	Konda	3	0	3
17	Wolasi	2	1	3
18	Ranomeeto	3	1	4
19	Ranomeeto Barat	2	1	3
20	Landono	4	0	4
21	Mowila	2	1	3
22	Sabulakoa	0	0	0
23	Angata	4	1	5
24	Benua	4	2	6
25	Basala	1	1	2
	Konawe Selatan	47	25	72

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.2.16

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Kesejahteraan dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Family by Poverty Level and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Prasejahtera / Pre Poverty	Keluarga Sejahtera Poverty Family				Jumlah / Total
			I	II	III	III+	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	1 278	1 461	2 068	483	65	5 355
2	Lalembu	459	1 756	1 721	546	0	4 482
3	Andoolo	321	526	1 184	259	0	2 290
4	Buke	149	0	2 700	1 193	0	4 042
5	Andoolo Barat	321	525	1 185	259	0	2 290
6	Palangga	231	1 213	1 456	434	94	3 428
7	Palangga Selatan	92	583	915	182	44	1 816
8	Baito	540	465	1 067	89	1	2 162
9	Lainea	432	622	974	298	143	2 469
10	Laeya	994	1 267	2 374	316	48	4 999
11	Kolono	460	707	692	8	0	1 867
12	Kolono Timur	461	706	692	8	0	1 867
13	Laonti	241	1 460	656	46	0	2 403
14	Moramo	949	416	2 076	413	9	3 863
15	Moramo Utara	696	479	696	119	15	2 005
16	Konda	994	1 267	1 904	316	48	4 529
17	Wolasi	381	101	449	424	0	1 355
18	Ranomeeto	859	463	1 863	929	150	4 264
19	Ranomeeto Barat	5	162	1 858	135	0	2 160
20	Landono	520	508	586	118	0	1 732
21	Mowila	922	561	913	331	2	2 729
22	Sabulakoa	519	508	585	118	0	1 730
23	Angata	452	923	923	332	0	2 630
24	Benua	374	775	775	87	0	2 011
25	Basala	5	162	162	135	0	464
	Konawe Selatan	12 655	17 616	30 474	7 578	619	68 942

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana/Women Empowerment and Family Planning Board of Konawe Selatan Regency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Population by Subdistrict and Religion in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	21 495	21	30	959	17	-
2	Lalembu	14 423	229	57	1 398	-	-
3	Andoolo	9 280	7	22	553	-	-
4	Buke	13 834	154	11	862	52	-
5	Andoolo Barat	7 410	111	89	923	-	-
6	Palangga	13 789	43	-	18	-	-
7	Palangga Selatan	7 026	16	-	4	-	-
8	Baito	8 984	8	5	-	-	-
9	Lainea	9 769	12	-	3	-	-
10	Laeya	20 989	-	493	249	5	-
11	Kolono	11 599	7	-	53	-	-
12	Kolono Timur	5 378	2	-	3	-	-
13	Laonti	10 529	-	-	-	-	-
14	Moramo	13 812	77	13	795	77	-
15	Moramo Utara	8 762	25	-	-	-	-
16	Konda	20 326	311	152	-	-	-
17	Wolasi	4 458	611	3	-	-	-
18	Ranomeeto	17 924	355	77	34	-	-
19	Ranomeeto Barat	6 750	19	-	1 533	-	-
20	Landono	5 926	386	31	1 684	-	-
21	Mowila	9 033	261	30	3 824	-	-
22	Sabulakoa	5 539	31	-	547	-	-
23	Angata	16 341	93	318	348	-	-
24	Benua	10 393	9	-	927	-	-
25	Basala	8 227	19	-	-	-	-
	Konawe Selatan	281 996	2 807	1 331	14 717	151	0

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, in
Konawe Selatan Regency, 2019*

Kecamatan / Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	39	22	2	4	4	-
2 Lalembu	31	44	8	2	6	-
3 Andoolo	12	27	-	-	16	-
4 Buke	25	42	5	2	5	-
5 Andoolo Barat	21	16	3	3	5	-
6 Palangga	21	10	1	-	-	-
7 Palangga Selatan	12	6	-	-	-	-
8 Baito	14	23	-	1	-	-
9 Lainea	19	6	-	-	-	-
10 Laeya	29	14	-	2	3	-
11 Kolono	22	8	-	-	1	-
12 Kolono Timur	10	-	-	-	-	-
13 Laonti	27	1	-	-	-	-
14 Moramo	33	10	-	1	5	3
15 Moramo Utara	16	1	2	2	-	-
16 Konda	29	37	7	1	-	-
17 Wolasi	15	4	2	1	-	-
18 Ranomeeto	30	5	4	1	-	-
19 Ranomeeto Barat	8	6	-	-	10	-
20 Landono	14	6	2	1	7	-
21 Mowila	23	6	3	1	12	-
22 Sabulakoa	11	3	1	-	3	-
23 Angata	26	10	2	3	4	-
24 Benua	28	4	-	-	5	-
25 Basala	20	13	1	-	-	-
Konawe Selatan	535	324	43	25	86	3

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Konawe Selatan, 2015 - 2019
Table *Number of Moslem Pilgrism by Sex in Konawe Selatan Regency, 2015 - 2019*

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	12	20	32
2016	8	16	24
2017	24	41	65
2018	85	56	141
2019	57	65	122

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.4

**Jumlah Jamaah Haji Menurut Jenis Kelamin dan
Kelompok Umur di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Moslem Pilgrism by Sex and Age Group in
Konawe Selatan Regency, 2019**

Kecamatan / Subdistrict	Kelompok Umur/ Age Group								Total	
	< 30		30 - 49		50 - 69		> 70		Lk	Pr
	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F	Lk M	Pr F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Tinanggea	-	-	5	6	10	7	2	-	17	13
2 Lalembu	-	-	1	-	1	1	-	-	2	1
3 Andoolo	-	-	3	3	1	2	1	1	5	6
4 Buke	-	-	1	1	1	2	-	-	2	3
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
6 Palangga	-	-	-	-	1	1	-	-	1	1
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	1	2	-	-	1	2
8 Baito	-	-	-	1	1	1	-	-	1	2
9 Lainea	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
10 Laeya	-	-	2	8	3	5	-	-	5	13
11 Kolono	-	-	3	3	5	3	1	-	9	6
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
13 Laonti	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
14 Moramo	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
16 Konda	-	-	-	-	-	2	-	-	0	2
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1
18 Ranomeeto	-	-	2	3	1	3	-	-	3	6
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
20 Landono	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1
21 Mowila	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0
23 Angata	-	-	1	1	2	-	-	-	3	1
24 Benua	-	1	-	2	2	1	-	-	2	4
25 Basala	-	-	-	1	1	-	2	1	3	2
Konawe Selatan	0	1	18	29	30	30	9	5	57	65

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.5 Jumlah Kejadian Nikah dan Cerai Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Marriages and Divorces by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Nikah ¹ / Marriages	Cerai Talak ²	Cerai Gugat ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	216	6	37
2 Lalembu	109	1	15
3 Andoolo	82	4	22
4 Buke	83	8	17
5 Andoolo Barat	57	6	17
6 Palangga	114	6	16
7 Palangga Selatan	72	-	13
8 Baito	78	-	9
9 Lainea	66	1	11
10 Laeya	142	5	35
11 Kolono	70	-	5
12 Kolono Timur	32	-	-
13 Laonti	41	-	-
14 Moramo	89	3	7
15 Moramo Utara	59	-	4
16 Konda	164	3	19
17 Wolasi	39	1	2
18 Ranomeeto	137	3	10
19 Ranomeeto Barat	34	-	1
20 Landono	43	-	4
21 Mowila	70	-	6
22 Sabulakoa	42	1	1
23 Angata	119	3	11
24 Benua	59	4	9
25 Basala	72	1	11
Konawe Selatan	1839	56	282

Sumber/Source: ¹ Kementerian Agama Kabupaten Konawe Selatan/Ministry of Religion Affairs of Konawe Selatan Regency

² Pengadilan Agama Kabupaten Konawe Selatan/Religion Courts of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.6

Jumlah Cerai Menurut Penyebab di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Divorces by Its Cause in Konawe Selatan Regency, 2019

	Penyebab Cerai <i>Cause of Divorce</i>	Jumlah Cerai <i>Number of Divorces</i>
	(1)	(2)
1	Ekonomi	22
2	KDRT	2
3	Meninggalkan Salah Satu Pihak	47
4	Sakit Impoten	-
5	Terjadi perselisihan	212
6	Mabuk	3
Konawe Selatan		286

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kabupaten Konawe Selatan/Religion Courts of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.7 **Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Jenis di Polres Konawe Selatan, 2019**
Table **Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type in Konawe Selatan Regency Police Office, 2019**

	Tindak Pidana Type of Crimes	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
	(1)	(2)	(3)
1	Pembunuhan/Murder	0	1
2	Aniaya Berat/Heavy Assault	0	0
3	Pencurian Berat/Theft Robbery	10	2
4	Pencurian dgn Kekerasan/Theft Burglary	0	0
5	Pencurian Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle Theft	13	3
6	Pasal 359 KUHP	0	0
7	Pembakaran / Arson	3	2
8	Perjudian / Gambling	2	5
9	Perkosaan / Rape	6	7
10	Pengrusakan / Destruction	8	7
11	Narkoba / Drugs	10	12
12	Minuman Keras / Alcohol	37	37
13	Lainnya / Other	314	217
	Konawe Selatan	403	293

Sumber/Source: Kepolisian Resort Konawe Selatan/Police Resort of Konawe Selatan

Tabel 4.3.8
Table

Banyaknya Pelanggaran dan Kecelakaan Lalu Lintas yang Dilaporkan dan Diselesaikan menurut Kejadian di Polres Konawe Selatan, 2019
Number of Reported and Cleared Offences and Accident by Type of Cases in Konawe Selatan Regency Police Office, 2019

	Jenis Kejadian <i>Type of Occurences</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Pelanggaran / Offences	2 070	2 070
2	Kecelakaan / Accidents	104	95
3	Korban / Victims		
	a. Mati / Dead	28	
	b. Luka Berat / Seriously Injured	16	
	c. Luka Ringan / Slightly Injured	147	
	d. Kerugian Materil	Rp 236.800.000	

Sumber/Source: Kepolisian Resort Konawe Selatan/Police Resort of Konawe Selatan

Tabel 4.3.9 **Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan menurut Jenis Kejahatan di Polres Konawe Selatan, 2019**
Table 4.3.9 **Number of Reported and Cleared Criminal Cases by Type of Crimes in Konawe Selatan Regency Police Office, 2019**

	Jenis Kejahatan Criminal Cases	Dilaporkan Reported	Diselesaikan Cleared
	(1)	(2)	(3)
I. KONVENSIONAL		359	240
1	Pembunuhan / <i>Murder</i>	0	1
2	Anirat / <i>Heavy Assault</i>	0	0
3	Curas / <i>Burglary</i>	0	0
4	Curat / <i>Robbery</i>	10	2
5	Curanmor / <i>Automobil Theft</i>	13	3
6	Perkosaan / <i>Rape</i>	6	7
7	Perjudian / <i>Gambling</i>	2	5
8	Perzinahan / <i>Adultery</i>	2	0
9	Pengrusakan / <i>Destruction</i>	8	7
10	Penipuan / <i>Deception</i>	13	7
11	Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	11	9
12	Curi Biasa / <i>Theft</i>	42	15
13	Kejahatan Kesopanan / <i>Ethical Violence</i>	0	0
14	Aniaya Ringan / <i>Light Assault</i>	0	0
15	Aniaya Biasa / <i>Assault</i>	104	73
16	Palsu Surat / <i>Doc. Vorigery</i>	1	2
17	Serobot Tanah / <i>Snatch</i>	4	2
18	Penghinaan / <i>Humiliation</i>	4	3
19	Pengeroyokan / <i>Swarming</i>	36	26
20	Salah Guna Sajam	6	5
21	Pengancaman / <i>Threatening</i>	21	12
22	PRTB Tidak Senang	1	0
23	Migas / <i>Oil-Natural Gas</i>	0	0
24	Kawin Tanpa Izin / <i>Illegal Marriage</i>	4	3
25	Aniaya Dalam Keluarga / <i>Family Assault</i>	20	17
26	Lainnya / <i>Other</i>	51	41

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.9*

Jenis Kejahatan <i>Criminal Cases</i>	Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Cleared</i>
(1)	(4)	(5)
II. TRANS NAS CRIME	11	13
1 Terorisme/ <i>Terorizm</i>	0	0
2 Senpi dan Handak	1	1
3 Bajak Laut	0	0
4 Dagang Manusia	0	0
5 Narkoba	10	12
6 Ekonomi	0	0
7 Money Laundering	0	0
III. KEJAHATAN KEKAYAAN NEGARA	2	6
1 <i>Illegal Logging</i>	1	5
2 Curi Listrik	0	0
3 Illegal Minning	0	0
4 Illegal Fishing	0	0
5 Pencurian Uang	0	0
6 Korupsi	1	1
IV. KONTINJENSI	0	0
V. LAIN-LAIN / MIRAS ILLEGAL	37	37
Konawe Selatan	409	296

Sumber/*Source*: Kepolisian Resort Konawe Selatan/*Police Resort of Konawe Selatan*

Tabel 4.3.10 Banyaknya Terdakwa/Tertuduh yang Diajukan ke Pengadilan Menurut Jenis Pidana, Golongan Umur dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Defendant Based on Confection of Civil Court by Kind of Punishment, Age Group and Sex, 2019

	Jenis Pidana/Hukuman <i>Kind of Punishment</i>	Dewasa <i>Adult</i>		Anak-Anak <i>Children</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Pria <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Mati / Seumur Hidup / <i>Death/Longlife Sentence</i>	0	0	0	0
2	Penjara / <i>Imprison</i>	181	6	20	207
3	Kurungan / <i>Custody</i>	0	0	0	0
4	Pidana Bersyarat / <i>Conditional Punishment</i>	3	1	0	4
5	Pidana Denda / <i>Fined</i>	0	0	0	0
6	Dikembalikan kepada Orang Tua/Wali / <i>Returned to Their Parents</i>	0	0	0	0
7	Diserahkan kepada Pemerintah / <i>Trusted to Government</i>	0	0	0	0
8	Bebas dari Tuduhan / <i>Free from Accusation</i>	0	0	0	0
9	Tidak Jelas / <i>Unknown</i>	0	0	0	0
	Konawe Selatan	184	7	20	211

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Konawe Selatan/Court of Konawe Selatan

Tabel 4.3.11
Table

Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2019

Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Sex, 2019

	Kejahatan/Pelanggaran Crime/Offense	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Politik / <i>Politics</i>	0	0	0
2	Terhadap Ketertiban Umum / <i>Against General Regularity</i>	0	0	0
3	Pembakaran / <i>Arson</i>	0	0	0
4	Senjata Tajam	18	0	18
5	Kesusilaan / <i>Morality</i>	2	0	2
6	Penculikan / <i>Kidnapping</i>	0	0	0
7	Pembunuhan / <i>Murder</i>	1	0	1
8	KDRT / <i>Domestic Violence</i>	5	0	5
9	Penganiayaan / <i>Assault</i>	38	4	42
10	Pencurian / <i>Theft</i>	34	0	34
11	Perampokan / <i>Robbery</i>	0	0	0
12	Pemerasan/Ancaman / <i>Black Mail</i>	7	0	7
13	Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	4	1	5
14	Penipuan / <i>Swindle</i>	3	0	3
15	Merusak Barang / <i>Damage Other's Property</i>	2	0	2
16	Narkoba / <i>Drugs</i>	18	0	18
17	Penadahan / <i>Fence</i>	1	0	1
18	Korupsi / <i>Corruption</i>	0	0	0
19	Perlindungan Anak	30	0	30
20	Lalu Lintas	8	0	8
21	Perjudian / <i>Gambling</i>	28	0	28
22	Illegal Logging	4	0	4
23	Lain-lain/ <i>Others</i>	1	2	3
	Konawe Selatan	204	7	211

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Konawe Selatan/Court of Konawe Selatan

Tabel 4.3.12 Banyaknya Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Hukuman di Konawe Selatan, 2019
Number of Additional Prisoner Based on Confection of Civil Court by Type of Crime/Offence and Type of Punishment in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kejahatan/Pelanggaran <i>Crime/Offense</i>	Pidana Penjara / Imprisonment					Pidana Kurungan Pengganti Denda	Jumlah Total
		Hukuman Mati <i>Death Penalty</i>	Seumur Hidup <i>Life Sentence</i>	Di Atas 5 Tahun <i>More than 5 Years</i>	1 s/d 5 Tahun <i>1 until 5 Years</i>	< 1 Tahun <i>Less than a Year</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Politik / <i>Politics</i>	0	0	0	0	0	0	0
2	Terhadap Ketertiban Umum / <i>Against General Regularity</i>	0	0	0	0	0	0	0
3	Pembakaran / <i>Arson</i>	0	0	0	0	0	0	0
4	Senjata Tajam	0	0	0	0	18	0	18
5	Kesusilaan / <i>Morality</i>	0	0	1	1	0	0	2
6	Penculikan / <i>Kidnapping</i>	0	0	0	0	0	0	0
7	Pembunuhan / <i>Murder</i>	0	0	1	0	0	0	1
8	KDRT / <i>Domestic Violence</i>	0	0	0	2	3	0	5
9	Penganiayaan / <i>Assault</i>	0	0	0	0	42	0	42
10	Pencurian / <i>Theft</i>	0	0	0	13	21	0	34
11	Perampokan / <i>Robbery</i>	0	0	0	0	0	0	0
12	Pemerasan/Ancaman / <i>Black Mail</i>	0	0	0	0	7	0	7
13	Penggelapan / <i>Embezzlement</i>	0	0	0	1	4	0	5
14	Penipuan / <i>Swindle</i>	0	0	0	3	0	0	3
15	Merusak Barang / <i>Damage Other's Property</i>	0	0	0	0	2	0	2
16	Narkoba / <i>Drugs</i>	0	0	0	14	4	0	18
17	Penadahan / <i>Fence</i>	0	0	0	0	1	0	1
18	Korupsi / <i>Corruption</i>	0	0	0	0	0	0	0
19	Perlindungan Anak	0	0	9	18	3	0	30
20	Lalu Lintas	0	0	0	3	5	0	8
21	Perjudian / <i>Gambling</i>	0	0	0	0	28	0	28
22	Illegal Logging	0	0	0	0	4	0	4
23	Lain-lain/ <i>Others</i>	0	0	0	1	2	0	3
	Konawe Selatan	0	0	11	56	144	0	211

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Konawe Selatan/Court of Konawe Selatan

Tabel
Table 4.3.13

Jumlah Pidana Penjara, Pidana Kurungan, dan Pidana Denda Menurut Lamanya Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum, 2019
Number of Imprisonment, Custody, and Fine Sentence Proposed by Length of Criminal in Case of Criminal, 2019

Tahun Year	Pidana Penjara / Imprisonment			Pidana Kurungan / Custody			Pidana Denda Fine Sentence
	< 1 Tahun Less than a Year	1 s/d 5 Tahun 1 until 5 Years	Di Atas 5 Tahun More than 5 Years	< 1 Tahun Less than a Year	1 s/d 5 Tahun 1 until 5 Years	Di Atas 5 Tahun More than 5 Years	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2019	42	39	2	23	2

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Konawe Selatan/Court of Konawe Selatan

Tabel 4.3.14 Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Umum di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in General Crimes in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kejahatan/Pelanggaran Crime/Offense	Dilimpahkan	Divonis / Dihukum
	(1)	(2)	(3)
1	Penganiayaan / Assault	30	26
2	Pencurian / Theft	18	15
3	Kehutanan / K.S.D.A	3	3
4	Pengeroyokan/Pengrusakan	13	13
5	Senjata Tajam	5	5
6	Perjudian / Gambling	6	6
7	Pemerksaan/Pencabulan	14	10
8	Penipuan / Penggelapan	9	7
9	Kekerasan dalam Rumah Tangga	3	3
10	Psikotropika / Narkoba	9	8
11	Pengancaman	1	
12	Pembunuhan	1	1
13	Kecelakaan Lalu Lintas	6	5
14	Perlindungan Anak	12	9
15	Perikanan	1	1
	Konawe Selatan	131	112

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Konawe Selatan/Court of Konawe Selatan

**Tabel
Table** 4.3.15

Banyaknya Perkara yang Diselesaikan Menurut Jenis Penyelesaian dan Tindak Pidana pada Bidang Tindak Pidana Khusus di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 - 2019
Number of Crime Finished by Police by Type of Completion and Crime Act in Special Crimes in Konawe Selatan Regency, 2018 - 2019

Tahun Year	Kejahatan/Pelanggaran Crime/Offense	Dilimpahkan	Divonis / Dihukum
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	Korupsi	6	9
2019	Korupsi	5	7

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Konawe Selatan/Court of Konawe Selatan

Tabel 4.3.16 **Banyaknya Panti Asuhan, Daya Tampung, dan Anak Asuh di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019**
Table *Number of Orphanages, Its Capacity, and Orphan in Care in Konawe Selatan Regency, 2015-2019*

Tahun Year	Panti Asuhan Orphanage	Daya Tampung Capacities	Anak Asuh Orphan in Care
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	9	599	599
2016	8	600	493
2017	9	500	356
2018	7	400	141
2019	7	255	215

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Selatan/Social Welfare of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.17

**Jumlah Penyandang Cacat Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Number of Physical Defect by Subdistrict in Konawe Selatan
Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Penyandang Cacat Physical Defect
	(1)	(2)
1	Tinanggea	32
2	Lalembu	17
3	Andoolo	110
4	Buke	63
5	Andoolo Barat	16
6	Palangga	3
7	Palangga Selatan	13
8	Baito	-
9	Lainea	18
10	Laeya	46
11	Kolono	-
12	Kolono Timur	7
13	Laonti	-
14	Moramo	143
15	Moramo Utara	43
16	Konda	88
17	Wolasi	-
18	Ranomeeto	9
19	Ranomeeto Barat	9
20	Landono	16
21	Mowila	-
22	Sabulakoa	13
23	Angata	-
24	Benua	-
25	Basala	-
	Konawe Selatan	646

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Selatan/Social Welfare of Konawe Selatan Regency

Tabel 4.3.18 Data Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Kab. Konawe Selatan, 2015-2019
Table *Number of Children Dealing With Law In Konawe Selatan Regency, 2015-2019*

	Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinanggea	-	-	-	6	2
2	Lalembu	-	-	-	-	3
3	Andoolo	-	-	-	2	-
4	Buke	1	-	-	-	1
5	Andoolo Barat	-	-	-	1	5
6	Palangga	3	5	-	1	1
7	Palangga Selatan	1	-	-	-	2
8	Baito	3	1	-	-	-
9	Lainea	-	1	1	1	2
10	Laeya	-	4	2	1	-
11	Kolono	-	1	2	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-	-
14	Moramo	-	-	-	-	-
15	Moramo Utara	-	1	-	-	-
16	Konda	-	-	1	2	2
17	Wolasi	-	-	-	1	-
18	Ranomeeto	1	-	-	3	5
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-
20	Landonu	-	-	-	1	-
21	Mowila	2	-	-	-	6
22	Sabulakoa	-	2	-	-	-
23	Angata	-	-	-	2	1
24	Benua	-	-	1	-	1
25	Basala	-	-	-	-	-
	Konawe Selatan	11	15	7	21	31

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Konawe Selatan/Social Welfare of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.19

Banyaknya Peristiwa Bencana Alam Menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Number of Disaster by Its Type in Konawe Selatan Regency, 2015-2019

Tahun Year	Banjir	Kebakaran Hutan dan Lahan	Angin Puting Beliung	Tanah Longsor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	0	0	0	0	0
2016	1	1	2	0	0
2017	2	0	4	0	0
2018	1	0	1	0	0
2019	2	2	2	1	0

Sumber/Source: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Konawe Selatan/Regional Disaster Management Agency of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 4.3.20

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2011 -
2018**
*Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by
Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2011 - 2018*

	Kecamatan / Subdistrict	Banjir Flood		
		2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	2	13	4
2	Lalembu	3	15	5
3	Andoolo	0	15	2
4	Buke	0	1	3
5	Andoolo Barat	0
6	Palangga	0	10	7
7	Palangga Selatan	0	1	1
8	Baito	0	8	1
9	Lainea	4	5	5
10	Laeya	11	9	8
11	Kolono	8	21	8
12	Kolono Timur	5
13	Laonti	6	2	3
14	Moramo	2	15	3
15	Moramo Utara	0	8	2
16	Konda	4	7	7
17	Wolasi	0	6	1
18	Ranomeeto	0	7	1
19	Ranomeeto Barat	5	7	0
20	Landono	7	16	0
21	Mowila	2	16	2
22	Sabulakoa	7
23	Angata	5	15	0
24	Benua	3	8	0
25	Basala	3	0	2
	Konawe Selatan	65	205	77

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.20

	Kecamatan / Subdistrict	Gempa Bumi Earthquake		
		2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	0	0	0
2	Lalembu	0	0	0
3	Andoolo	0	2	0
4	Buke	0	0	0
5	Andoolo Barat	0
6	Palangga	0	11	0
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	7	0
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	0	0
11	Kolono	0	31	0
12	Kolono Timur	1
13	Laonti	1	2	3
14	Moramo	0	19	0
15	Moramo Utara	0	2	0
16	Konda	0	0	0
17	Wolasi	0	0	0
18	Ranomeeto	0	5	0
19	Ranomeeto Barat	0	0	0
20	Landono	0	0	6
21	Mowila	0	0	0
22	Sabulakoa	0
23	Angata	0	0	0
24	Benua	0	0	0
25	Basala	0	0	0
	Konawe Selatan	1	79	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.20

	Kecamatan / Subdistrict	Tanah Longsor Landslide		
		2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	0	0	1
2	Lalembu	0	0	2
3	Andoolo	0	1	2
4	Buke	0	3	2
5	Andoolo Barat	0
6	Palangga	0	1	2
7	Palangga Selatan	0	0	0
8	Baito	0	0	1
9	Lainea	0	0	0
10	Laeya	0	2	2
11	Kolono	0	2	2
12	Kolono Timur	0
13	Laonti	1	0	1
14	Moramo	0	5	1
15	Moramo Utara	0	0	0
16	Konda	0	1	0
17	Wolasi	0	1	0
18	Ranomeeto	0	1	0
19	Ranomeeto Barat	0	6	0
20	Landon	0	0	0
21	Mowila	0	1	0
22	Sabulakoa	1
23	Angata	0	0	0
24	Benua	0	1	0
25	Basala	0	0	0
Konawe Selatan		1	25	17

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occurred during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Konawe Selatan, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Konawe Selatan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	172 007	31,5	11,22
2013	175 092	35,7	12,45
2014	175 544	33,8	11,6
2015	181 796	34,1	11,58
2016	195 175	33,94	11,36
2017	200 663	33,73	11,14
2018	219 979	33,73	10,95
2019	235 654	33,89	10,81

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Konawe Selatan, 2012–2019**
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Konawe Selatan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,65	0,38
2013	1,53	0,31
2014	1,74	0,39
2015	1,62	0,4
2016	2,44	0,77
2017	1,55	0,33
2018	1,50	0,32
2019	1,65	0,38

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN & PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK AND FISHERY

BAB
Chapter

05



Kambing/Goat
2.896,85 kg
▲ **Menurun** 82,99%
Decrease



Sapi/Cow
145.222,50 kg
▼ **Menurun** 88,42%
Decrease



Babi/Pig
33.437,65 kg
▼ **Menurun** 62,40%
Decrease



**Ayam
Kampung/Local Hens**
192.386,04 kg
▲ **Meningkat** 15,42%
Increase



Itik/Manila/Duck
8.201,93 kg
▲ **Meningkat** 215,59%
Increase



Ayam Ras/Broiler
125.140,40 kg
▲ **Meningkat** 3.955,76%
Increase

PRODUKSI*
DAGING
TERNAK
— DAN —
UNGGAS
2019
Meat Production of
Livestock and Poultry

*Catatan: Angka Sementara
Temporary Number

POPULASI*
2019
UNGGAS
Poultry Population

856.100 ekor
▲ **Meningkat** 0,69%
Increase

55.838 ekor
▲ **Meningkat** 1,96%
Increase



Itik/Manila
Goose/Duck

134.500 ekor
▼ **Menurun** 4,61%
Decrease



**Ayam Ras
Petelur**
Layer



**Ayam
Potong**
Broiler

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegall/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field / Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

- | | |
|---|---|
| <p>4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.</p> | <p>4. <i>Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.</i></p> |
| <p>5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.</p> | <p>5. <i>The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.</i></p> |
| <p>6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>6. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim ; Tanaman sayuran semusim adalah tanaman</p> | <p>7. <i>Seasonal vegetable and fruit plants; Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of</i></p> |

sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan; Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
8. *Annual fruit and vegetable plants; Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
10. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
 20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
 21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
 20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
 21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
23. *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion*

untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB). Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghidupkan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengolah hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources*

ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan izin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan
36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals*

ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan
39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic*

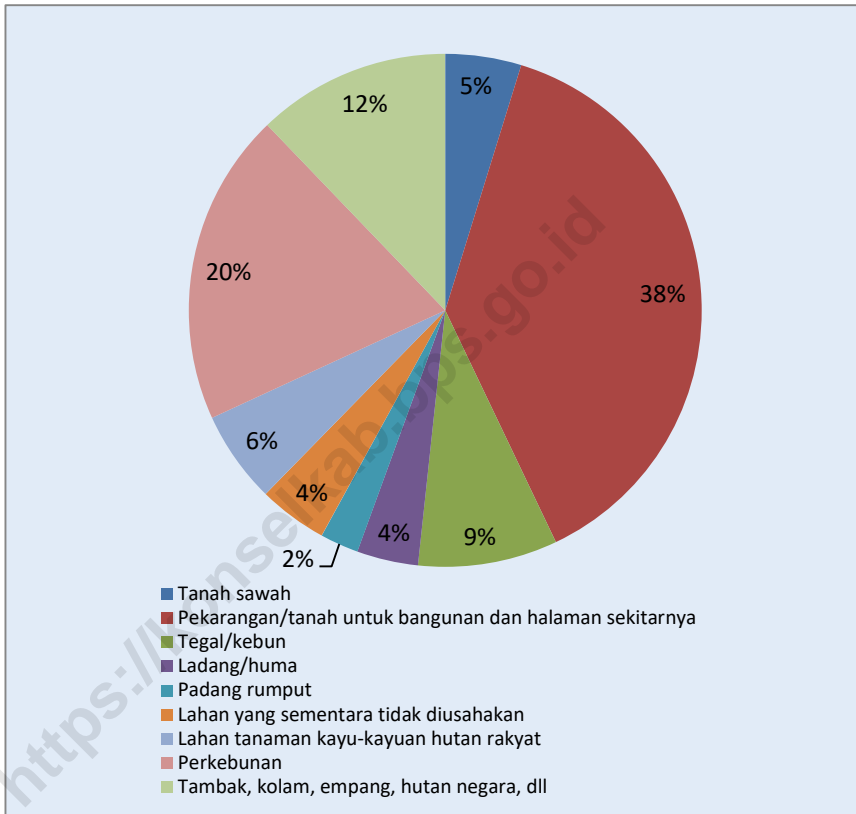
budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

<https://konselkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

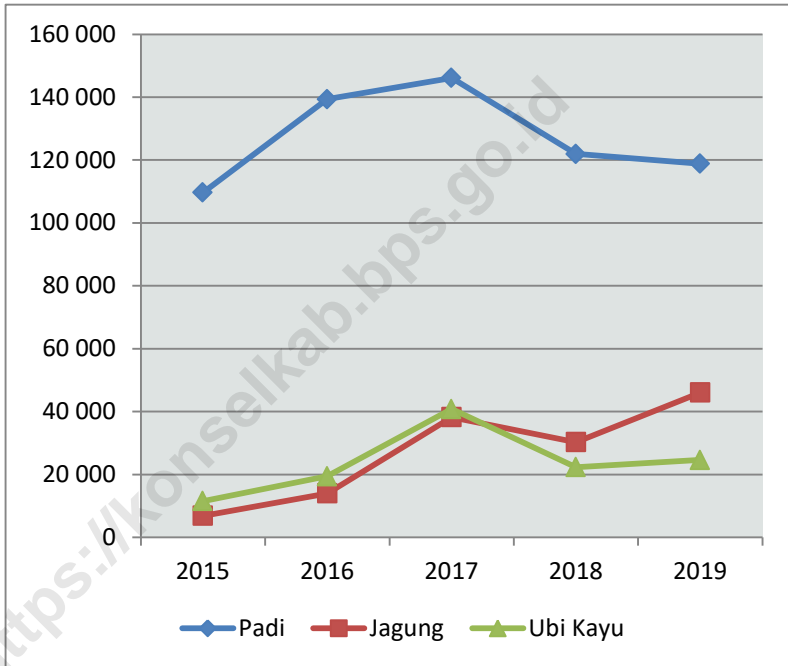
**Penggunaan Lahan di Kabupaten Konawe Selatan (%),
2019**
Land Used in Konawe Selatan Regency (%), 2019



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Gambar 5.2
Figures

Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2015-2019
Production of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Ton), 2015-2019



Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.1 TANAMAN PANGAN FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 **Luas Lahan Menurut Penggunaan di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2016-2019**
Table 5.1.1 **Area by Its Used in Konawe Selatan Regency, 2016-2019**

Penggunaan Lahan <i>Land Used</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tanah sawah/ <i>Wetlands</i>	25 044	25 340	22 875	21 619
2 Pekarangan/tanah untuk bangunan dan halaman sekitarnya/ <i>House compound & surrounding</i>	128 823	156 146	142 431	172 105
3 Tegal/kebun/ <i>Westland/garden</i>	27 710	28 414	34 731	39 645
4 Ladang/huma/ <i>Field/shifting field</i>	21 772	19 893	20 040	17 427
5 Padang rumput/Meadows	7 496	7 812	10 923	10 970
6 Lahan yang sementara tidak diusahakan/ <i>Temporarily fallow land</i>	14 478	12 129	18 101	19 571
7 Lahan tanaman kayu-kayuan hutan rakyat/ <i>Wooded land</i>	21 976	21 779	26 334	26 210
8 Perkebunan/ <i>Estates</i>	88 520	90 328	90 557	88 903
9 Tambak, kolam, empang, hutan negara, dll/ <i>Dykes & water ponds, forest, etc</i>	115 601	89 579	85 431	54 971
Konawe Selatan	451 420	451 420	451 420	451 420

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.2

**Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kabupaten
Konawe Selatan (hektar), 2015-2019**
**Area of Wetland by Irrigation Type in Konawe Selatan
Regency, 2015-2019**

Jenis Pengairan Irrigation Type	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 <i>Irigasi / Irrigation</i>	17 483	18 018	18 240	17 605,5	17 037,8
2 <i>Tadah Hujan / Rainfall</i>	6 207	6 523	6 597	5 111,0	4 436,5
3 <i>Pasang Surut / Valley</i>	0	376	376	0,0	0,0
4 <i>Lebak</i>	161	127	127	158,0	145,0
5 <i>Lainnya / Other</i>	0	0	0	0,0	0,0
Konawe Selatan	23 851	25 044	25 340	22 875	21 619,3

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.3 **Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (hektar), 2015-2019**
Harvested Area of Food Crops by Type of Crops in Konawe Selatan Regency (hectar), 2015-2019

Jenis Tanaman / Type of Crops		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi / Paddies	24 120	35 920	39 854	38 317	34 742
1.1	Padi Sawah/ Wetland paddies	23 572	33 015	37 050	36 990	33 108
1.2	Padi Ladang/ Dryland paddies	548	2 905	2 804	1 327	1 634
2	Jagung/ Maize	1 465	2 731	9 187	7 149	10 895
3	Ubi Kayu/ Cassavas	571	762	1 326	1 315	1 200
4	Ubi Jalar/ Sweet potatoes	175	234	232	241	292
5	Kacang tanah/ Peanuts	110	159	130	158	126
6	Kacang Kedelai/ Soybeans	2 439	2 323	178	1 426	81
7	Kacang Hijau/ Mung beans	148	186	180	192	102

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel 5.1.4 **Produktivitas Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (Kuintal/Hektar), 2015-2019**
Table 5.1.4 **Productivity of Food Crops by Kinds of Crops in Konawe Selatan Regency (Quintal/Hectar), 2015-2019**

Jenis Tanaman / Type of Crops		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi / Paddies	45,97	38,80	36,67	31,83	34,21
1.1	Padi Sawah/ Wetland paddies	23,92	40,04	37,32	32,03	34,41
1.2	Padi Ladang/ Dryland paddies	45,47	24,73	28,00	26,25	30,23
2	Jagung/ Maize	46,81	51,14	41,60	42,34	42,25
3	Ubi Kayu/ Cassavas	202,26	254,77	307,72	169,53	204,95
4	Ubi Jalar/ Sweet potatoes	65,26	60,40	94,40	93,54	68,36
5	Kacang tanah/ Peanuts	10,91	9,52	23,30	9,22	9,25
6	Kacang Kedelai/ Soybeans	18,56	26,53	21,50	20,69	17,59
7	Kacang Hijau/ Mung beans	7,97	7,94	8,32	11,84	8,29

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

Tabel
Table 5.1.5

**Produksi Tanaman Pangan Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Konawe Selatan (Ton), 2015-2019**
*Harvested Production of Food Crops by Kinds of Crops in
Konawe Selatan Regency (Ton), 2015-2019*

Jenis Tanaman / Type of Crops		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Padi / Paddies	109 670	139 368	146 127	121 966	118 857
1.1	Padi Sawah/ Wetland paddies	108 359	132 185	138 273	118 482	113 919
1.2	Padi Ladang/ Dryland paddies	1 311	7 183	7 854	3 484	4 938
2	Jagung/ Maize	6 857	13 965	38 227	30 268	46 035
3	Ubi Kayu/ Cassavas	11 549	19 424	40 788	22 301	24 600
4	Ubi Jalar/ Sweet potatoes	1 142	1 415	2 193	2 251	1 993
5	Kacang tanah/ Peanuts	120	151	298	146	117
6	Kacang Kedelai/ Soybeans	4 526	6 164	384	2 950	142
7	Kacang Hijau/ Mung beans	118	148	150	228	84

Sumber/Source: BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crops

5.2 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (ha), 2018 and 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	-	-	4	-	8	16
2	Lalembu	-	-	2	3	10	15
3	Andoolo	-	-	10	14	33	33
4	Buke	-	-	4	2	4	5
5	Andoolo Barat	-	-	2	6	5	-
6	Palangga	-	-	3	6	6	2
7	Palangga Selatan	-	-	-	-	13	8
8	Baito	-	-	7	3	12	3
9	Lainea	-	-	4	10	12	12
10	Laeya	-	-	2	3	8	8
11	Kolono	-	-	2	5	29	21
12	Kolono Timur	-	-	-	-	45	14
13	Laonti	-	-	-	-	4	3
14	Moramo	-	-	3	4	18	12
15	Moramo Utara	-	-	8	21	15	38
16	Konda	-	-	11	13	20	9
17	Wolasi	-	-	2	4	22	8
18	Ranomeeto	-	1	2	4	6	4
19	Ranomeeto Barat	-	-	6	6	8	5
20	Landono	-	-	8	9	11	15
21	Mowila	-	-	3	8	6	3
22	Sabulakoa	-	-	2	1	7	5
23	Angata	-	-	5	1	9	1
24	Benua	-	-	1	1	8	4
25	Basala	-	-	3	7	5	3
	Konawe Selatan	-	1	94	131	324	247

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

	Kecamatan / Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tinanggea	-	-	-	-
2	Lalembu	-	-	1	-
3	Andoolo	-	-	11	10
4	Buke	-	-	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	-	-	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	-	-	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	-	-	-
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	-	-	-	-
17	Wolasi	-	-	-	-
18	Ranomeeto	-	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landono	-	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
	Konawe Selatan	0	0	12	10

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

	Kecamatan / Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tinanggea	2	-	6	6	-	-
2	Lalembu	8	9	7	11	-	-
3	Andoolo	1	4	12	16	-	-
4	Buke	8	2	2	2	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	5	1	-	-
6	Palangga	5	3	4	4	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	6	3	-	-
8	Baito	4	3	6	4	-	-
9	Lainea	2	-	7	8	-	-
10	Laeya	2	1	5	2	-	-
11	Kolono	10	10	3	6	-	-
12	Kolono Timur	-	-	4	3	-	-
13	Laonti	-	-	2	3	-	-
14	Moramo	1	-	3	6	-	-
15	Moramo Utara	2	-	7	21	-	-
16	Konda	21	-	11	12	-	-
17	Wolasi	21	20	6	-	-	-
18	Ranomeeto	5	8	5	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	1	-	1	5	-	-
20	Landono	15	10	9	6	-	-
21	Mowila	3	5	4	7	-	-
22	Sabulakoa	4	11	4	3	-	-
23	Angata	2	-	4	-	-	-
24	Benua	-	-	5	6	-	-
25	Basala	-	-	3	6	-	-
	Konawe Selatan	117	86	131	141	0	0

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (kw), 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (qui), 2018 dan 2019

Kecamatan / Subdistrict		Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/ Chili/ Big chili		Cabai Rawit/ Chili/ Cayenne Pepper	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	-	-	96	-	519	269
2	Lalembu	-	-	40	21	549	222
3	Andoolo	-	-	373	382	2 705	798
4	Buke	-	-	201	53	394	124
5	Andoolo Barat	-	-	79	97	241	-
6	Palangga	-	-	180	58	316	45
7	Palangga Selatan	-	-	-	-	567	101
8	Baito	-	-	268	6	633	73
9	Lainea	-	-	206	39	558	99
10	Laeya	-	-	59	36	220	63
11	Kolono	-	-	183	68	876	223
12	Kolono Timur	-	-	-	-	1 905	141
13	Laonti	-	-	-	-	177	92
14	Moramo	-	-	511	219	2 197	858
15	Moramo Utara	-	-	250	481	1 042	706
16	Konda	-	-	433	152	759	111
17	Wolasi	-	-	93	95	316	139
18	Ranomeeto	-	4	60	19	312	19
19	Ranomeeto Barat	-	-	182	78	205	33
20	Landon	-	-	356	213	512	308
21	Mowila	-	-	119	96	333	64
22	Sabulakoa	-	-	70	6	297	183
23	Angata	-	-	213	15	507	6
24	Benua	-	-	56	3	312	54
25	Basala	-	-	136	90	258	119
Konawe Selatan		-	4	4 164	2 227	16 710	4 850

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

	Kecamatan / Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tinanggea	-	-	-	-
2	Lalembu	-	-	15	-
3	Andoolo	-	-	250	57
4	Buke	-	-	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	-	-	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	-	-	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	-	-	-
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	-	-	-	-
17	Wolasi	-	-	-	-
18	Ranomeeto	-	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landono	-	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
	Konawe Selatan	0	0	265	57

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan / Subdistrict		Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih Garlic	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)		(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Tinanggea	32	-	547	68	-	-
2	Lalembu	154	40	241	135	-	-
3	Andoolo	13	70	381	470	-	-
4	Buke	145	5	212	72	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	239	12	-	-
6	Palangga	175	20	264	99	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	390	47	-	-
8	Baito	60	25	306	68	-	-
9	Lainea	28	-	241	15	-	-
10	Laeya	24	2	275	33	-	-
11	Kolono	62	18	445	128	-	-
12	Kolono Timur	-	-	267	12	-	-
13	Laonti	-	-	260	53	-	-
14	Moramo	10	-	756	208	-	-
15	Moramo Utara	15	-	234	320	-	-
16	Konda	761	-	408	102	-	-
17	Wolasi	157	79	96	-	-	-
18	Ranomeeto	145	12	319	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	12	-	54	37	-	-
20	Landono	323	218	549	137	-	-
21	Mowila	47	40	244	66	-	-
22	Sabulakoa	60	105	276	264	-	-
23	Angata	30	-	168	-	-	-
24	Benua	-	-	430	115	-	-
25	Basala	-	-	179	30	-	-
Konawe Selatan		2 253	634	7 781	2 491	0	0

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	ha/ ha	51	56
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	ha/ ha	-	1
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	ha/ ha	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	ha/ ha	187	149
Blewah/ <i>Blewah</i>	ha/ ha	-	1
Buncis/ <i>string bean</i>	ha/ ha	47	73
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	ha/ ha	94	131
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	ha/ ha	324	247
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	m2/ m2	-	40
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	ha/ ha	3	3
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	ha/ ha	225	248
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	ha/ ha	195	146
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	ha/ ha	3	2
Kentang/ <i>Potato</i>	ha/ ha	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	ha/ ha	108	131
Kubis/ <i>Cabbage</i>	ha/ ha	12	10
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	ha/ ha	73	63
Lobak/ <i>Radish</i>	ha/ ha	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	ha/ ha	18	23
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	ha/ ha	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	ha/ ha	117	86
Semangka/ <i>Water Melon</i>	ha/ ha	56	76
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	ha/ ha	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	ha/ ha	154	184
Tomat/ <i>Tomato</i>	ha/ ha	131	141
Wortel/ <i>Carrot</i>	ha/ ha	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.4**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan,
2018–2019*****Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant in Konawe Selatan Regency, 2016–2019***

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	kw/ qui	1 374	385
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	kw/ qui	-	4
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	kw/ qui	-	-
Bayam/ <i>Spinach</i>	kw/ qui	4 462	1 853
Blewah/ <i>Blewah</i>	kw/ qui	-	10
Buncis/ <i>string bean</i>	kw/ qui	1 581	938
Cabai Besar/ <i>Chili/Big chili</i>	kw/ qui	4 164	2 227
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ qui	16 710	4 850
Jamur/ <i>Mushrooms</i>	kg/ kg	-	60
Kacang Merah/ <i>Red Beans</i>	kw/ qui	40	14
Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	kw/ qui	10 502	4 616
Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	kw/ qui	6 027	1 849
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	kw/ qui	168	4
Kentang/ <i>Potato</i>	kw/ qui	-	-
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	kw/ qui	6 633	2 147
Kubis/ <i>Cabbage</i>	kw/ qui	265	57
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	kw/ qui	6 650	1 294
Lobak/ <i>Radish</i>	kw/ qui	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	kw/ qui	1 410	765
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	kw/ qui	-	-
Petsai/Sawi/ <i>Chinese Cabbage/mustard green</i>	kw/ qui	2 253	634
Semangka/ <i>Water Melon</i>	kw/ qui	3 119	2 167
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	kw/ qui	-	-
Terung/ <i>Eggplant</i>	kw/ qui	12 275	3 694
Tomat/ <i>Tomato</i>	kw/ qui	7 781	2 491
Wortel/ <i>Carrot</i>	kw/ qui	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (m²), 2018 and 2019

	Kecamatan / Subdistrict (1)	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
		2018 (2)	2019 (3)	2018 (4)	2019 (5)
1	Tinanggea	3 000	3 000	-	1 950
2	Lalembu	18 000	8 000	5 000	6 500
3	Andoolo	1 000	5 000	500	2 000
4	Buke	1 000	3 000	-	1 300
5	Andoolo Barat	-	5 750	700	1 000
6	Palangga	250	4 665	-	332
7	Palangga Selatan	650	4 500	500	2 000
8	Baito	2 500	3 500	-	1 500
9	Lainea	-	3 005	500	76
10	Laeya	6 500	3 000	700	700
11	Kolono	20 000	8 500	20 000	10 000
12	Kolono Timur	2 000	3 000	1 000	2 000
13	Laonti	-	1 750	-	500
14	Moramo	607 800	328 000	-	30 000
15	Moramo Utara	-	1 000	500	10 000
16	Konda	2 000	13 000	6 000	5 550
17	Wolasi	10 000	1 000	250	300
18	Ranomeeto	5 000	6 001	500	2 020
19	Ranomeeto Barat	-	2 602	500	1 005
20	Landono	40	5 180	150	70
21	Mowila	700	2 950	500	700
22	Sabulakoa	-	300	250	700
23	Angata	500	4 000	500	500
24	Benua	-	1 500	-	1 000
25	Basala	-	1 000	1 000	2 000
Konawe Selatan		680 940	423 203	39 050	83 703

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.5*

	Kecamatan / Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tinanggea	-	-	-	1 600
2	Lalembu	12 000	-	12 000	-
3	Andoolo	-	1 500	-	2 500
4	Buke	55	1 000	500	3 000
5	Andoolo Barat	-	1 000	-	1 500
6	Palangga	-	4	150	371
7	Palangga Selatan	-	200	750	1 000
8	Baito	-	500	-	2 000
9	Lainea	-	350	-	1 000
10	Laeya	300	500	1 000	2 700
11	Kolono	10 000	5 000	15 000	5 000
12	Kolono Timur	-	-	1 000	1 000
13	Laonti	-	-	500	1 000
14	Moramo	-	50	-	150 000
15	Moramo Utara	500	-	800	5 000
16	Konda	500	300	4 900	3 500
17	Wolasi	100	300	4 000	3 700
18	Ranomeeto	-	200	-	902
19	Ranomeeto Barat	-	504	-	1 006
20	Landon	115	1 000	40	1 090
21	Mowila	350	650	450	800
22	Sabulakoa	-	210	-	820
23	Angata	-	1 000	-	1 100
24	Benua	-	100	-	-
25	Basala	-	-	500	1 000
	Konawe Selatan	23 920	14 368	41 590	191 589

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (kg), 2018 and 2019

Kecamatan / Subdistrict		Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
		2018	2019	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	2 400	10 182	-	8 276
2	Lalembu	25 480	15 353	36 000	13 355
3	Andoolo	240	8 592	180	3 337
4	Buke	700	5 140	-	2 043
5	Andoolo Barat	-	10 689	252	2 105
6	Palangga	60	11 459	-	538
7	Palangga Selatan	340	7 453	180	4 090
8	Baito	1 990	5 960	-	2 085
9	Lainea	-	5 645	180	60
10	Laeya	4 860	5 500	540	1 135
11	Kolono	10 500	36 990	53 600	34 440
12	Kolono Timur	600	7 768	3 660	3 454
13	Laonti	-	3 361	-	645
14	Moramo	789 590	1 013 800	-	90 700
15	Moramo Utara	-	4 330	180	16 205
16	Konda	480	14 405	2 352	12 434
17	Wolasi	2 400	3 200	120	1 190
18	Ranomeeto	1 200	17 227	180	8 160
19	Ranomeeto Barat	-	7 635	180	4 228
20	Landon	140	9 775	216	293
21	Mowila	434	12 451	390	5 247
22	Sabulakoa	-	2 430	90	4 165
23	Angata	120	7 138	180	527
24	Benua	-	2 335	-	1 598
25	Basala	-	1 225	360	3 690
Konawe Selatan		841 534	1 230 043	98 840	224 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

	Kecamatan / Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Tinanggea	-	-	-	3 715
2	Lalembu	44 000	-	46 000	-
3	Andoolo	-	2 530	-	4 730
4	Buke	33	1 840	215	6 352
5	Andoolo Barat	-	1 943	-	3 200
6	Palangga	-	16	66	1 589
7	Palangga Selatan	-	337	323	1 872
8	Baito	-	913	-	3 911
9	Lainea	-	721	-	2 381
10	Laeya	102	800	430	5 035
11	Kolono	16 700	13 720	29 300	18 060
12	Kolono Timur	-	-	2 360	1 978
13	Laonti	-	-	215	2 016
14	Moramo	-	72	-	451 040
15	Moramo Utara	250	-	344	6 375
16	Konda	222	462	3 535	5 998
17	Wolasi	60	938	1 720	9 758
18	Ranomeeto	-	428	-	2 267
19	Ranomeeto Barat	-	1 033	-	2 311
20	Landono	199	1 980	175	2 296
21	Mowila	211	1 390	247	2 674
22	Sabulakoa	-	220	-	1 080
23	Angata	-	1 555	-	1 980
24	Benua	-	123	-	-
25	Basala	-	-	215	1 891
Konawe Selatan		61 777	31 021	85 145	542 509

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	m2/ m2	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	m2/ m2	680 940	423 203
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	m2/ m2	-	810
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	m2/ m2	-	3 185
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	m2/ m2	23 920	14 368
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	m2/ m2	41 590	191 589
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	m2/ m2	39 050	83 703
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	m2/ m2	-	720
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	m2/ m2	-	1 170
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	pohon/ <i>tree</i>	5 400	120
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	pohon/ <i>tree</i>	5 000	7 294
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	m2/ m2	240	2 305
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	m2/ m2	660	345
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	m2/ m2	5	810
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	m2/ m2	1 225	9 350

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.2.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan, 2018–2019**
Table **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency, 2018–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dlingo/Dringo/ <i>Calamus</i>	kg/ kg	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	kg/ kg	841 534	1 230 043
Kapulaga/ <i>Java Cardamom</i>	kg/ kg	-	1 066
Keji Beling/ <i>Verbenaceae</i>	kg/ kg	-	3 381
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	kg/ kg	61 777	31 021
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	kg/ kg	85 145	542 509
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	kg/ kg	98 840	224 000
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	kg/ kg	-	879
Lidah Buaya/ <i>Aloevera</i>	kg/ kg	-	2 004
Mahkota Dewa/ <i>Phaleria Macrocarpa</i>	kg/ kg	231 200	3 413
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	kg/ kg	5 675	12 807
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	kg/ kg	72	3 265
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	kg/ kg	927	490
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	kg/ kg	20	1 061
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	kg/ kg	896	10 146

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan(m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency(m²),2018 and 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	30	43	-	-
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	40	80	-	-
4	Buke	30	10	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	90	50	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	30	30	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	1 550	-	-
15	Moramo Utara	50	-	-	-
16	Konda	-	40	-	-
17	Wolasi	30	-	80	40
18	Ranomeeto	18	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landon	7	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan		325	1 803	80	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.9

	Kecamatan / Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	40	40	-	-
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	50	100	-	-
4	Buke	2	5	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	-	60	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	40	25	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	90	50	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	10	-	600
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	-	30	-	-
17	Wolasi	30	50	-	-
18	Ranomeeto	22	-	7	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landono	-	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
	Konawe Selatan	274	370	7	600

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (tangkai), 2018 dan 2019

Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (stalks), 2018 and 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	97	92	-	-
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	45	200	-	-
4	Buke	280	10	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	1 065	125	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	68	30	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	9 150	-	-
15	Moramo Utara	200	-	-	-
16	Konda	-	120	-	-
17	Wolasi	30	-	180	400
18	Ranomeeto	360	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landon	140	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan		2 285	9 727	180	400

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.10

	Kecamatan / Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	55	85	-	-
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	60	100	-	-
4	Buke	40	5	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	-	610	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	115	40	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	650	50	-	-
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	220	-	6 600
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	-	660	-	-
17	Wolasi	357	1 100	-	-
18	Ranomeeto	330	-	140	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landono	-	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
	Konawe Selatan	1 607	2 870	140	6 600

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.2.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
 Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
 Konawe Selatan Regency, 2018-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	m2/ m2	325	1 803
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	m2/ m2	78	1 315
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	m2/ m2	177	75
Anyelir/ <i>Carnation</i>	m2/ m2	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	m2/ m2	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	m2/ m2	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	m2/ m2	8	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	m2/ m2	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	m2/ m2	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	m2/ m2	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	m2/ m2	260	150
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	m2/ m2	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	m2/ m2	80	40
Mawar/ <i>Rose</i>	m2/ m2	274	370
Melati/ <i>Jasmine</i>	m2/ m2	7	2 600
Monstera/ <i>Monstera</i>	m2/ m2	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	m2/ m2	15	900
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ tree	264	815
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	m2/ m2	132	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	m2/ m2	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	m2/ m2	20	390
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	m2/ m2	7	600
Soka/ <i>Ixora</i>	m2/ m2	382	1 050
Sri Rejeki/ <i>Aglanema</i>	m2/ m2	60	-

Tabel
Table 5.2.12

**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Konawe Selatan (tangkai), 2018-2019**
*Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Konawe
Selatan Regency (stalks), 2018-2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	2 285	9 727
Anthurium Bunga/ <i>Flamingo Lily Flower</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	302	5 305
Anthurium Daun/ <i>Anthurium</i>	pohon/ <i>tree</i>	5 140	275
Anyelir/ <i>Carnation</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Balaceng/ <i>Dieffenbacia</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Dracaena/ <i>Dracaena</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Euphorbia/ <i>Euphorbia</i>	pohon/ <i>tree</i>	160	-
Gladiol/ <i>Gladiol</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Hanjuang/ <i>Cordyline</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Herbras/ <i>Gerbera</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	-	-
Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	pohon/ <i>tree</i>	5 912	600
Keladi Hias/ <i>Caladium</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	180	400
Mawar/ <i>Rose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	1 607	2 870
Melati/ <i>Jasmine</i>	kg/ kg	16	860
Monstera/ <i>Monstera</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Pakis/ <i>Leather Leaf Fern</i>	pohon/ <i>tree</i>	30	1 900
Palem/ <i>Palm</i>	pohon/ <i>tree</i>	490	5 815
Pedang-Pedangan/ <i>Sansevieria</i>	rumpun/ <i>clumps</i>	3 240	-
Philodendron/ <i>Philodendron</i>	pohon/ <i>tree</i>	-	-
Pisang-Pisangan/ <i>Heliconia</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	20	1 400
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	tangkai/ <i>stalks</i>	140	6 600
Soka/ <i>Ixora</i>	pohon/ <i>tree</i>	2 353	2 515
Sri Rejeki/ <i>Aglaonema</i>	pohon/ <i>tree</i>	600	-

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (kw), 2018 and 2019**
Table 5.2.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (qui), 2018 and 2019**

	Kecamatan / Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
		2018	2019	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	42	449	140	5
2	Lalembu	26	321	138	22
3	Andoolo	1 259	858	7 054	422
4	Buke	1 469	656	90	6
5	Andoolo Barat	56	248	-	28
6	Palangga	1 268	652	59	28
7	Palangga Selatan	2 602	487	492	37
8	Baito	546	379	-	3
9	Lainea	904	752	1 048	13
10	Laeya	1 197	885	25	15
11	Kolono	1 244	1 216	66	12
12	Kolono Timur	155	149	34	12
13	Laonti	251	240	485	9
14	Moramo	277	20 671	564	588
15	Moramo Utara	2 087	316	873	32
16	Konda	507	626	1 746	106
17	Wolasi	258	90	642	19
18	Ranomeeto	391	370	1 194	103
19	Ranomeeto Barat	614	305	383	104
20	Landono	1 220	1 156	1 379	135
21	Mowila	1 463	671	664	132
22	Sabulakoa	37	448	678	39
23	Angata	611	466	297	21
24	Benua	13	120	75	10
25	Basala	748	4 659	38	2
	Konawe Selatan	19 245	37 190	18 164	1 903

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.13

	Kecamatan / Subdistrict	Jeruk Besar/Pomale		Jeruk Siam/Orange		Pisang/Banana	
		2018	2019	2018	2019	2018	2019
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Tinanggea	-	191	3 606	5 538	4 276	6 525
2	Lalembu	250	76	105 739	18 646	459	1 062
3	Andoolo	-	178	52 330	18 665	1 655	2 191
4	Buke	-	20	105 298	12 274	502	3 180
5	Andoolo Barat	-	20	158	199	294	1 603
6	Palangga	-	27	133	56	2 176	2 314
7	Palangga Selatan	1 100	104	4 337	818	2 094	1 966
8	Baito	6	14	1 867	736	1 851	2 628
9	Lainea	172	102	-	142	1 845	2 489
10	Laeya	203	232	2 297	1 104	693	1 005
11	Kolono	218	351	206	133	2 598	1 966
12	Kolono Timur	-	56	-	-	1 182	1 235
13	Laonti	118	71	286	67	809	1 063
14	Moramo	234	105	11 306	38 316	3 741	6 146
15	Moramo Utara	155	103	7 227	1 791	3 410	11 137
16	Konda	40	147	13 076	17 511	1 397	6 991
17	Wolasi	41	116	45 312	6 295	510	1 288
18	Ranomeeto	76	49	351	185	1 147	440
19	Ranomeeto Barat	767	205	1 181	591	1 321	1 735
20	Landono	391	281	1 124	5 917	1 624	2 101
21	Mowila	196	125	1 796	1 790	334	511
22	Sabulakoa	25	48	631	579	451	2 080
23	Angata	144	33	88	168	3 767	3 601
24	Benua	-	99	46 097	14 011	5 007	6 914
25	Basala	342	212	48 337	13 974	7 254	6 735
	Konawe Selatan	4 478	2 965	452 783	159 506	50 397	78 906

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan / Subdistrict		Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
		2018	2019	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	1 203	414	-	-
2	Lalembu	1 328	288	211	570
3	Andoolo	54	105	1 009	570
4	Buke	4 505	239	355	610
5	Andoolo Barat	934	317	-	-
6	Palangga	1 095	147	-	15
7	Palangga Selatan	1 830	71	188	563
8	Baito	1 047	352	-	-
9	Lainea	1 329	138	14	11
10	Laeya	257	168	61	82
11	Kolono	334	193	16	55
12	Kolono Timur	180	102	-	-
13	Laonti	934	61	-	-
14	Moramo	336	76	425	1 425
15	Moramo Utara	132	130	244	183
16	Konda	543	636	633	1 530
17	Wolasi	313	284	51	205
18	Ranomeeto	4 568	177	3	10
19	Ranomeeto Barat	437	147	216	285
20	Landon	766	127	142	284
21	Mowila	167	154	15	138
22	Sabulakoa	104	358	82	86
23	Angata	2 172	497	9	33
24	Benua	1 462	879	70	137
25	Basala	2 597	576	242	693
Konawe Selatan		28 627	6 636	3 986	7 485

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.2.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Konawe Selatan (ton), 2018–2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Konawe Selatan Regency (ton), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan <i>Unit</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat/ <i>Avocado</i>	kw/ <i>qui</i>	1 293	838
Anggur/ <i>Grape</i>	kw/ <i>qui</i>	2	51
Apel/ <i>Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	-	-
Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	1 670	917
Duku/Langsar/Kokosan/ <i>Duku</i>	kw/ <i>qui</i>	5 732	2 415
Durian/ <i>Durian</i>	kw/ <i>qui</i>	18 164	1 903
Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	kw/ <i>qui</i>	3 145	2 769
Jambu Biji/ <i>Guava</i>	kw/ <i>qui</i>	3 824	3 420
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	kw/ <i>qui</i>	861	1 098
Jeruk Besar/ <i>Pomelo</i>	kw/ <i>qui</i>	4 478	2 965
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	kw/ <i>qui</i>	452 783	159 506
Mangga/ <i>Mango</i>	kw/ <i>qui</i>	19 245	37 190
Manggis/ <i>Mangosteen</i>	kw/ <i>qui</i>	790	1 621
Markisa/Konyal/ <i>Passion fruit</i>	kw/ <i>qui</i>	11	36
Melinjo/ <i>Gnetum/Melinjo</i>	kw/ <i>qui</i>	308	571
Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	13 634	8 180
Nenas/ <i>Pineapple</i>	kw/ <i>qui</i>	7 521	10 240
Pepaya/ <i>Papaya</i>	kw/ <i>qui</i>	28 627	6 636
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	kw/ <i>qui</i>	2 763	2 901
Pisang/ <i>Banana</i>	kw/ <i>qui</i>	50 397	78 906
Rambutan/ <i>Rambutan</i>	kw/ <i>qui</i>	28 847	7 158
Salak/ <i>Snakefruit</i>	kw/ <i>qui</i>	3 986	7 485
Sawo/ <i>Sapodilla/Sawo</i>	kw/ <i>qui</i>	600	681
Sirsak/ <i>Soursop</i>	kw/ <i>qui</i>	1 991	2 725
Sukun/ <i>Breadfruit</i>	kw/ <i>qui</i>	1 951	3 270

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman (ha), 2019
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Type of Crops (ha), 2019

	Jenis Tanaman Perennial Crops	Tanaman Produktif* Productive Plants*	Tanaman Belum Produktif* Not Productive Yet Plants*	Tanaman Tidak Produktif* Not Productive Plants*	Jumlah* Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Kelapa/Coconut	3 753	1 048	204	5 005
2	Kopi/Coffee	1 019	309	13	1 341
3	Kapuk/Capok	0	0	0	0
4	Lada/Pepper	2 248	979	25	3 252
5	Pala/Nutmeg	37	158	0	195
6	Cengkeh/Clove	253	451	2	706
7	Jambu Mete/Cashew nut	14 627	266	459	15 352
8	Kemiri/Candlenut	457	214	8	679
9	Coklat/Cacao	14 602	5 127	467	20 196
10	Enau/Palm-sugar	3	8	0	11
11	Kapas rakyat/Cotton-plant	0	0	0	0
12	Kelapa Hibrida/Hybrid-coconut	1 990	66	47	2 104
13	Tembakau/Tobacco	0	0	0	0
14	Asam Jawa/Java-tamarind	0	0	0	0
15	Pinang/ Areca-palm	90	70	3	163
16	Panili/Vanilla	217	65	0,4	282
17	Sagu/ Sagoo	333	943	12	1 289
18	Tebu/ Sugar-cane	0	0	0	0
19	Karet/Rubber	37	205	0	242
20	Kelapa Sawit/Palm	135	920	0	1 055

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan / Service of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.3.2

**Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman
(kg), 2016-2019**
Production of Estates by Type of Crops (kg), 2016-2019

Jenis Tanaman Perennial Crops		2016	2017	2018	2019*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Kelapa/Coconut	3 635	3 637	3 639	3 639
2	Kopi/Coffee	310	310	310	310
3	Kapuk/Capok	0	0	0	0
4	Lada/Pepper	1 099	1 098	1 098	1 098
5	Pala/Nutmeg	14	14	14	14
6	Cengkeh/Clove	45	46	34	34
7	Jambu Mete/Cashew nut	6 102	6 101	6 102	6 087
8	Kemiri/Candlenut	289	289	290	290
9	Coklat/Cacao	9 045	9 036	8 530	8 522
10	Enau/Palm-sugar	0	230	230	220
11	Kapas rakyat/Cotton-plant	0	0	0	0
12	Kelapa Hibrida/Hybrid-coconut	2 949	2 946	2 949	2 949
13	Tembakau/Tobacco	0	0	0	0
14	Asam Jawa/Java-tamarind	0	0,12	0	0
15	Pinang/ Areca-palm	48	48	48	48
16	Panili/Vanilla	31	31	30	30
17	Sagu/Sagoo	150	151	150	180
18	Tebu/ Sugar-cane	0	0	0	0
19	Karet/Rubber	0	0	18	18
20	Kelapa Sawit/Palm	13	14	35	35

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Konawe Selatan / Service of Food Crops, Horticulture, and Plantation of Konawe Selatan Regency

**5.4 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.4.1 **Luas Kawasan Hutan Konservasi (Daratan dan Perairan) (ha), 2019**
Table 5.4.1 **Forest Conservation Area (Mainland and Water) (ha), 2019**

Kawasan Hutan Konservasi (Daratan dan Perairan) <i>Forest Conservation (Mainland and Water)</i>		Luas (Ha)
	(1)	(2)
Daratan <i>Mainland</i>	Taman Nasional/ <i>National Parks</i>	33 303,27
	Suaka Margasatwa/ <i>Wildlife reserve</i>	43 992,14
	Taman Wisata Alam/ <i>Nature park</i>	0
	Cagar Alam/ <i>Nature preserve</i>	0
	Taman Hutan Raya/ <i>Forest park</i>	0
Perairan <i>Water</i>	Taman Hutan Laut/ <i>Marine-forest park</i>	0
	Taman Wisata Alam Laut/ <i>Marine-nature park</i>	0

Sumber/Source: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wikayah XXII Kendari

Tabel 5.4.2 Luas Kawasan Hutan (Daratan) (Ha), 2019
Table 5.4.2 Forest Area (Mainland) (Ha), 2019

Kawasan Hutan (Daratan) Forest (Mainland)		Luas (Ha)
(1)		(2)
1	Hutan lindung/ <i>Protected forest</i>	43 782,31
2	Hutan Produksi terbatas/ <i>Limited productive forest</i>	3 620,17
3	Hutan produksi tetap/ <i>Permanent production forest</i>	67 626,76
4	Hutan produksi yang dapat dikonversi/ <i>Convertible production forest</i>	0

Sumber/Source: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wikayah XXII Kendari

**5.5 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY**

Tabel 5.5.1 Populasi Ternak¹ Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Livestock Population¹ by Subdistrict and Kind of Livestock in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Sapi* Cow*	Kerbau* Buffalo*	Kuda* Horse*	Kambing* Goat*	Domba* Sheep*	Babi* Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	3 960	13	3	538	-	617
2	Lalembu	1 167	-	-	554	-	596
3	Andoolo	1 580	6	-	197	-	205
4	Buke	3 326	-	-	632	-	322
5	Andoolo Barat	2 367	-	-	496	-	306
6	Palangga	4 997	-	-	576	-	-
7	Palangga Selatan	2 726	-	-	596	-	-
8	Baito	2 782	-	-	348	-	-
9	Lainea	2 882	-	-	581	-	-
10	Laeya	2 953	-	-	645	-	513
11	Kolono	1 086	29	-	413	-	-
12	Kolono Timur	845	-	-	270	-	-
13	Laonti	696	-	-	404	-	-
14	Moramo	2 840	-	-	739	-	199
15	Moramo Utara	879	-	-	592	-	-
16	Konda	4 568	10	-	297	-	-
17	Wolasi	1 533	-	-	302	-	-
18	Ranomeeto	2 193	-	-	501	-	-
19	Ranomeeto Barat	2 496	-	-	516	-	618
20	Landonu	2 640	-	-	420	-	496
21	Mowila	3 069	71	-	428	-	663
22	Sabulakoa	940	-	-	301	-	249
23	Angata	2 156	61	-	393	-	523
24	Benua	563	-	-	287	-	155
25	Basala	957	1	2	288	-	-
	Konawe Selatan	56 201	191	5	11 314	-	5 462

Catatan/Note: *Angka Sementara, ¹Angka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.2

**Populasi Unggas^r Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Poultry Population^r by Subdistrict and Kind of Poultry in
Konawe Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan / Subdistrict	Ayam Kampung* Local Hens*	Ayam Ras Pedaging Broiler*	Ayam Ras Petelur Layer*	Itik*	Manila*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinanggea	53 561	12 500	2 500	6 789	1 212
2	Lalembu	58 358	-	-	4 850	3 059
3	Andoolo	54 340	-	-	339	66
4	Buke	72 894	-	5 000	1 805	818
5	Andoolo Barat	57 946	-	2 000	421	128
6	Palangga	75 944	-	3 000	2 176	884
7	Palangga Selatan	68 346	-	2 000	942	550
8	Baito	55 651	-	-	993	521
9	Lainea	55 303	-	-	942	...
10	Laeya	70 409	20 000	4 000	11 400	1 308
11	Kolono	38 473	-	-	262	59
12	Kolono Timur	69 640	-	12 500	279	85
13	Laonti	30 766	-	-	267	-
14	Moramo	80 800	62 000	-	1 125	-
15	Moramo Utara	32 207	50 000	20 000	432	41
16	Konda	69 402	279 500	65 000	1 746	769
17	Wolasi	30 806	40 000	-	-	458
18	Ranomeeto	67 938	133 600	-	1 089	313
19	Ranomeeto Barat	65 539	161 000	8 500	1 179	761
20	Landonu	57 200	30 000	10 000	592	212
21	Mowila	71 970	-	-	1 069	692
22	Sabulakoa	54 856	30 000	-	580	220
23	Angata	60 403	37 500	-	1 057	790
24	Benua	44 778	-	-	894	636
25	Basala	54 318	-	-	793	235
	Konawe Selatan	1 451 848	856 100	134 500	42 021	13 817

Catatan/Note: *Angka Sementara, ^rAngka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.3

**Produksi Daging^r Menurut Jenis Ternak (Kg) di Kabupaten
Konawe Selatan, 2019**
*Meat Production^r by Kind of Livestock in Konawe Selatan
Regency, 2019*

	Kecamatan / Subdistrict	Sapi* Cow*	Kerbau* Buffalo*	Kuda* Horse*	Kambing* Goat*	Domba* Sheep*	Babi* Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	9 045,00	-	-	139,15	-	3 619,54
2	Lalembu	6 867,50	-	-	151,80	-	3 389,73
3	Andoolo	7 202,50	-	-	75,90	-	1 493,78
4	Buke	17 420,00	-	-	151,80	-	1 838,50
5	Andoolo Barat	4 522,50	-	-	113,85	-	2 183,21
6	Palangga	7 537,50	-	-	101,20	-	-
7	Palangga Selatan	5 695,00	-	-	126,50	-	-
8	Baito	6 700,00	-	-	101,20	-	-
9	Lainea	4 857,50	-	-	164,45	-	-
10	Laeya	6 532,50	-	-	164,45	-	2 930,10
11	Kolono	5 025,00	-	-	113,85	-	-
12	Kolono Timur	2 847,50	-	-	63,25	-	-
13	Laonti	2 177,50	-	-	113,85	-	-
14	Moramo	6 365,00	-	-	189,75	-	1 378,87
15	Moramo Utara	3 517,50	-	-	164,45	-	-
16	Konda	7 537,50	-	-	88,55	-	-
17	Wolasi	3 685,00	-	-	88,55	-	-
18	Ranomeeto	7 705,00	-	-	113,85	-	-
19	Ranomeeto Barat	5 192,50	-	-	126,50	-	3 562,09
20	Landono	4 522,50	-	-	101,20	-	2 815,20
21	Mowila	4 857,50	442,37	-	113,85	-	4 596,24
22	Sabulakoa	2 847,50	-	-	75,90	-	1 608,68
23	Angata	7 035,00	221,18	-	88,55	-	3 102,46
24	Benua	3 015,00	-	-	88,55	-	919,25
25	Basala	2 512,50	-	-	75,90	-	-
	Konawe Selatan	145 222,50	663,55	-	2 896,85	-	33 437,65

Catatan/Note: *Angka Sementara, ^r Angka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.4

**Produksi Daging^r Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas
di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Meat Production^r by Subdistrict and Kind of Poultry in
Konawe Selatan Regency, 2019*

	Kecamatan / Subdistrict	Ayam Kampung* Local Hens*	Ayam Ras Pedaging Broiler*	Itik*	Manila*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	8 068,83	1 841,95	692,83	343,20
2	Lalembu	4 972,66	-	511,01	856,90
3	Andoolo	4 820,20	-	35,53	19,80
4	Buke	11 404,47	-	190,19	231,00
5	Andoolo Barat	7 596,82	-	43,89	37,40
6	Palangga	12 215,28	-	228,85	248,60
7	Palangga Selatan	9 444,82	-	99,28	155,10
8	Baito	5 833,52	-	104,50	147,40
9	Lainea	7 872,48	-	99,27	-
10	Laeya	11 037,18	2 945,25	1 096,21	368,50
11	Kolono	7 232,61	-	27,17	17,60
12	Kolono Timur	8 905,05	-	29,26	25,30
13	Laonti	2 072,07	-	28,22	-
14	Moramo	15 106,63	8 891,85	118,09	-
15	Moramo Utara	2 413,95	7 218,20	45,98	13,20
16	Konda	10 950,94	41 364,40	183,92	216,70
17	Wolasi	2 102,87	5 843,75	-	129,80
18	Ranomeeto	10 670,66	19 223,60	114,95	89,10
19	Ranomeeto Barat	8 823,43	23 720,95	124,35	214,50
20	Landono	7 022,40	4 226,20	62,70	60,50
21	Mowila	11 463,76	-	112,86	195,80
22	Sabulakoa	5 217,52	4 394,50	60,61	62,70
23	Angata	7 947,17	5 469,75	111,81	222,20
24	Benua	4 387,46	-	94,05	179,30
25	Basala	4 803,26	-	83,60	68,20
	Konawe Selatan	192 386,04	125 140,40	4 299,13	3 902,80

Catatan/Note: *Angka Sementara, ^r Angka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.5

Banyaknya Pemetongan Hewan^r menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Animal Slaughtering Quantity^r by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Sapi* Cow*	Kerbau* Buffalo*	Kuda* Horse*	Kambing Goat*	Domba* Sheep*	Babi* Pig*
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Tinanggea	54	-	-	11	-	63
2	Lalembu	41	-	-	12	-	59
3	Andoolo	43	-	-	6	-	26
4	Buke	104	-	-	12	-	32
5	Andoolo Barat	27	-	-	9	-	38
6	Palangga	45	-	-	8	-	-
7	Palangga Selatan	34	-	-	10	-	-
8	Baito	40	-	-	8	-	-
9	Lainea	29	-	-	13	-	-
10	Laeya	39	-	-	13	-	51
11	Kolono	30	-	-	9	-	-
12	Kolono Timur	17	-	-	5	-	-
13	Laonti	13	-	-	9	-	-
14	Moramo	38	-	-	15	-	24
15	Moramo Utara	21	-	-	13	-	-
16	Konda	45	-	-	7	-	-
17	Wolasi	22	-	-	7	-	-
18	Ranomeeto	46	-	-	9	-	-
19	Ranomeeto Barat	31	-	-	10	-	62
20	Landono	27	-	-	8	-	49
21	Mowila	29	2	-	9	-	80
22	Sabulakoa	17	-	-	6	-	28
23	Angata	42	1	-	7	-	54
24	Benua	18	-	-	7	-	16
25	Basala	15	-	-	6	-	-
	Konawe Selatan	867	3	-	229	-	582

Catatan/Note: *Angka Sementara, ^r Angka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.6

Banyaknya Pemetongan Unggas' menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Poultry Slaughtering Quantity' by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict		Ayam Kampung * Local Hens *	Ayam Ras Pedaging * Broiler *	Itik*	Manila*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Tinanggea	10 479	1 970	663	312
2	Lalembu	6 458	-	489	779
3	Andoolo	6 260	-	34	18
4	Buke	14 811	-	182	210
5	Andoolo Barat	9 866	-	42	34
6	Palangga	15 864	-	219	226
7	Palangga Selatan	12 266	-	95	141
8	Baito	7 576	-	100	134
9	Lainea	10 224	-	95	-
10	Laeya	14 334	3 150	1 049	335
11	Kolono	9 393	-	26	16
12	Kolono Timur	11 565	-	28	23
13	Laonti	2 691	-	27	-
14	Moramo	19 619	9 510	113	-
15	Moramo Utara	3 135	7 720	44	12
16	Konda	14 222	44 240	176	197
17	Wolasi	2 731	6 250	-	118
18	Ranomeeto	13 858	20 560	110	81
19	Ranomeeto Barat	11 459	25 370	119	195
20	Landonu	9 120	4 520	60	55
21	Mowila	14 888	-	108	178
22	Sabulakoa	6 776	4 700	58	57
23	Angata	10 321	5 850	107	202
24	Benua	5 698	-	90	163
25	Basala	6 238	-	80	62
Konawe Selatan		249 852	133 840	4 114	3 548

Catatan/Note: *Angka Sementara, † Angka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.7

Produksi Telur^r (kg) menurut Jenis Unggas dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Poultry Egg Production^r (kg) by Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Ayam Kampung * Local Hens *	Ayam Ras Pedaging * Broiler *	Itik *	Manila *
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	34 680,75	18 825,00	43 544,65	6 653,88
2	Lalembu	37 786,80	-	31 107,90	16 793,91
3	Andoolo	35 185,15	-	2 174,35	362,34
4	Buke	47 198,87	37 650,00	11 577,27	4 490,82
5	Andoolo Barat	37 520,04	15 060,00	2 700,29	702,72
6	Palangga	49 173,74	22 590,00	13 956,86	4 853,16
7	Palangga Selatan	44 254,04	15 060,00	6 041,99	3 019,50
8	Baito	36 034,02	-	6 369,10	2 860,29
9	Lainea	35 808,69	-	6 041,99	-
10	Laeya	45 589,82	30 120,00	73 119,60	7 180,92
11	Kolono	24 911,27	-	1 680,47	323,91
12	Kolono Timur	45 091,90	94 125,00	1 789,50	466,65
13	Laonti	19 920,99	-	1 712,54	-
14	Moramo	52 318,00	-	7 215,75	-
15	Moramo Utara	20 854,03	150 600,00	2 770,84	225,09
16	Konda	44 937,80	489 450,00	11 198,84	4 221,81
17	Wolasi	19 946,88	-	-	2 514,42
18	Ranomeeto	43 989,86	-	6 984,85	1 718,37
19	Ranomeeto Barat	42 436,50	64 005,00	7 562,11	4 177,89
20	Landono	37 037,00	75 300,00	3 797,09	1 163,88
21	Mowila	46 600,57	-	6 856,57	3 799,08
22	Sabulakoa	35 519,26	-	3 720,12	1 207,80
23	Angata	39 110,94	-	6 779,60	4 337,10
24	Benua	28 993,75	-	5 734,11	3 491,64
25	Basala	35 170,91	-	5 086,30	1 290,15
	Konawe Selatan	940 071,58	1 012 785,00	269 522,69	75 855,33

Catatan/Note: *Angka Sementara, ^r Angka Diperbaiki

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.5.8**Realisasi Vaksin Ternak Menurut Jenis Obat dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Livestock Vaccination Realization by Medicine Kind and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Jenis Obat *				
		AI	ND	SE	AT	Rabies
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	-	2 000	-	-	100
2	Lalembu	-	-	-	-	100
3	Andoolo	-	-	-	-	50
4	Buke	-	2 000	-	-	200
5	Andoolo Barat	-	1 153	-	-	50
6	Palangga	-	-	50	50	50
7	Palangga Selatan	-	-	50	50	-
8	Baito	-	-	50	50	-
9	Lainea	-	-	-	-	-
10	Laeya	-	1 310	50	50	150
11	Kolono	-	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-	-
14	Moramo	-	1 537	-	-	100
15	Moramo Utara	-	-	50	50	-
16	Konda	-	-	-	-	100
17	Wolasi	-	-	50	50	100
18	Ranomeeto	-	-	50	50	100
19	Ranomeeto Barat	-	-	50	50	200
20	Landono	-	2 000	-	-	100
21	Mowila	-	-	50	50	300
22	Sabulakoa	-	-	-	-	100
23	Angata	-	-	-	-	100
24	Benua	-	-	-	-	-
25	Basala	-	-	50	50	-
Konawe Selatan		-	10 000	500	500	1 900

Catatan/Note: *Angka Sementara

Sumber/Source: Dinas Peternakan Kabupaten Konawe Selatan / Livestock Service of Konawe Selatan Regency

**5.6 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel 5.6.1 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Sampan	Perahu Katinting	Perahu Mesin Dalam	Perahu Mesin Tempel	Kapal 3-5 GT	Kapal 5-10 GT	Kapal 10-20 GT	Kapal 20-30 GT	Kapal >30 GT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Tinanggea	109	401	-	-	78	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	92	164	-	-	12	-	1	2	-
8 Baito	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9 Lainya	112	179	-	-	-	-	-	-	-
10 Laeya	46	35	-	-	-	-	5	7	-
11 Kolono	208	104	-	-	1	-	1	-	-
12 Kolono Timur	52	259	-	-	-	-	-	1	-
13 Laonti	415	723	-	-	46	-	-	-	-
14 Moramo	86	142	-	-	8	-	-	-	-
15 Moramo Utara	29	107	-	-	1	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21 Mowila	17	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 Angata	62	-	-	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	1 228	2 114	-	-	146	-	7	10	-

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.6.2

Jumlah Perahu/Kapal Penangkapan Ikan (unit) menurut Jenisnya di Kabupaten Konawe Selatan, 2018-2019
Number of Fish Catching Boat/Ship (unit) by Kind in Konawe Selatan Regency, 2018-2019

Jenis Hutan / Kind of Forests		2018	2019
(1)		(4)	(5)
1	Perahu tanpa motor/ Boat without engine	1 205	1 228
1.1	Jukung
1.2	Perahu papan/ Wood boat	1 205	1 228
2	Motor tempel / Patch engine	2 001	2 114
3	Kapal motor/ Motorship	147	163
Konawe Selatan		3 353	3 505

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.6.3

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Production and Production Value of Fish Capture by Subdistrict and Type of Capture in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Perikanan Tangkap di Laut* Marine Capture Fisheries*		Perikanan Perairan Umum Daratan*/ Inland Open Water Capture Fisheries*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
	(1)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	1 272,99	31 824 669,80	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	584,69	14 617 144,85	-	-
8 Baito	-	-	-	-
9 Lainya	621,69	15 542 280,60	-	-
10 Laeya	199,83	4 995 733,05	-	-
11 Kolono	680,9	17 022 497,80	-	-
12 Kolono Timur	673,5	16 837 470,65	-	-
13 Laonti	2 553,37	63 834 366,75	-	-
14 Moramo	510,67	12 766 873,35	-	-
15 Moramo Utara	303,44	7 586 113,15	-	-
16 Konda	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	34,8	695 955,00
22 Sabulakoa	-	-	-	-
23 Angata	-	-	127,05	2 541 045,00
24 Benua	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan	7 401,09	185 027 150,00	161,85	3 237 000,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.6.4

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Laut Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by by Subdistricts and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Cakalang* JackTuna*		Tuna Sirip Kuning (Madidihang)* Thunus Albacares*		Kembung* Tuna*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	3,41	85 200,20	1,88	47 020,50	8,77	219 209,70
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	1,57	39 132,65	0,86	21 596,625	4,03	100 683,525
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	1,66	41 609,40	0,92	22 963,50	4,28	107 055,90
10 Laeya	0,53	13 374,45	0,30	7 381,125	1,38	34 410,825
11 Kolono	1,82	45 572,20	1,01	25 150,50	4,69	117 251,7
12 Kolono Timur	1,8	45 076,85	1,00	24 877,125	4,64	115 977,225
13 Laonti	6,84	170 895,75	3,77	94 314,375	17,59	439 693,875
14 Moramo	1,37	34 179,15	0,75	18 862,875	3,52	87 938,775
15 Moramo Utara	0,81	20 309,35	0,45	11 208,375	2,09	52 253,475
16 Konda	-	-	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	19,81	495 350,00	10,94	273 375,00	50,98	1 274 475,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.6.5

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap di Perairan Umum Daratan Menurut Kecamatan dan Komoditas Utama di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by by SubRegency and Main Comodities in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Udang* Shrimp*		Ikan* Fish*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tinanggea	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-
8 Baito	-	-	-	-
9 Lainea	-	-	-	-
10 Laeya	-	-	-	-
11 Kolono	-	-	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-
14 Moramo	-	-	-	-
15 Moramo Utara	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	34,8	695 955,00
22 Sabulakoa	-	-	-	-
23 Angata	-	-	127,05	2 541 045,00
24 Benua	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan	-	-	161,85	3 237 000,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.6.6

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Production and Production Value of Aquaculture by SubRegency and Type of Activity in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Pembesaran* / Aquaculture*		Pembenihan* / Hatchery*		Ikan Hias* / Ornament Fish*	
		Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tinanggea	33 260,80	193 701 083	28,00	28 000	0,00	0
2	Lalembu	0,00	0	44,50	32 100	0,00	0
3	Andoolo	0,00	0	33,50	55 500	0,00	0
4	Buke	33,96	891 380	155,00	121 400	0,00	0
5	Andoolo Barat	0,00	0	0,00	0	0,00	0
6	Palangga	1,12	50 580	466,30	750 580	0,00	0
7	Palangga Selatan	2 125,42	33 354 500	0,00	0	0,00	0
8	Baito	0,00	0	45,00	36 300	0,00	0
9	Lainea	6 723,52	56 705 017	0,00	0	0,00	0
10	Laeya	2 073,52	32 251 800	0,00	0	0,00	0
11	Kolono	2 553,73	46 919 164	0,00	0	0,00	0
12	Kolono Timur	7 621,57	38 195 011	0,00	0	0,00	0
13	Laonti	1 949,00	30 046 400	0,00	0	0,00	0
14	Moramo	2 271,82	43 644 365	279,37	623 370	42,60	639 000
15	Moramo Utara	0,00	0	0,00	0	0,00	0
16	Konda	46,43	1 231 740	1 836,10	1 202 360	34,20	513 000
17	Wolasi	0,00	0	0,00	0	0,00	0
18	Ranomeeto	36,64	965 020	535,90	326 260	12,50	187 500
19	Ranomeeto Barat	34,55	906 400	0,00	0	0,00	0
20	Landono	41,69	1 112 120	101,00	77 300	0,00	0
21	Mowila	41,75	1 106 685	633,00	2 665 800	0,00	0
22	Sabulakoa	0,00	0	0,00	0	0,00	0
23	Angata	0,00	0	40,00	32 800	0,00	0
24	Benua	0,00	0	0,00	0	0,00	0
25	Basala	34,40	1 106 700	0,00	0	0,00	0
	Konawe Selatan	58 849,92	482 187 965	4 197,67	5 951 770	89,30	1 339 500

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel 5.6.7
Table

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Production and Production Value of Aquaculture by SubRegency and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan / Subdistrict	Jaring Apung Laut* / Marine Floating Net*		Tambak Intensif* / Intensive Brackishwater*	
		Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	-	-	-	-
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	-	-	-	-
4	Buke	-	-	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	-	-	-	-
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	-	-	-	-
11	Kolono	12,63	757 569,23	198,66	9 932 950,00
12	Kolono Timur	1,58	95 090,77	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	-	236,31	11 815 400,00
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	-	-	-	-
17	Wolasi	-	-	-	-
18	Ranomeeto	-	-	-	-
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landono	-	-	-	-
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
	Konawe Selatan	14,21	852 660,00	434,97	21 748 350,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.7

Kecamatan / Subdistrict	Tambak Sederhana* / Traditional Brackishwater Pond*		Kolam Air Tenang* / Quite Freshwater Pond*		Mina Padi Sawah* / Rice Field*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Tinanggea	2 551,83	40 156 250,00	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	33,96	891 380,00	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	1,12	50 580,00	-	-
7 Palangga Selatan	2 125,42	33 354 500,00	-	-	-	-
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	2 182,96	34 002 200,00	-	-	-	-
10 Laeya	2 073,52	32 251 800,00	-	-	-	-
11 Kolono	2 342,45	36 228 700,00	-	-	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	1 949,00	30 046 400,00	-	-	-	-
14 Moramo	2 034,27	31 723 300,00	1,24	55 665,00	-	-
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	46,44	1 231 810,00	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	36,64	965 020,00	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	34,55	906 400,00	-	-
20 Landono	-	-	41,69	1 112 120,00	-	-
21 Mowila	-	-	41,75	1 106 685,00	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	34,40	1 106 700,00
Konawe Selatan	15 259,45	237 763 150,00	237,38	6 319 660,00	34,40	1 106 700,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 5.6.8

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Production and Production Value of Aquaculture by SubRegency and Type of Culture in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan / Subdistrict	Gurame* Giant Gouramy*		Patin* Pangasius Catfish*		Lele* Torpedo Shaped Catfish*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	2,18	54 500,00	14,37	287 400,00
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	1,12	50 580,00	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	-	-	-	-	-	-
10 Laeya	-	-	-	-	-	-
11 Kolono	-	-	-	-	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-	-	-
14 Moramo	1,24	55 665,00	-	-	-	-
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	2,34	58 500,00	19,35	387 000,00
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	16,66	333 200,00
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	15,99	319 800,00
20 Landono	-	-	-	-	18,01	360 200,00
21 Mowila	0,48	21 555,00	2,55	63 750,00	17,63	352 600,00
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	2,84	127 800,00	7,07	176 750,00	102,01	2 040 200,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.8

Kecamatan / Subdistrict	Ikan Mas* Common Carp*		Sepat Siam* Snakeskin Gourami*		Bawal Air Tawar* Pomfret*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	-	-	-	-
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	5,43	190 050,00	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	-	-	-	-	-	-
10 Laeya	-	-	-	-	-	-
11 Kolono	-	-	-	-	-	-
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-	-	-
14 Moramo	-	-	-	-	-	-
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	8,79	307 720,00	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	6,46	226 100,00	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	5,99	209 650,00	-	-	-	-
20 Landono	8,31	290 850,00	-	-	-	-
21 Mowila	7,24	253 400,00	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	1,77	53 100,00	2,60	65 000,00	4,97	298 312,76
Konawe Selatan	43,99	1 530 870,00	2,60	65 000,00	4,97	298 312,76

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.8

Kecamatan / Subdistrict	Mujair* Moazambique Tilapia*		Nila* Nila Telapia*		Bandeng* Milkfish*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	-	-	2 500,40	37 506 000,00
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	11,98	359 430,00	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	2 085,00	31 275 000,00
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainea	-	-	-	-	2 148,60	32 229 000,00
10 Laeya	-	-	-	-	2 042,20	30 633 000,00
11 Kolono	-	-	-	-	2 313,15	34 697 250,00
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-
13 Laonti	-	-	-	-	1 926,70	28 900 500,00
14 Moramo	-	-	-	-	2 000,80	30 012 000,00
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	15,95	478 590,00	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	13,52	405 720,00	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	12,57	376 950,00	-	-
20 Landono	-	-	15,37	461 070,00	-	-
21 Mowila	-	-	13,85	415 380,00	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	12,28	307 000,00	12,78	383 400,00	-	-
Konawe Selatan	12,28	307 000,00	96,02	2 880 540,00	15 016,85	225 252 750,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.6.8

Kecamatan / Subdistrict	Kerapu* Groupers*		Rumput Laut* Seaweed*		Udang* Shrimp*	
	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)	Volume (ton)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Tinanggea	-	-	30.708,97	153.544.833	51,430	2.650.250
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-
3 Andoolo	-	-	-	-	-	-
4 Buke	-	-	-	-	-	-
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-
6 Palangga	-	-	-	-	-	-
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	40,42	2 079 500,00
8 Baito	-	-	-	-	-	-
9 Lainya	-	-	4 540,56	22 702 817,04	34,36	1 773 200,00
10 Laeya	-	-	-	-	31,32	1 618 800,00
11 Kolono	12,63	757 569,23	-	-	227,96	11 464 400,00
12 Kolono Timur	1,58	95 090,77	7 619,99	38 099 925,27	-	-
13 Laonti	-	-	-	-	22,30	1 145 900,00
14 Moramo	-	-	-	-	268,78	13 526 700,00
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-
16 Konda	-	-	-	-	-	-
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-
20 Landono	-	-	-	-	-	-
21 Mowila	-	-	-	-	-	-
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-
23 Angata	-	-	-	-	-	-
24 Benua	-	-	-	-	-	-
25 Basala	-	-	-	-	-	-
Konawe Selatan	14,21	852 660,00	42 869,51	214 347 574,83	676,57	34 258 750,00

Sumber/Source: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Konawe Selatan / Marine and Fisheries Service of Konawe Selatan Regency

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI

INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

BAB
Chapter

06

Produksi Penggalan dan Pertambangan

di Konawe Selatan 2019

Mining Production in Konawe Selatan Regency 2019



Nikel
3.313.502* Ton

▼ Menurun 28,33% dari tahun 2018

Decrease 28,33% from 2018

Catatan: *Data sampai dengan Oktober 2019
Data as of October 2019

Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Prov. Sulawesi Tenggara
Mining and Mineral Resource Office of Sulawesi Tenggara Province



Jumlah Pelanggan Listrik Tahun 2019

Electricity Consumer
in 2019

50.754 Ruta
Household

Sumber: PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Konawe Selatan
State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

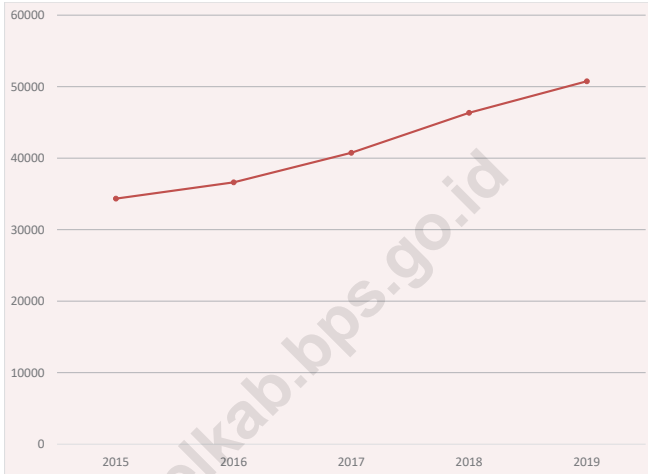
TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
 6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
 7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
 6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
 7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

Gambar
Figures 6.1

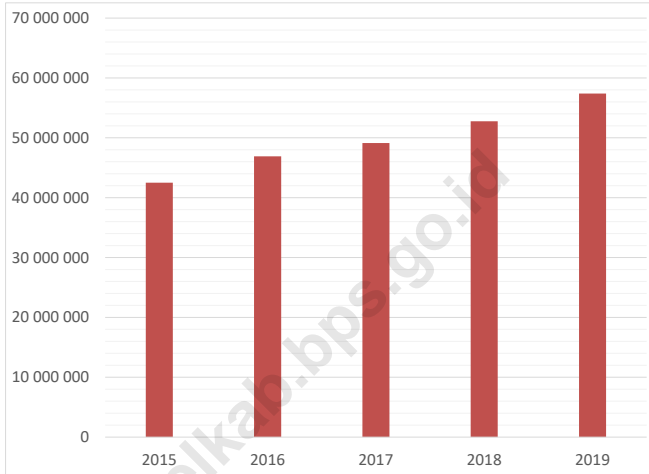
**Jumlah Pelanggan PLN di Kabupaten Konawe Selatan,
2015- 2019**
**Number of PLN Customers in Konawe Selatan Regency,
2015-2019**



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan/ *State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit*

Gambar
Figures 6.2

**Tenaga Listrik yang Terjual di Kabupaten Konawe Selatan,
2015-2019**
Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2015-2019



Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan/ *State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit*

6.1 INDUSTRI INDUSTRY

Tabel 6.1.1 **Jumlah Industri Menurut Kelompok Industri dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Table 6.1.1 **Number of Manufacturing Industry by Industry Classification and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Kelompok Industri / Industry Classification		
	Industri Logam dan Mesin Metal and Machinery	Industri Aneka Various Industry	Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan Agriculture and Forestry
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Tinanggea	58	154	8
2 Lalembu	23	126	2
3 Andoolo	64	89	-
4 Buke	21	82	-
5 Andoolo Barat	8	70	-
6 Palangga	5	89	-
7 Palangga Selatan	7	93	-
8 Baito	15	64	-
9 Lainea	26	146	2
10 Laeya	45	137	16
11 Kolono	4	69	-
12 Kolono Timur	7	63	-
13 Laonti	4	0	-
14 Moramo	19	78	-
15 Moramo Utara	15	45	-
16 Konda	55	146	-
17 Wolasi	14	81	8
18 Ranomeeto	18	105	-
19 Ranomeeto Barat	10	132	-
20 Landono	27	92	-
21 Mowila	29	72	-
22 Sabulakoa	3	92	-
23 Angata	29	94	-
24 Benua	14	98	-
25 Basala	20	75	-
Konawe Selatan	540	2292	36

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan/ Industrial and Trade Center of Konawe Selatan Regency

6.2 PERTAMBANGAN MINING

Tabel
Table 6.2.1 **Produksi Hasil Pertambangan Nikel di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019**
Production of Nickel Mining in Konawe Selatan Regency, 2017-2019

Tahun Year	Produksi Nikel (Ton) Production of Nickel
(1)	(2)
2017	2 397 923
2018	4 623 499
2019	3 313 502*

Catatan/Note: Data sampai dengan Oktober 2019 / Data as of October 2019

Sumber/Source: Dinas Energi dan Sumber daya Mineral Prov Sulawesi Tenggara/ Mining and Mineral Resources Office of Sulawesi Tenggara Province

6.3 ENERGI ENERGY

Tabel 6.3.1 Banyaknya Perusahaan, Langganan, Tenaga Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualan di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Number of Establishments, Customers, Total, and Values of Electricity Sold in Konawe Selatan Regency, 2015-2019

Tahun Year	Banyaknya Cabang/ Ranting Perusahaan Number of Establishment Branches	Banyaknya Langganan Number of Customers	Tenaga Listrik yang Terjual (KwH) Total of Electricity Sold	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	1	34 341	42 495 276	31 133 123
2016	1	36 616	46 910 073	34 466 059
2017	1	40 762	49 130 820	47 456 441
2018	1	46 346	52 766 360	53 521 440
2019	1	50 754	57 398 387	58 066 008

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan/ *State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit*

Tabel
Table 6.3.2**Produksi Listrik, Tenaga Listrik yang Terjual, dan Nilai Penjualan Listrik di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Electricity Produced and Sold, and Value of Sale in Konawe Selatan Regency, 2019

Bulan Month	Produksi Listrik (Kwh) Electricity Produced	Tenaga Listrik yang Terjual (KwH) Total of Electricity Sold	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	5 404 797	4 601 344	4 694 184
Februari/February	4 696 239	4 107 209	4 213 608
Maret/March	5 453 864	4 652 381	4 693 379
April/April	5 598 020	4 173 280	4 746 729
Mei/May	6 142 637	5 130 651	5 045 125
Juni/June	5 345 459	4 904 328	5 013 165
Juli/July	5 160 343	4 595 188	4 625 288
Agustus/August	5 400 046	4 646 965	4 597 075
September/September	5 321 633	4 548 959	4 597 075
Oktober/October	5 902 410	4 953 112	5 017 227
November/November	6 013 482	5 128 712	5 166 953
Desember/December	6 174 117	5 416 258	5 562 211

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan/ State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit

Tabel
Table 6.3.3**Daya Terpasang, Produksi Listrik, Tenaga Listrik Terjual,
dan Nilai Penjualan Oleh PLN di Kabupaten Konawe
Selatan, 2015-2019**
*Installed Capacity, Electricity Produced and Sold, and Value
of Sale in Konawe Selatan Regency, 2015-2019*

Tahun Year	Daya Terpasang (Kw) Installed Capacities	Produksi Listrik Electricity Produced	Tenaga Listrik yang Terjual (Kwh) Electricity Sold	Nilai Penjualan (000 Rp) Value of Electricity Sold
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	-	-	42 495 276	31 133 123
2016	-	60 673 140	46 910 073	34 466 059
2017	-	61 069 926	49 130 820	47 456 441
2018	-	62 745 965	52 766 360	53 521 440
2019	-	66 613 047	57 398 387	58 066 008

Sumber/Source: PT PLN (Persero) Unit Layanan Pelanggan Konawe Selatan / *State Electricity of Konawe Selatan Customer Service Unit*

Tabel 6.3.4 Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Number of Water Supply Company and Employees in Konawe Selatan Regency, 2015-2019

Tahun Year	Jumlah Perusahaan Number of Company	Pekerja Teknis / Technicians		Pekerja Administrasi / Administrative Workers		Jumlah / Total	
		Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Laki-laki / Male	Perempuan / Female
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2015	1	2	0	1	1	3	1
2016	1	2	0	1	1	3	1
2017	1	2	0	1	1	3	1
2018	1	2	0	0	1	2	1
2019	1	2	0	0	1	2	1

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan/ Water Supply Company of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 6.3.5**Jumlah Perusahaan Air Minum dan Jumlah Pekerja di
Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019**
**Number of Water Supply Company and Employees in
Konawe Selatan Regency, 2015-2019**

Kategori Category	Satuan Unit	Jumlah / Total	
		2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Pelanggan / <i>Number of Customers</i>	Pelanggan	188	126
2. Volume Air yang Disalurkan / <i>Volume Water Supply Distributed</i>	meter kubik	864 000	864 000
3. Volume Air Susut / <i>Shrinking Water Volume</i>	meter kubik	695 160	800 655
4. Volume Air yang Sampai ke Pelanggan / <i>Distributed Water to Customers</i>	meter kubik	204 840	63 345
5. Nilai Air yang Disalurkan / <i>Value of Water Supply Distributed</i>	(000 Rp)	60 301	40 140

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan/ *Water Supply Company of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 6.3.6

Banyaknya Langganan, Volume Air yang Disalurkan, dan Nilai Air yang Disalurkan menurut Kategori Pelanggan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Customers, Volume of Water Supply Distribution, and Value of water Supply Distributed by Type of Customers in Konawe Selatan Regency, 2019

Kategori Category	Banyaknya Langganan Number of Customers	Volume Air yang Disalurkan (m³) Volume of Water Supply Distributed	Nilai Air yang Disalurkan (000 Rp) Value of Water Supply Distributed
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Tempat Tinggal / <i>Residence</i>	122	62 165	37 265
2. Hotel, Objek Pariwisata, Toko, Perusahaan & Industri/ <i>Hotel, Tourism Resort, Shops, Company & Industry</i>	-	-	-
3. Badan Sosial, Rumah Sakit, Tempat Peribadatan/ <i>Social Institution, Hospital, Religious Service & Public</i>	-	-	-
4. Instansi Pemerintah / <i>Government Institution</i>	5	1 180	2 872
5. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-	-

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Konawe Selatan/ *Water Supply Company of Konawe Selatan Regency*



PARIWISATA

TOURISM

BAB
Chapter

07

Jumlah hotel di Kabupaten Konawe Selatan pada tahun 2018 tercatat mencapai

*Total of hotel in Konawe Selatan regency
in 2018 is*

16

unit/unit



dari **16 hotel** yang tercatat pada
2019, hanya ada **1 hotel**
berbintang di Kabupaten
Konawe Selatan
*from 16 hotels written in 2018, only
has 1 star hotel in Konawe Selatan
Regency*

Jumlah kamar hotel di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2018 tercatat sebanyak:

*Total of hotel room in Konawe Selatan Regency in
2018 is:*

188

kamar/room



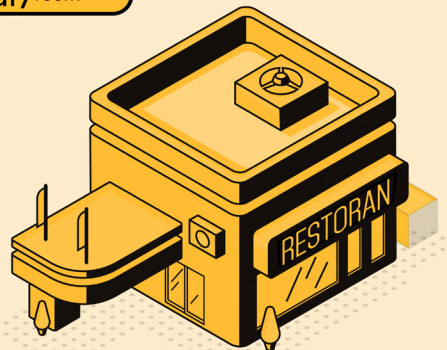
Jumlah Rumah Makan di Kabupaten Konawe Selatan tahun 2019 tercatat sebanyak:

*Total of Restaurant in Konawe Selatan Regency in
2019 is:*

83

unit/unit

▼ menurun
decrease
6,79%
dari tahun 2018
from year 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu ;
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.;
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study; b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*

6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://konselkab.bps.go.id>

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran di Kabupaten Konawe Selatan, 2016–2019**
Number of Restaurants in Konawe Selatan Regency, 2016–2019

Tahun Year	Restoran Restaurant
(1)	(2)
2016	82
2017	84
2018	89
2019	83

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan / Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 7.2

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Konawe Selatan
Regency, 2019*

	Kecamatan Subdistrict	Rumah Makan/ Restoran Restaurant
	(1)	(2)
1	Tinanggea	12
2	Lalembu	-
3	Andoolo	19
4	Buke	3
5	Andoolo Barat	-
6	Palangga	3
7	Palangga Selatan	-
8	Baito	-
9	Lainea	1
10	Laeya	18
11	Kolono	-
12	Kolono Timur	-
13	Laonti	-
14	Moramo	7
15	Moramo Utara	-
16	Konda	2
17	Wolasi	-
18	Ranomeeto	14
19	Ranomeeto Barat	-
20	Landono	4
21	Mowila	-
22	Sabulakoa	-
23	Angata	-
24	Benua	-
25	Basala	-
	Konawe Selatan	83

Sumber/Source: Dlnas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan / Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 7.3**Jumlah Obyek Wisata di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
Number of Tourism Site in Konawe Selatan Regency, 2018

Obyek Wisata Tourism Site	Lokasi / Location	
	Kecamatan Subdistrict	Desa Village
(1)	(2)	(3)
A. WISATA ALAM		
1. Air Terjun Moramo	Moramo	Sumber Sari
2. Air Panas Lainea	Lainea	Kaindi
3. TN Rawa Aopa	Angata	Aopa
4. Taman Savana	Tinanggea	Tatangge
B. WISATA SEJARAH		
1. Benteng Lapadi	Lainea	Watumeeto
2. Banker	Ranomeeto	Ambaipua
C. WISATA BAHARI		
1. Pulau Hari	Laonti	Labuan Beropa
2. Pulau Lara	Moramo Utara	Wawatu
3. Pulau Senja	Moramo Utara	Wawatu
4. Pasir Putih Polewali	Lainea	Polewali
5. Dusun Baho	Laonti	Labuan Beropa
6. Desa Wisata Namu	Laonti	Namu
7. Pasir Putih Tinanggea	Tinanggea	Watumelewe
8. Pantai Torobulu	Laeya	Torobulu

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kabupaten Konawe Selatan / Ministry of Tourism of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 7.4**Jumlah Hotel/Akomodasi Menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
**Number of Hotel/Accommodation by Subdistrict in Konawe
Selatan Subdistrict, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Hotel / Akomodasi Hotel / Accomodation	Kamar Room	Tempat Tidur Bed
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tinanggea	4	40	58
2	Lalembu	-	-	-
3	Andoolo	1	29	40
4	Buke	-	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-
6	Palangga	2	10	13
7	Palangga Selatan	-	-	-
8	Baito	-	-	-
9	Lainea	-	-	-
10	Laeya	5	35	37
11	Kolono	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-
13	Laonti	-	-	-
14	Moramo	-	-	-
15	Moramo Utara	-	-	-
16	Konda	1	13	13
17	Wolasi	-	-	-
18	Ranomeeto	2	58	88
19	Ranomeeto Barat	-	-	-
20	Landonu	1	3	3
21	Mowila	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-
23	Angata	-	-	-
24	Benua	-	-	-
25	Basala	-	-	-
	Konawe Selatan	16	188	252

Sumber/Source: VHTL 2018 - BPS

Tabel
Table 7.5

**Rata-Rata Tarif Minimum dan Maksimum Hotel/
Akomodasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe
Selatan, 2018**
*Average Minimum and Maximum Hotel / Accommodation
Rates by Subdistrict in Konawe Selatan Subdistrict, 2018*

	Kecamatan Subdistrict	Rata-Rata Tarif / Average Rates	
		Minimum Minimum	Maksimum Maximum
		(1)	(3)
1	Tinanggea	109 856	156 508
2	Lalembu	-	-
3	Andoolo	158 114	193 649
4	Buke	-	-
5	Andoolo Barat	-	-
6	Palangga	90 856	170 998
7	Palangga Selatan	-	-
8	Baito	-	-
9	Lainea	-	-
10	Laeya	117 608	163 858
11	Kolono	-	-
12	Kolono Timur	-	-
13	Laonti	-	-
14	Moramo	-	-
15	Moramo Utara	-	-
16	Konda	50 000	50 000
17	Wolasi	-	-
18	Ranomeeto	348 977	460 258
19	Ranomeeto Barat	-	-
20	Landonu	50 000	50 000
21	Mowila	-	-
22	Sabulakoa	-	-
23	Angata	-	-
24	Benua	-	-
25	Basala	-	-
Konawe Selatan		50 000	50 000

Sumber/Source: VH TL 2018 - BPS

Tabel
Table 7.6

**Jumlah Hotel/Akomodasi dan Jumlah Tamu Menurut
Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2018**
**Number of Hotel/Accommodation and Number of Guests by
Subdistrict in Konawe Selatan Subdistrict, 2018**

	Kecamatan Subdistrict	Hotel / Akomodasi Hotel / Accomodation	Kamar Room	Jumlah Tamu / Number of Guest	
				Asing Foreign	Dalam Negeri Domestic
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tinanggea	40	58	0	12 396
2	Lalembu	-	-	-	-
3	Andoolo	29	40	0	818
4	Buke	-	-	-	-
5	Andoolo Barat	-	-	-	-
6	Palangga	10	13	0	380
7	Palangga Selatan	-	-	-	-
8	Baito	-	-	-	-
9	Lainea	-	-	-	-
10	Laeya	35	37	36	3 934
11	Kolono	-	-	-	-
12	Kolono Timur	-	-	-	-
13	Laonti	-	-	-	-
14	Moramo	-	-	-	-
15	Moramo Utara	-	-	-	-
16	Konda	13	13	0	5 832
17	Wolasi	-	-	-	-
18	Ranomeeto	58	88	0	12 600
19	Ranomeeto Barat	-	-	-	-
20	Landono	3	3	0	68
21	Mowila	-	-	-	-
22	Sabulakoa	-	-	-	-
23	Angata	-	-	-	-
24	Benua	-	-	-	-
25	Basala	-	-	-	-
Konawe Selatan		188	252	36	36 028

Sumber/Source: VHTL 2018 - BPS



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

BAB
Chapter
08

Klaim Bagasi
Baggage Claim



↓ **36,47%**

Penurunan jumlah bagasi yang dibongkar di Bandara Haluoleo pada periode 2018 - 2019

Decrease on number of unloaded baggage in Haluoleo Airport at period time 2018 - 2019

20,95%

Penurunan jumlah penumpang yang berangkat melalui bandara Haluoleo pada periode 2018 - 2019

Decrease on Number of Passenger who depart through Haluoleo Airport at period of time 2018 - 2019

KEBERANGKATAN
Departure



Sumber: Survei Bandara, BPS Kabupaten Konawe Selatan
Airport Survey, BPS-Statistics Konawe Selatan Regency

20,98%

Penurunan jumlah penumpang yang datang melalui bandara Haluoleo pada periode 2018 - 2019

Decrease on Number of Passenger who come through Haluoleo Airport at period of time 2014 - 2018



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bus adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
 6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*

11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
 12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*

16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently,*

ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan CDMA.

Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).

19. Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *World Wide Web* dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan
21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting.*

siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa acara politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
 25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
 26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
 27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
 25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
 26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
 27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on*

macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.

varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.

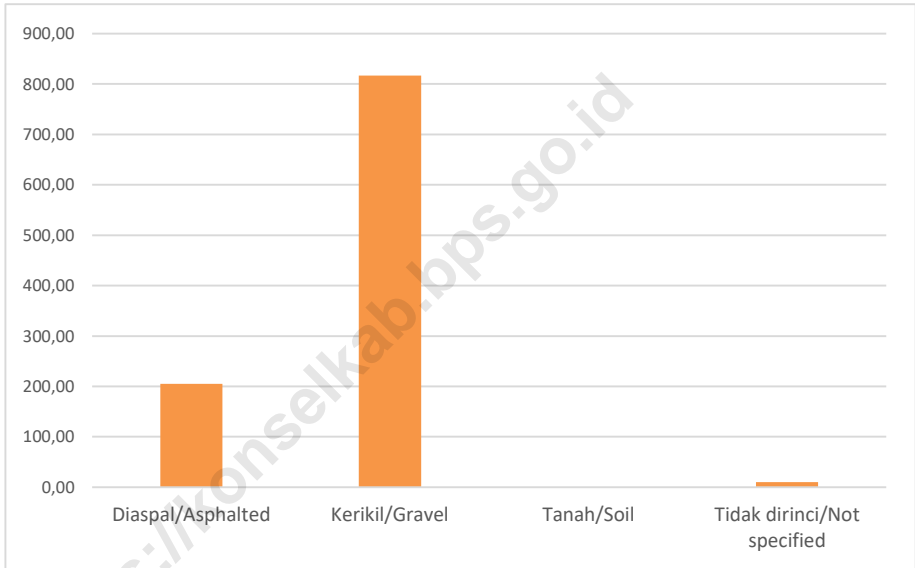
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

Gambar 8.1
Figures

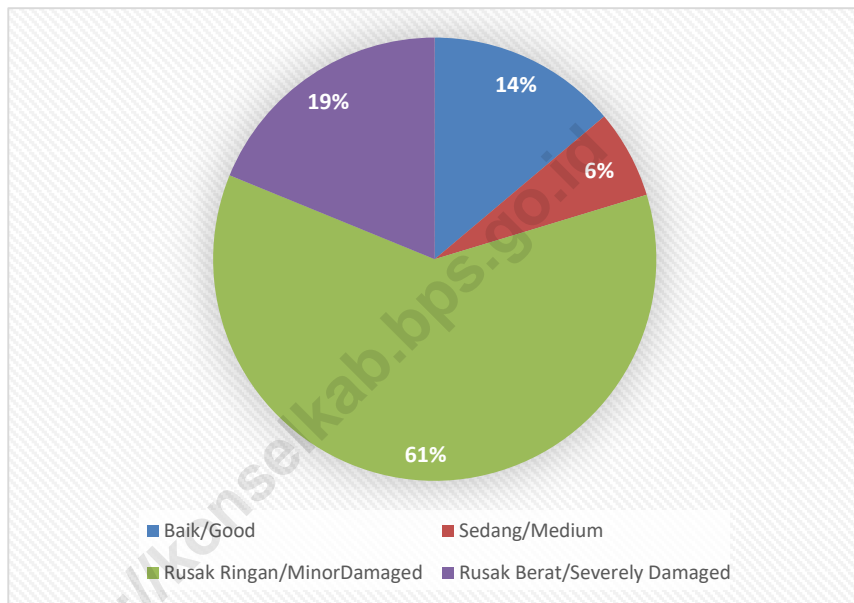
**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten
Konawe Selatan (km), 2019**
*Length of Road by Surface in Konawe Selatan Regency (km),
2019*



Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan/ *Public Work Offices of Konawe Selatan Regency*

Gambar 8.2
Figures

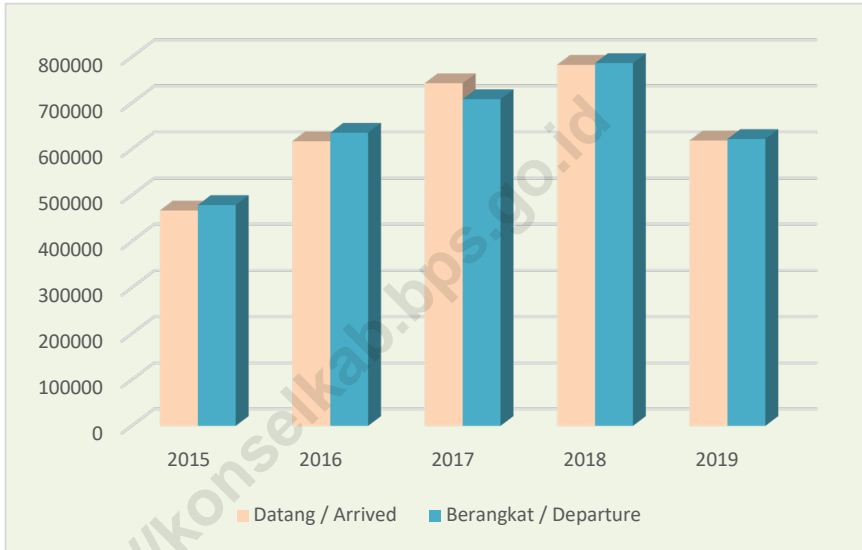
**Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten
Konawe Selatan (km), 2019**
*Length of Road by Condition in Konawe Selatan Regency
(km), 2019*



Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan/ *Public Work Offices of Konawe Selatan Regency*

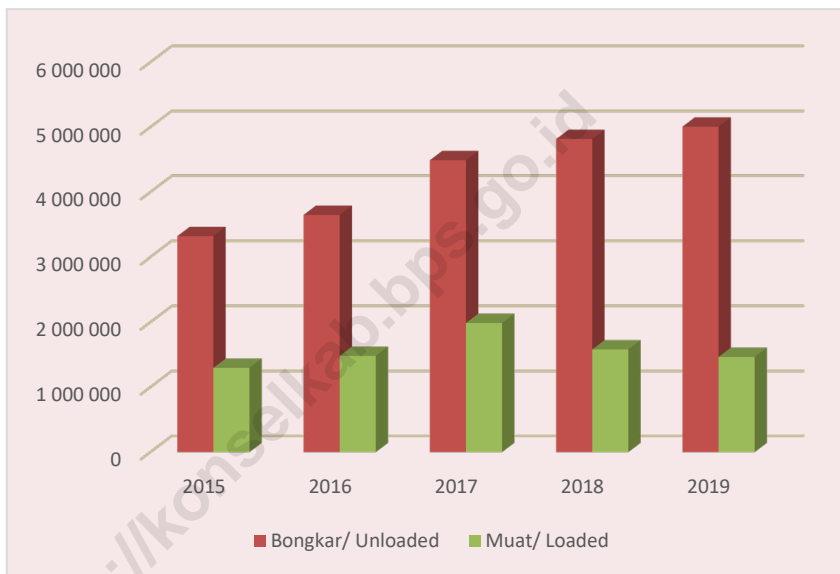
Gambar 8.3
Figures

**Penumpang Pesawat Udara di Bandar Udara Haluoleo
Kabupaten Konawe Selatan (orang), 2015-2019**
**Aircraft Passenger in Haluoleo Airport Konawe Selatan
Regency, 2015-2019**



Sumber/Source: Survei Bandara, BPS Kab. Konawe Selatan / Airport Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

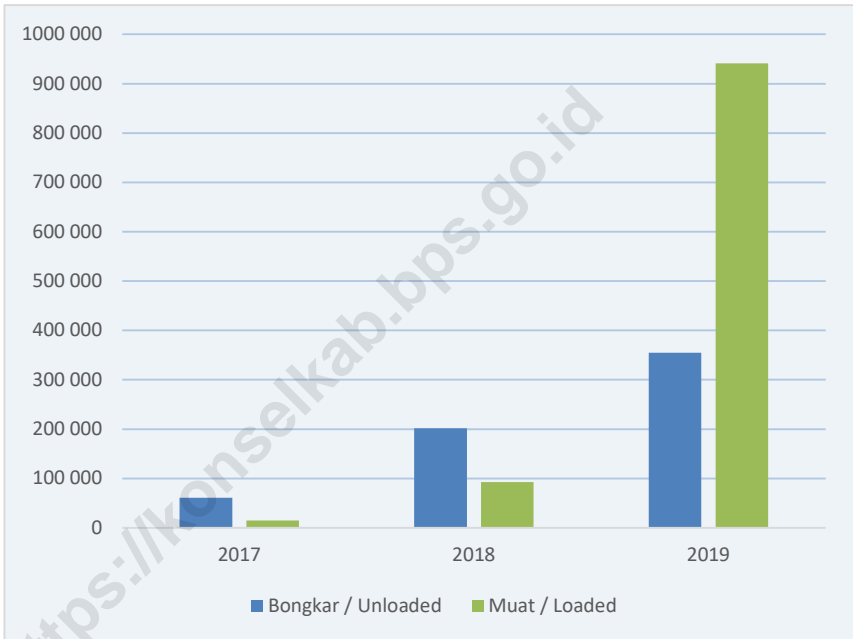
Gambar 8.4 Banyaknya Barang di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (ton), 2015-2019
Figures **8.4** Banyaknya Barang di Bandar Udara Haluoleo Konawe Selatan (ton), 2015-2019
Number of Cargo in Haluoleo Airport Konawe Selatan Regency, 2015-2019



Sumber/Source: Survei Bandara, BPS Kab. Konawe Selatan / Airport Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

Gambar 8.5
Figures

**Banyaknya Bongkar Muat Barang Kapal Laut di
Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019**
**Number of Unloaded and Loaded of Ship's Cargo in Konawe
Selatan, 2017-2019**



Sumber/Source: Survei SIMOPPEL, BPS Kab. Konawe Selatan / SIMOPPEL Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintah di Kabupaten Konawe Selatan (km), 2019
Table 8.1.1 Length of Road by Level Government Authority in Konawe Selatan Regency (km), 2019

Perincian <i>Details</i>	Jalan Negara <i>State Road</i>	Jalan Propinsi <i>Province Road</i>	Jalan Kabupaten <i>Regency Road</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jenis Permukaan / Type of Surface	1032,00
1.1. Diaspal/ <i>Asphalted</i>	205,22
1.2. Kerikil/ <i>Gravel</i>	816,95
1.3. Tanah/ <i>Soil</i>	-
1.4. Tidak dirinci/ <i>Not specified</i>	9,83
2. Kondisi Jalan/Condition of Road	1032,00
2.1. Baik/ <i>Good</i>	143,04
2.2. Sedang/ <i>Medium</i>	66,52
2.3. Rusak Ringan/ <i>Minor Damaged</i>	628,20
2.4. Rusak Berat/ <i>Severely Damaged</i>	194,24
3. Kelas Jalan/Class of Road	1032,00
3.1. Kelas I/ <i>Class I</i>	-
3.2. Kelas II/ <i>Class II</i>	-
3.3. Kelas III/ <i>Class III</i>	-
3.4. Kelas III A/ <i>Class IIIA</i>	842,09
3.5. Kelas III B/ <i>Class IIIB</i>	-
3.6. Kelas III C/ <i>Class IIIC</i>	-
3.7. Tidak dirinci/ <i>Not specified</i>	189,91

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan/ *Public Work Offices of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 8.1.2

**Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan, Kondisi Jalan,
dan Kelas Jalan Kabupaten di Kabupaten Konawe Selatan
(km), 2016-2019**
*Length of Road by Type of Surface, Condition, and Class of
Road in Konawe Selatan Regency (km), 2016-2019*

Perincian Details	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Jenis Permukaan / Type of Surface	1032,04	1032,00	1032,00	1032,00
1.1. Diaspal/Asphalted	183,28	177,78	180,18	205,22
1.2. Kerikil/Gravel	848,76	851,62	842,26	816,95
1.3. Tanah/Soil	-	-	-	-
1.4. Tidak dirinci/Not specified	-	2,60	9,56	9,83
2. Kondisi Jalan/Condition of Road	1032,04	1032,00	1032,00	1032,00
2.1. Baik/Good	300,24	185,06	86,50	143,04
2.2. Sedang/Medium	115,40	92,28	72,65	66,52
2.3. Rusak Ringan/Minor Damaged	544,09	626,10	653,48	628,20
2.4. Rusak Berat/Severely Damaged	72,31	128,56	219,37	194,24
3. Kelas Jalan/Class of Road	1032,04	1032,00	1032,00	1032,00
3.1. Kelas I/Class I	-	-	-	-
3.2. Kelas II/Class II	-	-	-	-
3.3. Kelas III/Class III	-	-	-	-
3.4. Kelas III A/Class IIIA	850,48	833,09	842,09	842,09
3.5. Kelas III B/Class IIIB	-	-	-	-
3.6. Kelas III C/Class IIIC	-	-	-	-
3.7. Tidak dirinci/ Not specified	181,56	198,91	189,91	189,91

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan/ Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 8.1.3**Banyaknya Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Bridge by Construction Type in Konawe Selatan
Regency, 2019**

	Jenis Konstruksi Construction Type	Banyaknya Number (Unit)	Panjang Length (M)
	(1)	(2)	(3)
1	Beton / Concrete	342	2 633,17
2	Rangka / Scaffold	-	-
3	Semi Rangka / Semi-Scaffold	-	-
4	Bailey / Bailey	6	204,50
5	Semi Permanen / Semi-Permanent	-	-
6	Kayu / Wood	4	19,00
7	Darurat / Emergency	25	123,50
8	Lainnya / Others	-	-
	Konawe Selatan	377	2 980,17

Sumber/Source: Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten Konawe Selatan/ Public Work Offices of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 8.1.4

Jumlah Kendaraan Roda Dua dan Roda Empat yang Diproses di Kantor UPTD Samsat Wilayah Konawe Selatan, 2019

Number of Vehicles Processed at the Samsat Regional Office of Konawe Selatan Regency, 2019

BULAN MONTH	Pendaftaran Ulang/ Re-Registration				
	RODA 2		RODA 4		
	MERAH	HITAM	MERAH	HITAM	KUNING
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	215	783	10	169	12
2. Pebruari / February	14	513	4	143	8
3. Maret / March	10	579	9	120	8
4. April / April	16	441	5	129	6
5. Mei / May	3	406	1	113	4
6. Juni / June	8	322	7	102	1
7. Juli / July	24	678	14	175	3
8. Agustus / August	38	619	15	126	5
9. September / September	44	769	16	184	10
10. Oktober / October	21	804	7	203	6
11. Nopember / November	12	625	7	166	12
12. Desember / December	25	820	18	212	10
Konawe Selatan	430	7 359	113	1 842	85

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.4

BULAN MONTH	Kendaraan Baru / New Vehicle				
	RODA 2		RODA 4		
	MERAH	HITAM	MERAH	HITAM	KUNING
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari / January	0	142	0	0	0
2. Pebruari / February	0	168	0	0	0
3. Maret / March	0	217	0	0	0
4. April / April	8	204	0	0	0
5. Mei / May	9	133	0	1	0
6. Juni / June	0	320	0	0	0
7. Juli / July	4	150	0	0	0
8. Agustus / August	0	202	0	0	0
9. September / September	1	187	0	0	0
10. Oktober / October	0	215	0	0	0
11. Nopember / November	1	209	0	0	0
12. Desember / December	0	220	0	0	0
Konawe Selatan	23	2 367	0	1	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

BULAN MONTH	Mutasi Masuk/ <i>Incoming Mutation</i>				
	RODA 2		RODA 4		
	MERAH	HITAM	MERAH	HITAM	KUNING
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Januari / <i>January</i>	0	1	0	1	0
2. Pebruari / <i>February</i>	0	0	0	0	0
3. Maret / <i>March</i>	0	1	0	1	0
4. April / <i>April</i>	0	0	0	0	0
5. Mei / <i>May</i>	0	1	0	1	0
6. Juni / <i>June</i>	0	0	0	1	0
7. Juli / <i>July</i>	0	0	0	3	0
8. Agustus / <i>August</i>	0	0	0	0	0
9. September / <i>September</i>	0	0	0	1	0
10. Oktober / <i>October</i>	0	3	0	3	0
11. Nopember / <i>November</i>	0	0	0	0	0
12. Desember / <i>December</i>	0	0	0	2	0
Konawe Selatan	0	6	0	13	0

Lanjutan Tabel/Continued Table 8.1.4

BULAN MONTH	Duplikat / Duplicate				
	RODA 2		RODA 4		
	MERAH	HITAM	MERAH	HITAM	KUNING
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Januari / January	0	11	0	1	0
2. Pebruari / February	0	0	0	0	0
3. Maret / March	0	5	0	0	0
4. April / April	0	7	0	1	0
5. Mei / May	0	7	0	1	0
6. Juni / June	0	2	1	0	0
7. Juli / July	0	9	0	5	1
8. Agustus / August	0	4	0	2	0
9. September / September	0	14	0	2	0
10. Oktober / October	0	15	1	0	0
11. Nopember / November	1	6	0	0	0
12. Desember / December	0	5	0	1	0
Konawe Selatan	1	85	2	13	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 8.1.4

BULAN MONTH	Mutasi Keluar/ <i>Outcoming Mutation</i>					JUMLAH TOTAL
	RODA 2		RODA 4			
	MERAH	HITAM	MERAH	HITAM	KUNING	
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
1. Januari / <i>January</i>	0	0	0	0	0	1 345
2. Pebruari / <i>February</i>	0	0	0	0	0	850
3. Maret / <i>March</i>	0	0	0	0	0	950
4. April / <i>April</i>	0	0	0	0	0	817
5. Mei / <i>May</i>	0	0	0	0	0	680
6. Juni / <i>June</i>	0	0	0	0	0	764
7. Juli / <i>July</i>	0	0	0	0	0	1 066
8. Agustus / <i>August</i>	0	0	0	0	0	1 011
9. September / <i>September</i>	0	0	0	0	0	1 228
10. Oktober / <i>October</i>	0	0	0	0	0	1 278
11. Nopember / <i>November</i>	0	0	0	0	0	1 039
12. Desember / <i>December</i>	0	0	0	0	0	1 313
Konawe Selatan	0	0	0	0	0	12 341

Sumber/*Source*: UPTD Samsat Wilayah Kabupaten Konawe Selatan/ *UPTD Samsat of Konawe Selatan Regency*

Tabel 8.1.5 Kunjungan Kapal, Arus Barang, Hewan, dan Penumpang di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019
Number of Ship Calls, Traffic of Cargo, Animal, and Passenger in Konawe Selatan Regency, 2017-2019

Uraian / Description		2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)
I	Call Kapal/Number of Ship Calls	1 422	1 635	1 142
II	GRT	82 728	81 877	710 449
III	Barang/Cargo (Ton)			
	3.1 Bongkar / Unloaded	60 667	201 845	354 879
	3.2 Muat / Loaded	15 115	92 812	940 926
IV	Barang/Cargo (M3)			
	4.1 Bongkar / Unloaded	0	0	0
	4.2 Muat / Loaded	0	0	0
V	Kendaraan/Vehicles (Unit)			
	5.1 Bongkar / Unloaded	0	0	0
	5.2 Muat / Loaded	0	0	0
VI	Hewan/Animal (Ekor/Heads)			
	6.1 Bongkar / Unloaded	0	0	0
	6.2 Muat / Loaded	0	0	0
VII	Penumpang/Passanger (Orang/Person)			
	7.1 Turun / Disembarked	0	81 337	104 240
	7.2 Naik / Embarked	110 685	93 842	88 193

Sumber/Source: Survei SIMOPPEL, BPS Kab. Konawe Selatan / SIMOPPEL Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

Tabel
Table 8.1.6

**Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara
Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019**
*Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In
Konawe Selatan, 2015-2019*

Tahun Year	Lalu Lintas / Traffic				
	Pesawat Udara / Aircraft		Penumpang (Orang) / Passenger (Person)		
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure	Transit Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	4 394	4 402	466 843	478 692	0
2016	4 953	4 945	617 161	635 558	0
2017	6 038	6 040	743 142	708 541	0
2018	6 069	6 059	783 028	786 981	0
2019	4 905	4 904	618 759	622 045	3 044

Sumber/Source: Survei Bandara, BPS Kab. Konawe Selatan / Airport Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

Tabel 8.1.7 **Lalu Lintas Pesawat dan Penumpang di Bandar Udara Haluoleo Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019**
Table **Aircraft and Passenger Traffic at Haluoleo Airport In Konawe Selatan, 2015-2019**

Tahun Year	Barang / Cargo		Bagasi / Baggage		Pos Paket / Mail	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2015	3 321 714	1 298 260	3 676 508	2 982 147	235 735	67 027
2016	3 649 082	1 482 880	4 850 340	3 911 668	84 975	46 869
2017	4 491 491	1 989 692	6 875 355	4 205 621	265 541	43 377
2018	4 817 539	1 582 250	5 885 956	4 506 090	118 628	34 998
2019	5 008 262	1 466 851	3 739 099	2 283 885	273 326	29 321

Sumber/Source: Survei Bandara, BPS Kab. Konawe Selatan / Airport Survey, BPS of Konawe Selatan Regency

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Fasilitas Fisik Pelayanan Jasa Pos dan Giro Menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Post Facilities and Clearing Service by Subdistricts in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Kode Pos Post Code	Kantor Pos & Giro Post Office	Kantor Pos Tambah Additional Post Office	Kantor Pos Pembantu Auxiliary Post Office	Pos Keliling Kota Arround Post Village
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tinanggea	93885	1	-	-
2	Lalembu	93885	-	-	-
3	Andoolo	93884	-	-	-
4	Buke	93812	-	-	-
5	Andoolo Barat	93883	-	-	-
6	Palangga	93883	1	-	-
7	Palangga Selatan	93883	-	-	-
8	Baito	93883	-	-	-
9	Lainea	93881	1	-	-
10	Laeya	93881	1	-	-
11	Kolono	93395	-	-	-
12	Kolono Timur	93883	-	-	-
13	Laonti	93892	-	-	-
14	Moramo	93891	1	-	-
15	Moramo Utara	93891	-	-	-
16	Konda	93874	1	-	-
17	Wolasi	93874	-	-	-
18	Ranomeeto	93871	1	-	-
19	Ranomeeto Barat	93871	-	-	-
20	Landonno	93873	1	-	-
21	Mowila	93873	-	-	-
22	Sabulakoa	93873	-	-	-
23	Angata	93875	-	-	-
24	Benua	93875	-	-	-
25	Basala	93875	-	-	-
Konawe Selatan		8	0	0	0

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro / Post and Clearing Service Office

Tabel
Table 8.2.2

Banyaknya Benda-Benda Pos yang Dikirim dan Diterima dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Jenis Pengiriman di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Postal Material Sent and Received from In Country and Overseas by Kind of Dispatch in Konawe Selatan Regency, 2019

	Jenis Kiriman <i>Kind of Dispatch</i>	Dikirim / Sent		Diterima / Received	
		Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Dalam Negeri <i>Domestic</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Surat Pos Biasa / <i>Standard Mail</i> (Kg)	1 500	-	-	-
2	Surat Kilat/Pos Kilat Khusus / <i>Express Mail</i> (Kg)	5 745	-	44 138	265
3	Surat Pos Tercatat Kilat / <i>Express Registered Mail</i> (Kg)	-	-	-	-
4	Surat Pos Tercatat Biasa / <i>Standard Registered Mail</i> (Kg)	-	-	-	-
5	Surat Pos Terdaftar / <i>Registered Mail</i> (Kg)	-	-	-	-
6	Pos Paket / <i>Package Post</i> (Kg)	1 484	-	16 609	140
7	Pos Wesel / <i>Money Order</i> (Pucuk)	3 998	6	856	183
8	Materai 3000 Terjual (Pucuk)	126 000	-	-	-
9	Materai 6000 Terjual (Pucuk)	586 800	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro / *Post and Clearing Service Office*

Tabel 8.2.3 Kapasitas Sentral Sambungan Telepon di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Central Capacity of Telephone Connection in Konawe Selatan Regency, 2019

Tahun Year	Kapasitas Sentral Central Capacity		
	Otomatis Automatic	Induk Parent	Cabang Branch
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	384	178	0

Sumber/Source: Perumtel

PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

BANK, COOPERATIVE, AND PRICES

BAB
Chapter

09



Jumlah Kantor Bank 2019
Number of Bank Office

15 unit
units

▲ Bertambah 1 unit kantor
Bank Daerah dari tahun 2018

Sumber: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari
Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Perkembangan Koperasi di Konawe Selatan

Jumlah Koperasi
Total Cooperative

315 unit
units

104 unit
units



211 unit
units



Jumlah Sisa Hasil
Usaha (SHU)
Net Profit

817,5
juta rupiah
millions rupiah



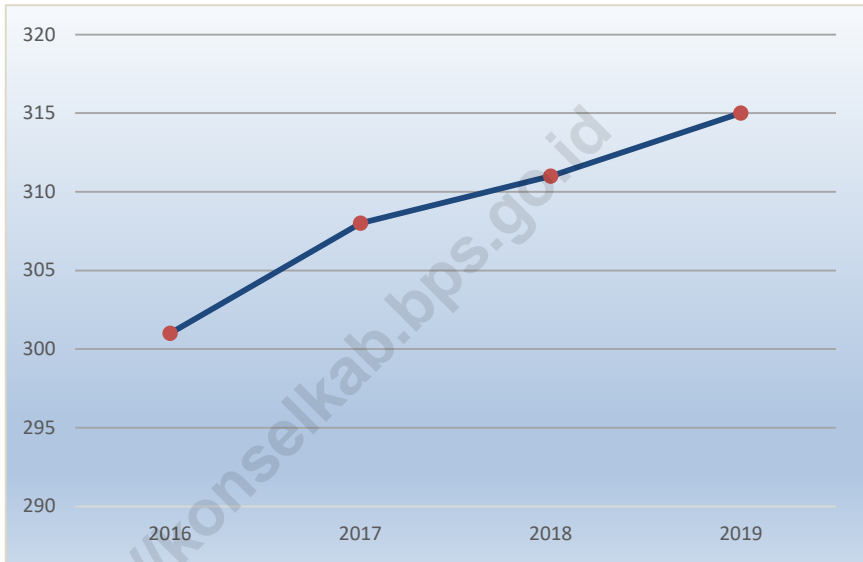
Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Konawe Selatan
Cooperative Service and Small Medium Enterprise of Konawe Selatan Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Regency Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |

Gambar 9.1
Figures

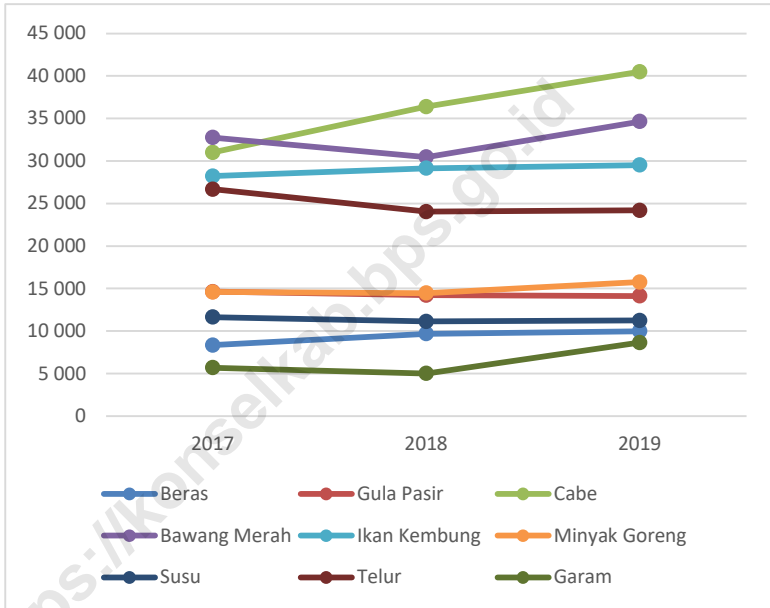
Jumlah Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2019
Number of Cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2019



Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Konawe Selatan/ Services of Cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency

Gambar 9.2
Figures

Rata-rata Harga Bahan Pokok Menurut Jenis Barang di Kabupaten Konawe Selatan, 2017-2019
Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in Konawe Selatan Regency, 2017-2019



Sumber/Source: Survey Harga Pedesaan/ Rural Price Survey

9.1 PERBANKAN BANKING

Tabel 9.1.1 **Banyaknya Kantor Bank menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
Number of Bank Office by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	BRI	BPD	Mandiri	BAG	Haralata	Bahteramas	Danamon	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Tinanggea	1	1	1	-	1	1	1	6
2 Lalembu	-	-	-	-	-	-	-	0
3 Andoolo	-	1	-	-	-	-	-	1
4 Buke	-	1	-	-	-	-	-	1
5 Andoolo Barat	-	-	-	-	-	-	-	0
6 Palangga	-	-	-	-	-	-	-	0
7 Palangga Selatan	-	-	-	-	-	-	-	0
8 Baito	-	-	-	-	-	-	-	0
9 Lainea	-	-	-	-	-	-	-	0
10 Laeya	1	1	-	-	-	-	-	2
11 Kolono	-	1	-	-	-	-	-	1
12 Kolono Timur	-	-	-	-	-	-	-	0
13 Laonti	-	-	-	-	-	-	-	0
14 Moramo	1	-	-	-	-	-	-	1
15 Moramo Utara	-	-	-	-	-	-	-	0
16 Konda	-	-	-	-	-	-	-	0
17 Wolasi	-	-	-	-	-	-	-	0
18 Ranomeeto	-	-	-	-	-	-	-	0
19 Ranomeeto Barat	-	-	-	-	-	-	-	0
20 Landonu	-	-	-	-	-	-	-	0
21 Mowila	1	-	-	-	-	-	-	1
22 Sabulakoa	-	-	-	-	-	-	-	0
23 Angata	-	1	-	1	-	-	-	2
24 Benua	-	-	-	-	-	-	-	0
25 Basala	-	-	-	-	-	-	-	0
Konawe Selatan	4	6	1	1	1	1	1	15

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari/ *Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Tabel
Table 9.1.2

**Banyaknya Kantor Bank menurut Kecamatan di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Number of Bank Office by Subdistrict in Konawe Selatan
Regency, 2019*

Tahun Year	Bank Pemerintah	Bank Pemerintah Daerah	Bank Swasta	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	5	5	4	14
2016	5	5	4	14
2017	5	5	4	14
2018	5	5	4	14
2019	5	6	4	15

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari/ *Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Tabel
Table 9.1.3

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan Berdasarkan Lokasi Proyek Di Konawe Selatan, Nov 2019
Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use Based on Project Location in Konawe Selatan, Nov 2019

Jenis Kredit Type of Credit	Jumlah Rekening Number of Account	Nominal Nominal
(1)	(2)	(3)
Modal Kerja / <i>Working Capital</i>	12 758	308 222
Investasi / <i>Investment</i>	3 450	144 837
Konsumsi / <i>Consumption</i>	9 839	1 177 194
Jumlah / Total	26 047	1 630 253

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari/ *Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Tabel 9.1.4
Table

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Jenis Penggunaan dan Bulan Berdasarkan Lokasi Proyek Di Konawe Selatan, Nov 2019

Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use and Month Based on Project Location in Konawe Selatan, Nov 2019

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	309 030	131 567	962 251	1 402 848
Februari	317 828	140 492	997 979	1 456 299
Maret	322 586	148 739	1 021 265	1 492 591
April	332 676	154 971	1 042 951	1 530 598
Mei	339 242	153 302	1 065 076	1 557 620
Juni	342 881	152 938	1 069 297	1 565 116
Juli	321 730	162 403	1 078 929	1 563 063
Agustus	326 369	157 275	1 093 500	1 577 144
September	329 179	158 490	1 114 059	1 601 728
Oktober	328 005	162 619	1 138 303	1 628 927
Nopember	308 222	144 837	1 177 194	1 630 253

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari / Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

Tabel
Table 9.1.5

Posisi Pinjaman Rupiah Dan Valuta Asing Yang Diberikan Bank Umum Dan BPR Menurut Sektor Ekonomi Berdasarkan Lokasi Proyek Di Konawe Selatan, Nov 2019
Position of Rupiah and Foreign Currency Loans Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Type of Use Based on Project Location in Konawe Selatan, Nov 2019

Jenis Kredit Type of Credit	Jumlah Rekening Number of Account	Nominal Nominal
(1)	(2)	(3)
Pinjaman Berdasarkan Lapangan Usaha	16 208	453 059
- Pertanian, Kehutanan & Perikanan	4 653	73 007
- Pertambangan dan Penggalian	109	25 810
- Industri Pengolahan	1 168	32 463
- Pengadaan Listrik Dan Gas	6	244
- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah Dan Daur Ulang	12	973
- Konstruksi	20	14 088
- Perdagangan Besar Dan Eceran, Reparasi Mobil Dan Motor	8 800	216 679
- Transportasi Dan Pergudangan	154	11 692
- Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	315	6 689
- Informasi Dan Komunikasi	20	305
- Jasa Keuangan Dan Asuransi	2	98
- Real Estate	15	999
- Jasa Perusahaan	196	2 937
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan Dan Jaminan Sosial Wajib	5	20 451
Jasa Pendidikan	2	55
- Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Lainnya	7	515
- Jasa Lainnya	724	46 053
Pinjaman Kepada Bukan Lapangan Usaha	9 839	1 177 194
Jumlah	26 047	1 630 253

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari/ *Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Tabel
Table 9.1.6

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana Di Konawe Selatan (Juta Rp), Nov 2019
Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposits Provided by Commercial Banks and Rural Banks Based on Fundraising Office Location in Konawe Selatan, Nov 2019

Jenis Tabungan <i>Type of Saving</i>	Jumlah Rekening <i>Number of Account</i>	Nominal <i>Nominal</i>
(1)	(2)	(3)
Giro	270	4 679
Simpanan Berjangka	150	18 560
Tabungan	85 081	150 241
Jumlah / Total	85 501	173 480

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari/ *Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari*

Tabel
Table 9.1.6

Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah Dan Valuta Asing Bank Umum Dan BPR Menurut Bulan Berdasarkan Lokasi Kantor Penghimpun Dana Di Konawe Selatan (Juta Rp), Nov 2019
Outstanding of Rupiah and Foreign Currency Deposits Provided by Commercial Banks and Rural Banks by Month Based on Fundraising Office Location in Konawe Selatan, Nov 2019

Bulan Month	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	4 154	16 240	149 416	169 811
Februari	4 291	17 398	143 175	164 864
Maret	8 522	16 796	143 304	168 622
April	5 294	17 232	140 568	163 094
Mei	3 982	17 620	146 285	167 887
Juni	5 028	17 510	144 044	166 582
Juli	12 656	26 601	154 329	193 585
Agustus	6 589	16 957	148 085	171 632
September	3 031	16 139	149 013	168 184
Oktober	2 965	17 523	149 742	170 229
Nopember	4 679	18 560	150 241	173 480

Sumber/Source: Kantor Bank Indonesia Cabang Kendari/ Bank of Indonesia, Branch Office of Kendari

9.2 KOPERASI COOPERATIVE

Tabel 9.2.1 Banyaknya Koperasi menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, 2019
Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

Kecamatan Subdistricts	KUD	KPR	KOPKAR	Lainnya	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Tinanggea	10	2	11	16	39
2 Lalembu	5	2	0	3	10
3 Andoolo	3	1	3	9	16
4 Buke	7	0	1	5	13
5 Andoolo Barat	1	0	3	2	6
6 Palangga	5	7	5	14	31
7 Palangga Selatan	1	0	0	2	3
8 Baito	0	0	0	6	6
9 Lainea	1	0	1	2	4
10 Laeya	10	1	6	19	36
11 Kolono	9	0	1	6	16
12 Kolono Timur	0	0	0	4	4
13 Laonti	4	0	0	5	9
14 Moramo	8	2	3	10	23
15 Moramo Utara	5	1	0	5	11
16 Konda	4	3	3	4	14
17 Wolasi	1	0	0	2	3
18 Ranomeeto	1	0	9	7	17
19 Ranomeeto Barat	0	1	0	2	3
20 Landono	5	1	3	7	16
21 Mowila	4	0	1	9	14
22 Sabulakoa	1	0	0	1	2
23 Angata	1	0	2	7	10
24 Benua	1	0	1	3	5
25 Basala	2	0	0	2	4
Konawe Selatan	89	21	53	152	315

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Konawe Selatan/ *Services of Cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 9.2.2**Banyaknya Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan, 2016-2019**
Number of cooperative in Konawe Selatan Regency, 2016-2019

Tahun Year	Koperasi Cooperative	Anggota (Orang) Members (Person)	Modal Sendiri (Juta Rp) Equity (Millions Rps)	Modal Luar (Juta Rp) Non-Equity (Millions Rps)	Volume Usaha (Juta Rp) Asset Scale (Millions Rps)	SHU (Juta Rp) Net Profit (Millions Rps)	Modal (Juta Rp) Capital (Millions Rps)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2016	301	8 782	12 069	2 808	10 241	275	15 152
2017	308	8 922	9 621	1 312	9 155	513	20 601
2018	311	8 986	11 033	1 312	11 604	804	24 753
2019	315	9 099	11 114	0	11 685	817,5	11 931,5

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Konawe Selatan/ *Services of Cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 9.2.3**Perkembangan Koperasi di Kabupaten Konawe Selatan,
2016-2019**
*Progress of Cooperation in Konawe Selatan Regency, 2016-
2019*

Tahun Year	Pelaksanaan RAT Member Meeting	Koperasi Aktif Number of Active Cooperative	Koperasi Tak Aktif Number of Non- Active Cooperative	Jumlah Koperasi Total Cooperative
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2016	12	199	102	301
2017	14	85	223	308
2018	30	99	212	311
2019	32	104	211	315

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Konawe Selatan/ *Services of Cooperative and Small Medium Enterprises of Konawe Selatan Regency*

9.3 HARGA PRICE

Tabel
Table 9.3.1

**Harga Eceran Beberapa Jenis Komoditi (Rupiah/Satuan) di
Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
*Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in
Konawe Selatan Regency, 2019*

BULAN MONTH	Beras (Kg) Rice	Ayam Hidup (ekor = 1,5 kg) Chicken	Daging Ayam Ras (Kg) Broiler Chicken Meat	Ikan Kembung (Kg) Mackarel	Ikan Bandeng (Kg) Milkfish
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari / January	9 415	56 619	40 000	27 875	20 809
2. Pebruari / February	9 502	54 848	45 000	27 194	19 480
3. Maret / March	9 596	54 848	45 000	27 194	20 598
4. April / April	9 954	54 848	45 000	24 323	20 598
5. Mei / May	10 115	58 285	45 000	30 801	21 779
6. Juni / June	10 043	61 479	46 153	33 098	21 779
7. Juli / July	9 991	56 331	37 339	36 371	22 361
8. Agustus / August	9 977	56 331	37 339	32 011	21 147
9. September / September	10 053	52 955	36 913	32 011	21 147
10. Oktober / October	10 311	52 955	36 913	30 801	20 000
11. Nopember / November	10 385	52 955	45 267	27 386	21 147
12. Desember / December	10 377	54 465	51 595	27 194	22 361

Sumber/Source: Survey Harga Pedesaan/ Rural Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3.1

BULAN MONTH	Telur Ayam Ras (Kg) Egg	Minyak Goreng (Liter) Cooking Oil	Tahu (Kg) Tofu	Tempe (Kg) Tempe	Gula Pasir (Kg) Sugar
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Januari / <i>January</i>	23 319	15 751	8 840	11 662	13 960
2. Pebruari / <i>February</i>	23 746	15 751	8 840	11 254	13 960
3. Maret / <i>March</i>	22 704	15 751	8 840	11 197	13 802
4. April / <i>April</i>	24 884	15 751	8 797	11 325	13 802
5. Mei / <i>May</i>	25 414	15 751	8 797	11 708	13 949
6. Juni / <i>June</i>	25 414	15 751	8 797	11 708	13 949
7. Juli / <i>July</i>	24 785	15 751	9 007	11 914	14 097
8. Agustus / <i>August</i>	23 957	15 751	9 007	12 240	14 237
9. September / <i>September</i>	23 628	15 751	9 007	12 240	14 554
10. Oktober / <i>October</i>	23 590	15 751	9 007	12 240	14 259
11. Nopember / <i>November</i>	23 783	15 751	9 287	12 004	14 411
12. Desember / <i>December</i>	25 258	15 751	9 287	12 602	14 411

Sumber/Source: Survey Harga Pedesaan/ *Rural Price Survey*

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.1

BULAN MONTH	Tepung Terigu (Kg)	Garam (Kg)	Semen (Zak = 50 kg)
	Flour	Salt	Cement
(1)	(12)	(13)	(14)
1. Januari / January	10 172	8 899	70 567
2. Pebruari / February	10 172	8 563	70 567
3. Maret / March	10 172	8 899	70 567
4. April / April	10 172	8 899	70 394
5. Mei / May	10 571	8 563	70 937
6. Juni / June	10 571	8 563	70 937
7. Juli / July	10 571	8 563	70 937
8. Agustus / August	10 571	8 563	70 866
9. September / September	10 389	8 563	70 785
10. Oktober / October	10 571	8 563	70 368
11. Nopember / November	10 571	8 563	70 698
12. Desember / December	10 774	8 563	72 632

Sumber/Source: Survey Harga Pedesaan/ Rural Price Survey

Tabel
Table 9.3.2

**Rata-rata Harga Bahan Pokok Menurut Jenis Barang,
2017-2019**
*Retail Prices of Essential Commodities (Rupiahs/Unit) in
Konawe Selatan Regency, 2017-2019*

Komoditas Commodity	Satuan Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beras, Sagu, Jagung / Rice, Sago, Corn				
- Beras	Kg	8 339	9 669	9 972
- Sagu	Kg	4 257	6 347	6 775
- Jagung	Kg	6 643	5 598	6 446
2. Gula Pasir/ Sugar				
	Kg	14 630	14 222	14 114
3. Sayuran dan Buah / Vegetable and Fruit				
- Kangkung	Kg	8 012	8 063	6 899
- Bayam	Kg	9 897	9 613	10 691
- Cabe	Kg	31 000	36 385	40 505
- Tomat	Kg	10 927	10 529	10 081
- Bawang Merah	Kg	32 756	30 471	34 650
- Bawang Putih	Kg	40 458	31 008	37 303
- Mangga	Kg	10 000	10 000	12 723
- Jeruk	Kg	7 292	7 317	7 861
- Semangka	Kg	3 338	5 009	4 293
- Pisang	Kg	8 904	5 990	4 812
4. Daging Sapi, Ayam, Ikan / Meat, Chicken, Fish				
- Daging Sapi	Kg	87 292	93 893	99 747
- Daging Ayam	Kg	47 660	39 857	42 382
- Ikan Bandeng	Kg	19 833	22 576	21 084
- Ikan Kembung	Kg	28 217	29 147	29 515
- Ikan Kakap	Kg	35 000	35 417	46 260
- Udang	Kg	34 792	47 188	41 524

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3.2

	Komoditas Commodity	Satuan Unit	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Minyak Goreng dan Margarin / <i>Cooking Oil and Margarine</i>				
	- Minyak Goreng	Liter	14 595	14 452	15 751
	- Margarin	1 sachet (200 gr)	6 750	7 742	7 977
6.	Susu/ <i>Milk</i>	Kaleng (388-397 gr)	11 638	11 121	11 241
7.	Telur / <i>Egg</i>	Kg	26 673	24 052	24 191
8.	Garam/ <i>Salt</i>	Kg	5 683	5 000	8 646

Sumber/Source: Survey Harga Pedesaan/ *Rural Price Survey*

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

BAB
Chapter

10

Rata-rata Pengeluaran Makanan Penduduk Konawe Selatan Per Kapita Per Bulan Tahun 2019

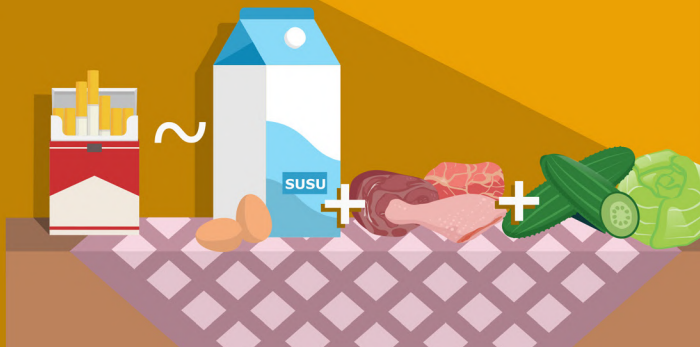
Average Population Expenditure of food Per Capita in a Month of Konawe Selatan 2019



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret 2019
BPS-Statistic, National Socio Economic Survey March 2019

" Pengeluaran per kapita
sebulan untuk rokok
di Konawe Selatan
sebanding dengan
total pengeluaran
susu, telur, daging
dan sayuran

*Monthly per capita expenditure
for cigarettes in Konawe Selatan
is equal to thrice
expenditure for eggs and milk*



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

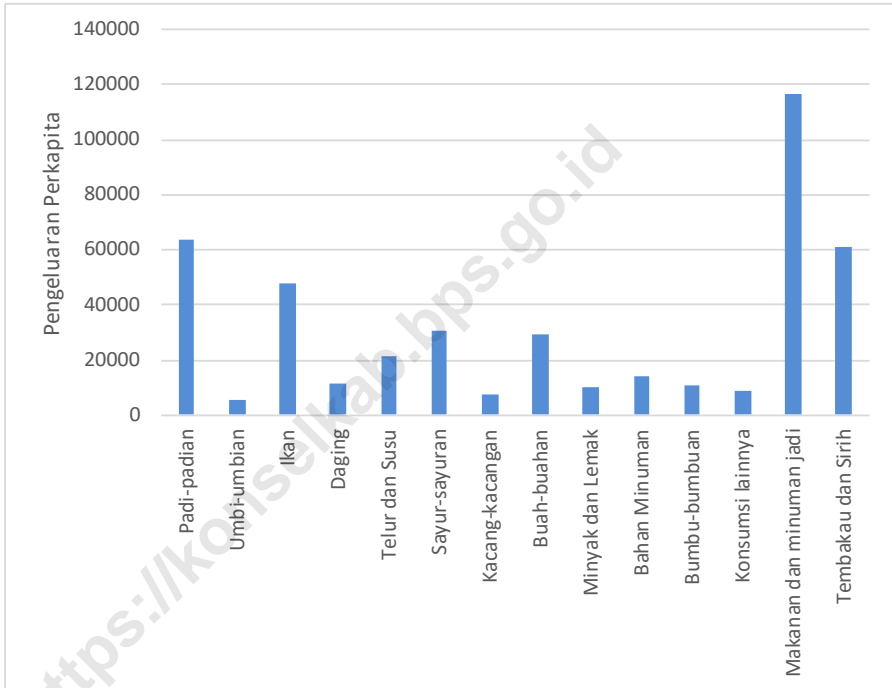
TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://konselkab.bps.go.id>

Gambar 10.2
Figures

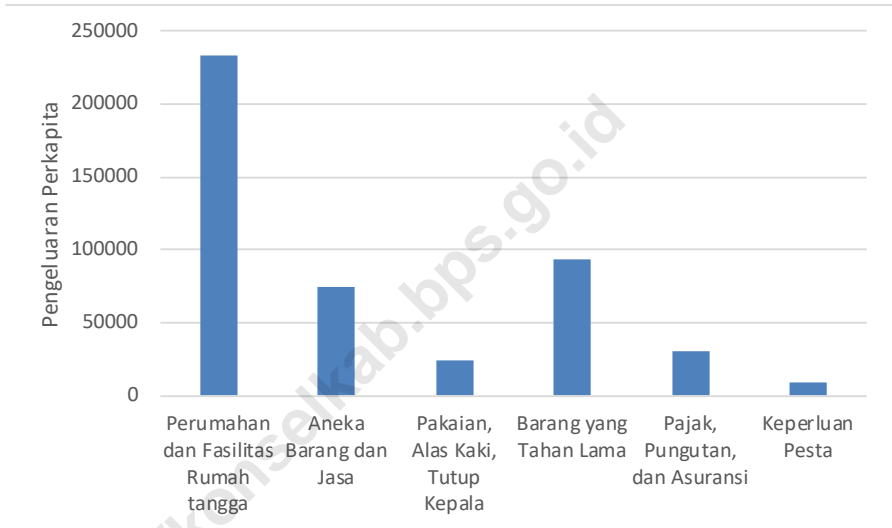
Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2019
Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS/National Social Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia

Gambar 10.2
Figures

Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang Non Makanan di Kabupaten Konawe Selatan (Rupiah), 2019
Average expenditure per Capita a Month According to the Group of Non Food in Konawe Selatan Regency (Rupiahs), 2019



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS/National Social Economic Survey, BPS-Statistic Indonesia

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	65 704	63 867
Umbi-umbian/Tubers	5 512	5 416
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	51 667	47 796
Daging/Meat	7 546	11 311
Telur dan susu/Eggs and milk	18 983	21 151
Sayur-sayuran/Vegetables	27 729	30 802
Kacang-kacangan/Legumes	7 559	7 378
Buah-buahan/Fruits	17 201	29 361
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9 755	9 881
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 021	14 021
Bumbu-bumbuan/Spices	9 723	10 522
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 385	9 027
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	123 232	116 461
Rokok/Cigarettes	62 052	61 103
Jumlah makanan/Total food	428 069	438 096
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	208 918	233 022
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	77 488	75 074
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	23 060	24 232
Komoditas tahan lama/Durable goods	28 328	92 845
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	21 586	30 785
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	16 261	8 554
Jumlah bukan makanan/Total non-food	375 641	464 512
Jumlah/Total	803 710	902 608

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Konawe Selatan, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Konawe Selatan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,18	7,08
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,69	0,60
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	6,43	5,30
Daging/ <i>Meat</i>	0,94	1,25
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,36	2,34
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,45	3,41
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,94	0,82
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,14	3,25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,21	1,09
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,62	1,55
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,21	1,17
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,04	1,00
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	15,33	12,90
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	7,72	6,77
Jumlah makanan/Total food	53,26	48,54
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,99	25,82
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	9,64	8,32
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,87	2,68
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,52	10,29
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,69	3,41
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,02	0,95
Jumlah bukan makanan/Total non-food	46,74	51,46
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PERDAGANGAN

TRADE

BAB
Chapter

11

Jumlah Pasar 2019
Number of Market

82 unit
units

▲ Bertambah 3 unit pasar
dari tahun 2018
Increase 3 unit of market
from 2018



Jumlah Sarana
Perdagangan
di Konawe Selatan 2019

Number of Trading Facilities in
Konawe Selatan

365
unit/units



► Jumlah Toko
Number of Store

102 unit
units

Jumlah Kios
Number of Ministore

131 unit
units



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will</i></p> |

barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan: a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; b. Barang-barang bawa-an penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya; c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara; d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran; e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata; f. Pembungkus/ peti kemas untuk diisi kembali; g. Uang dan surat-surat berharga; h. Barang-barang contoh
 7. *The following goods are not included in the statistics: a. Clothings and passengers' jewelry; b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.; c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/ embassies; d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions; e. Military goods directly imported by the Armed Forces; f. Packings/containers to be refilled; g. Bank notes and securities; h. Sample goods*
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
 9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)
10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*
 11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

<https://konselkab.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Konawe Selatan, 2016–2019**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Konawe
Selatan Regency, 2016–2019**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	54	69	79	82
Toko/Store	42	51	78	102
Kios	78	106	117	131
Warung	28	32	38	50
Jumlah/Total	202	258	312	365

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan/ *Industrial and Trade Center of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 11.2**Banyaknya Alat Ukur, Takar, Timbang, dan
Perlengkapannya di Kabupaten Konawe Selatan, 2019**
**Number of Measurement Tools, Weighing Tools, and its
Equipments in Konawe Selatan Regency, 2019**

Jenis Type		Jumlah Total
(1)		(2)
1	Meter Kayu	120 451
2	Takaran Kering	29 112
3	Takaran Basah	9 324
4	Timbangan Jembatan	10
5	Timbangan Elektronik Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV	120
6	Timbangan Pegas	490
7	Timbangan Cepat	235
8	Timbangan Neraca	199
9	Timbangan Dacin	11 531
10	Timbangan Milisimal	20
11	Timbangan Sentsimal	3 490
12	Timbangan Desimal	670
13	Timbangan Bobot Ingsut	399
14	Timbangan Meja Beranger	298
15	Pompa Ukur Bahan Minyak	5

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Konawe Selatan / *Industrial and Trade Service of Konawe Selatan Regency*

Tabel
Table 11.3**Pagu Beras Miskin per Bulan menurut Kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan 2019**
Rice Ceiling per Month by Subdistrict in Konawe Selatan Regency, 2019

	Kecamatan Subdistrict	Pagu per Bulan (kg) Rice Ceiling per Month
	(1)	(2)
1	Tinanggea	15 760
2	Lalembu	11 920
3	Andoolo	7 120
4	Buke	12 690
5	Andoolo Barat	6 660
6	Palangga	8 710
7	Palangga Selatan	5 890
8	Baito	8 090
9	Lainea	6 970
10	Laeya	11 510
11	Kolono	8 530
12	Kolono Timur	4 070
13	Laonti	10 750
14	Moramo	11 740
15	Moramo Utara	5 660
16	Konda	8 680
17	Wolasi	3 960
18	Ranomeeto	4 360
19	Ranomeeto Barat	4 040
20	Landono	3 460
21	Mowila	8 640
22	Sabulakoa	3 890
23	Angata	15 140
24	Benua	10 060
25	Basala	3 540
	Konawe Selatan	201 840

Sumber/Source: Perum Bulog

SISTEM NERACA REGIONAL

SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT

BAB
Chapter

12

Perekonomian Kabupaten Konawe Selatan tumbuh positif pada tahun 2019

Konawe Selatan Regency's economy is growing positively in 2019

5,71%

12,105

Triliun Rupiah/Trillion rupiahs

Produk Domestik Regional Bruto

Gross Domestic Regional Product

Atas Dasar Harga Berlaku 2019/
at current market price 2019

► Berikut adalah dua lapangan usaha penyumbang terbesar PDRB Konawe Selatan tahun 2019

Here it is two top contributor of GDP by classification in 2019

SEKTOR PERTAMBANGAN

MENCAPAI
Share of mining sector reach

22,45%



SEKTOR PERTANIAN

MENCAPAI
Share of agriculture sector reach

26,65%



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-*

bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

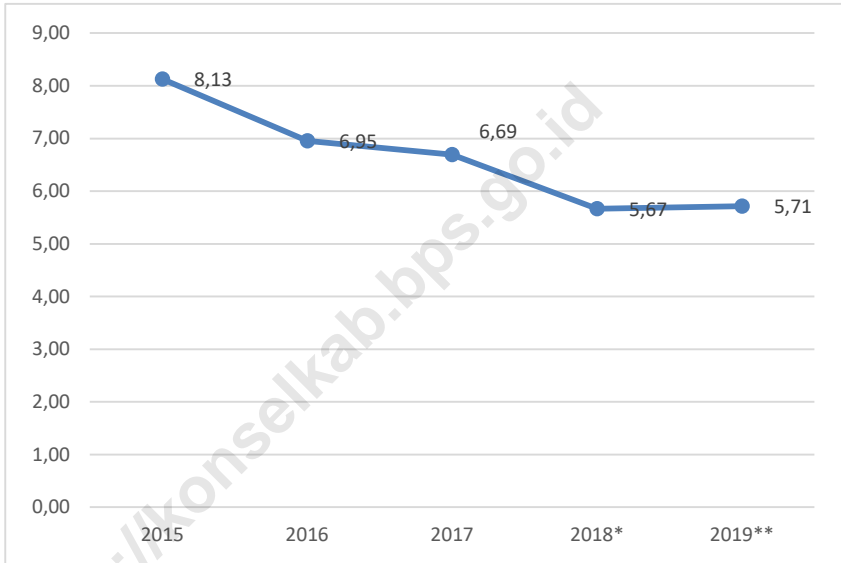
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Persen) di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Growth Rate of GRDP by Industrial Origin (percent) in Konawe Selatan Regency, 2015-2019



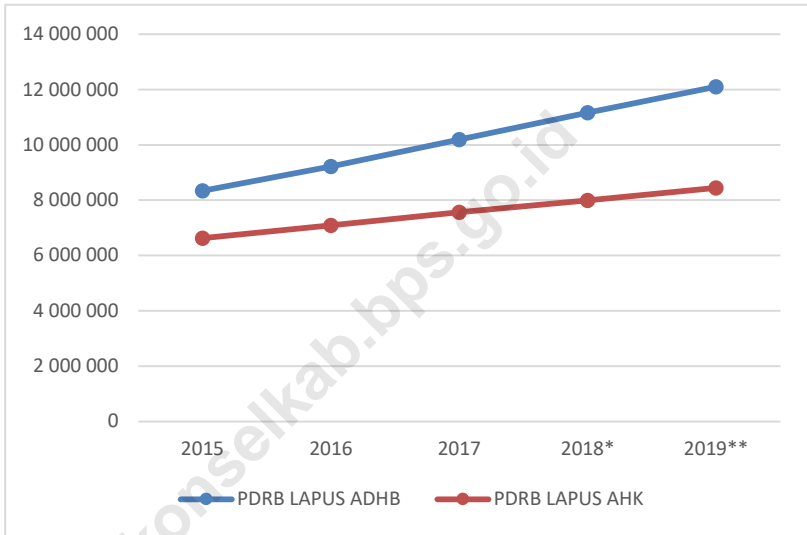
Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Perkembangan PDRB Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) di Kabupaten Konawe Selatan, 2015-2019
Trend of GRDP by Industrial Origin (million rupiahs) in Konawe Selatan Regency, 2015-2019



Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah), 2015-
2019**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry (billion rupiahs), 2015-2019*

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 308 276,2	2 505 536,9	2 720 486,1	2 903 310,0	3 226 176,8
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 894 450,6	2 092 541,5	2 277 546,4	2 445 802,0	2 717 043,3
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	222 010,3	249 395,3	257 507,6	271 538,1	297 056,5
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1 679,8	1 996,8	2 339,0	2 613,1	2 822,8
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	3 508,7	3 793,1	4 028,8	4 218,7	4 243,3
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	790 503,7	867 523,5	936 526,9	1 074 444,0	1 191 823,4
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	708 809,7	800 710,0	918 636,5	1 025 318,5	1 153 350,3
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 446 928,2	1 642 360,8	1 953 900,6	2 204 628,9	2 198 958,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	21 598,7	23 728,6	25 327,5	26 649,2	28 596,9
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	36 067,4	40 483,4	44 155,6	46 840,8	49 101,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	64 108,6	75 113,8	79 617,5	82 565,6	91 195,0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	62 912,9	67 571,0	72 794,7	75 999,1	79 673,5
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	904,7	962,6	1 037,1	1 110,7	1 212,1
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	355 949,6	373 300,1	394 984,9	436 955,5	448 769,1
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	301 389,2	343 221,0	367 298,2	409 268,4	444 438,3
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	61 270,3	66 655,0	70 446,8	78 412,9	87 048,5
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	60 706,3	66 792,3	71 364,3	79 211,7	83 640,5
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		8 341 074,9	9 221 685,8	10 197 998,3	11 168 887,2	12 105 150,7

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah),
2015-2019**
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Industry (billion rupiahs), 2015-2019**

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 874 010,8	1 957 065,8	2 033 527,6	2 103 495,6	2 263 515,8
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 545 704,2	1 664 176,6	1 775 716,1	1 870 984,9	2 022 349,0
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	187 411,1	200 515,4	204 826,7	210 761,0	224 626,5
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2 041,3	2 186,0	2 254,8	2 331,5	2 477,2
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2 916,0	3 112,0	3 248,6	3 388,7	3 395,8
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	657 585,8	677 620,5	713 597,3	778 517,6	831 612,5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	603 506,0	652 199,0	702 960,7	740 380,1	812 181,2
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	932 048,2	1 061 632,4	1 226 508,5	1 331 872,1	1 297 084,6
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	17 969,7	19 260,2	19 963,3	20 409,3	21 477,9
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	37 997,8	41 791,9	44 797,5	46 141,2	48 471,3

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	48 991,8	55 250,7	56 649,9	58 135,7	63 031,1
L	Real Estat/Real Estate Activities	55 766,5	56 392,8	58 682,3	61 526,5	63 883,0
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	794,4	815,8	851,9	889,4	939,2
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	289 588,1	295 875,3	306 792,3	325 322,9	325 502,0
P	Jasa Pendidikan/Education	261 232,0	282 878,5	291 799,4	308 169,0	329 740,9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	53 565,8	57 063,6	58 726,3	61 485,4	66 939,2
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	54 250,3	58 269,1	59 526,1	65 161,2	68 139,0
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		6 625 379,8	7 086 105,8	7 560 429,1	7 988 972,1	8 445 366,1

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

***Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, 2015-2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry, 2015-2019

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	27,67	27,17	26,68	25,99	26,65
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	22,71	22,69	22,33	21,90	22,45
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2,66	2,70	2,53	2,43	2,45
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	9,48	9,41	9,18	9,62	9,85
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,50	8,68	9,01	9,18	9,53
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	17,35	17,81	19,16	19,74	18,17
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,26	0,26	0,25	0,24	0,24
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,43	0,44	0,43	0,42	0,41

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	0,77	0,81	0,78	0,74	0,75
L	Real Estat/Real Estate Activities	0,75	0,73	0,71	0,68	0,66
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	4,27	4,05	3,87	3,91	3,71
P	Jasa Pendidikan/Education	3,61	3,72	3,60	3,66	3,67
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	0,73	0,72	0,69	0,70	0,72
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	0,73	0,72	0,70	0,71	0,69
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015-2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2015-2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1,16	4,43	3,91	3,44	7,61
B	Pertambangan dan Pengalihan/ <i>Mining and Quarrying</i>	10,49	7,66	6,70	5,37	8,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	8,53	6,99	2,15	2,90	6,58
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,63	7,09	3,15	3,40	6,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,23	6,72	4,39	4,31	0,21
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,92	3,05	5,31	9,10	6,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,76	8,07	7,78	5,32	9,70
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	11,68	13,90	15,53	8,59	-2,61
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,46	7,18	3,65	2,23	5,24
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,96	9,99	7,19	3,00	5,05

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	10,96	12,78	2,53	2,62	8,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,17	1,12	4,06	4,85	3,83
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,59	2,70	4,42	4,40	5,60
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	10,86	2,17	3,69	6,04	0,06
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,59	8,29	3,15	5,61	7,00
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,83	6,53	2,91	4,70	8,87
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,76	7,41	2,16	9,47	4,57
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product		8,13	6,95	6,69	5,67	5,71

Catatan/*Note*: *Angka Sementara / *Preliminary Figures*

**Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	4 518 251,59	5 000 703,43	5 523 263,07	6 055 681,81	6 576 358,05
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	125 616,94	130 627,60	146 206,75	163 343,68	184 478,36
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	948 604,85	1 026 954,08	1 150 385,40	1 297 402,07	1 405 842,11
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 657 339,67	2 969 994,37	3 421 530,29	3 820 080,68	4 172 146,57
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	103 858,09	105 657,01	130 687,33	22 602,58	15 214,21
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	- 12 596,24	- 12 250,67	- 174 074,55	- 190 223,64	- 248 888,63
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	8 341 074,90	9 221 685,82	10 197 998,29	11 168 887,17	12 105 150,68

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 489 412,72	3 716 464,91	3 936 555,12	4 172 320,32	4 419 391,03
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	105 960,14	105 068,92	113 633,92	123 878,00	135 844,61
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	768 410,56	790 393,49	839 895,69	894 457,56	950 478,25
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 289 261,87	2 468 225,01	2 698 191,97	2 894 760,57	3 062 020,07
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	73 177,56	72 913,16	136 308,61	19 642,94	12 123,10
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	- 100 843,05	- 66 959,73	- 164 156,20	- 116 087,25	- 134 490,94
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	6 625 379,79	7 086 105,77	7 560 429,11	7 988 972,14	8 445 366,12

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.7

Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan, 2015–2019
Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	54,17	54,23	54,16	54,22	54,33
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	1,51	1,42	1,43	1,46	1,52
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	11,37	11,14	11,28	11,62	11,61
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	31,86	32,21	33,55	34,20	34,47
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	1,25	1,15	1,28	0,20	0,13
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-0,15	-0,13	-1,71	-1,70	-2,06
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.8

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Konawe Selatan, 2015–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Konawe Selatan Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,66	6,51	5,92	5,99	5,92
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	0,63	-0,84	8,15	9,01	9,66
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	4,93	2,86	6,26	6,50	6,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4,93	7,82	9,32	7,29	5,78
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	8,13	6,95	6,69	5,67	5,71

Catatan/Note: *Angka Sementara / Preliminary Figures

**Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

PERBANDINGAN STATISTIK DENGAN BEBERAPA KABUPATEN

Statistics Comparison
with other Regency



KONawe SELATAN 392.830
KOTA KENDARI 314.785



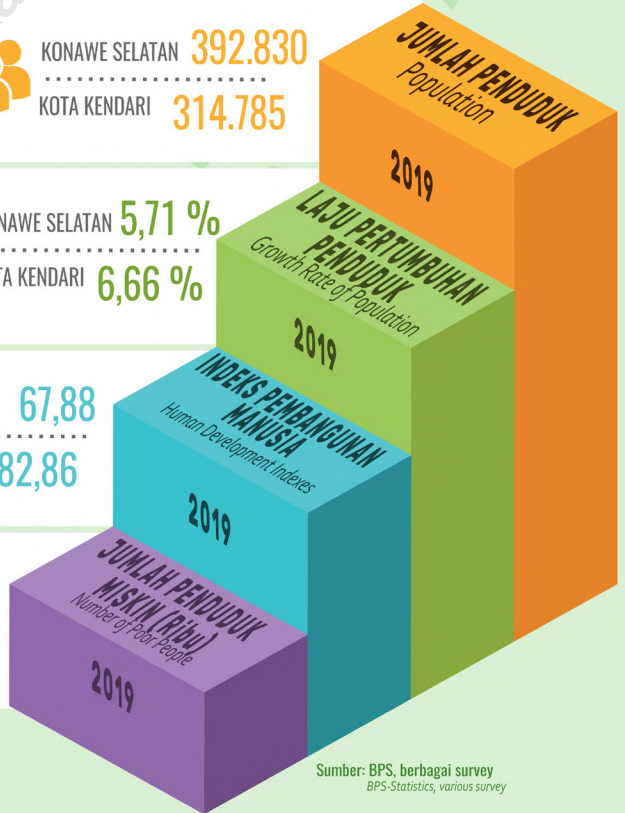
KONawe SELATAN 5,71 %
KOTA KENDARI 6,66 %



KONawe SELATAN 67,88
KOTA KENDARI 82,86



KONawe SELATAN 33,89
KOTA KENDARI 17,30



PENJELASAN TEKNIS

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai tambah bruto (gross value added) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu.
2. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari PDRB atas dasar harga konstan dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai PDRB tahun ke n-1, kemudian dikalikan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap tahun sebelumnya.
3. Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.
4. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan berada di bawah suatu batas yang disebut garis kemiskinan.
5. Garis kemiskinan adalah nilai rupiah yang harus dikeluarkan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup minimumnya, baik itu kebutuhan hidup

TECHNICAL NOTES

1. *Gross Regional Domestic Product (GRDP) is gross value added that arise from all sectors of the economy in a region at a certain time.*
2. *GRDP growth rate is obtained from the GRDP at constant prices by reducing the value of GRDP in year n to year n-1 (previous year), divided by the value of GRDP in theyearn-1, and then multiplied by 100 percent. It shows the growth rate of aggregate growth of income of a particular time of the previous year.*
3. *Poverty is the inability of the economy to meet the basic needs of food and non food as measured from the expenditure side.*
4. *The poor are the people who have an average per capita expenditure per month is below the limit of the so-called poverty line.*
5. *The poverty line is the value of the rupiah which a person must be issued in minimum subsistence, whether it needs a minimum of food (rice, root crops, fish, etc) and*

minimum makanan (beras, umbi-umbian, ikan, dsb) maupun kebutuhan hidup minimum bukan makanan (perumahan, kesehatan, pendidikan, transportasi, dsb).

the minimum non-food needs (housing, health, education, transportation, etc.).

6. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks komposit yang disusun dari tiga indikator : a. Lama hidup yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup; b. Pendidikan yang diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah (rata-rata jumlah tahun yang telah dihabiskan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas diseluruh jenjang pendidikan formal yang dijalani) dan angka melek huruf (persentase dari penduduk usia 15 tahun ke atas yang bias membaca dan menulis huruf latin atau lainnya terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun atau lebih); c. Standar Hidup yang diukur dengan pengeluaran per kapita (PPP-purchasing power parity/ paritas daya beli dalam rupiah)

6. *Human Development Index (HDI) is a composite index composed of three indicators: a. Long life as measured by life expectancy at birth, the average estimate of many years that can be taken by a person during life; b. Education is measured by the average length of the school (the average number of years have been spent by the population aged 15 years and above in all levels of formal education is doing) and the literacy rate (percentage of population aged 15 years and above are biased to read and write Latin letters or more of the population aged 15 years or more); c. Living standards as measured by expenditure per capita (PPP-purchasing power parity in rupiahs)*

7. Yang dikategorikan sebagai penganggur terbuka terdiri dari: a. Mereka yang tidak bekerja dan mencari pekerjaan; b. Mereka yang tidak berkerja dan mempersiapkan usaha; c. Mereka yang tidak bekerja dan tidak

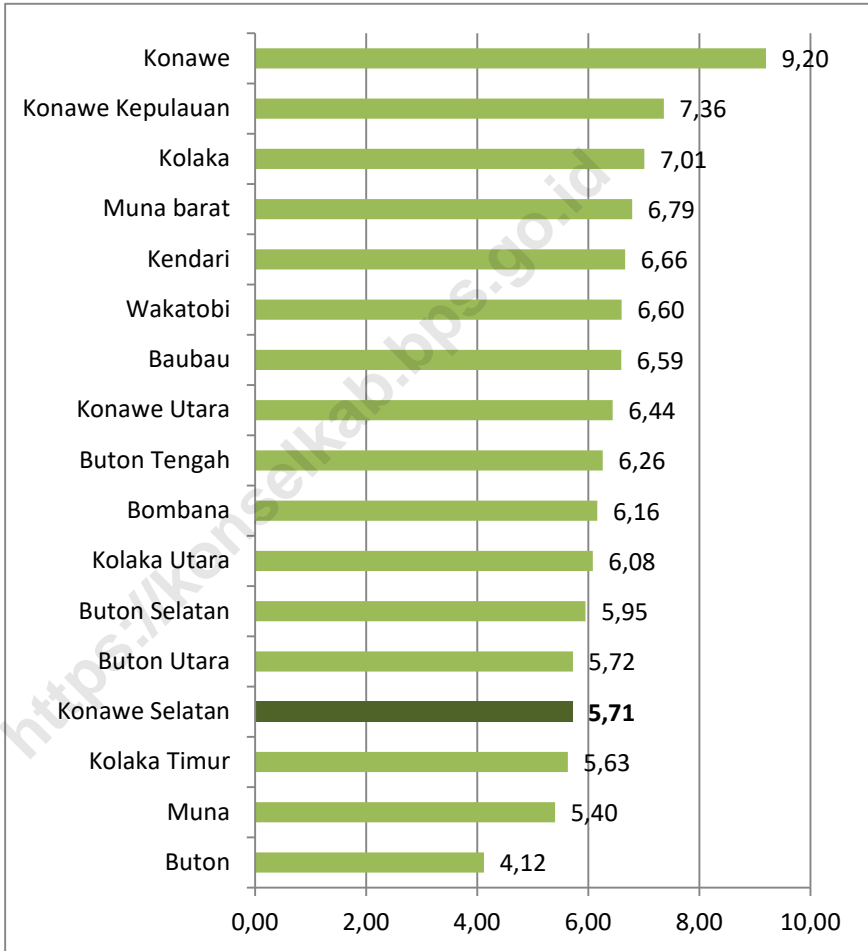
7. *Categorized as open unemployment consisted of: a. Those who do not work and looking for work; b. Those who do not work and prepare business; c. Those who are not working and not looking for work because it was not possible*

mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan; d. Mereka yang tidak bekerja dan tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja, tetapi belum mulai bekerja

to get a job; d. Those who are not working and not looking for work because it was accepted to work, but have not started working

<https://konselkab.bps.go.id>

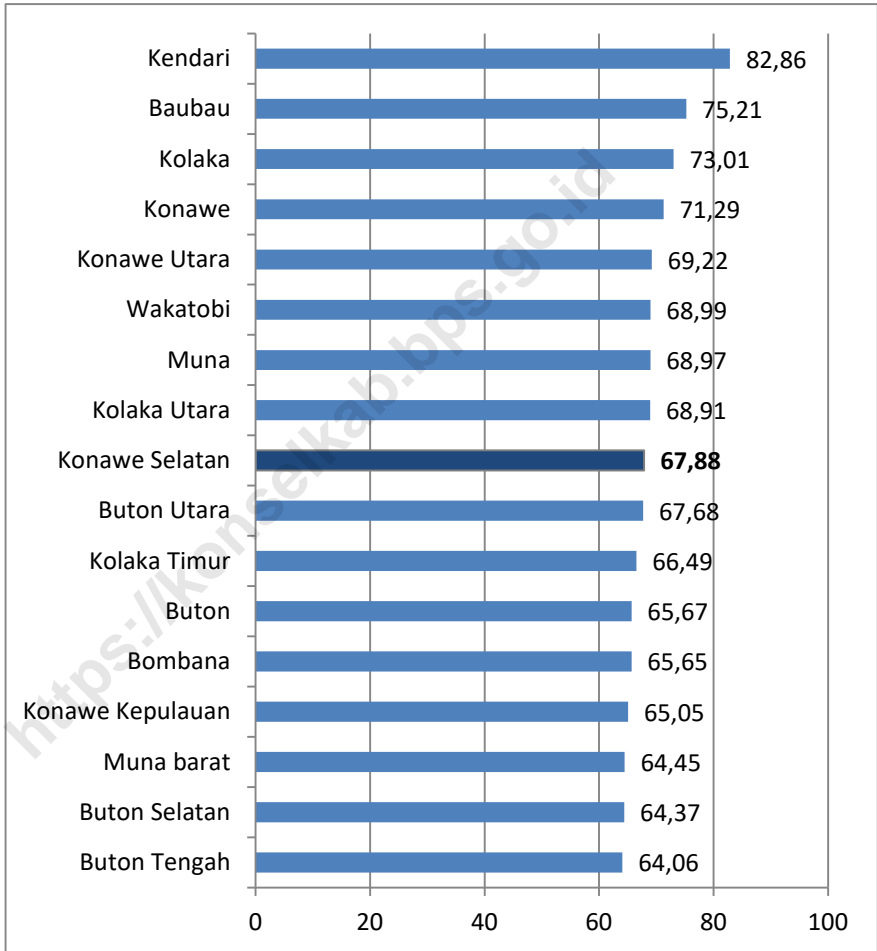
Gambar 13.1 **Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara(%), 2019**
Figures **Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Price Regency/ Municipality in Konawe Selatan Regency (%), 2019**



Sumber/Source : BPS

Gambar 13.2
Figures

**Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tenggara(%), 2019**
**Human Development Index by Regency/Municipality in
Konawe Selatan (%), 2019**



Sumber/Source : BPS

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Buton	97 670	99 352	100 440	101 618	102 641
2. Muna	211 622	215 442	218 680	221 343	224 099
3. Konawe	233 610	238 067	244 324	249 010	254 695
4. Kolaka	241 555	246 918	251 520	256 827	261 664
5. Konawe Selatan	295 326	299 928	304 214	309 298	314 785
6. Bombana	164 809	170 020	175 497	180 035	184 570
7. Wakatobi	94 985	95 209	95 386	95 737	95 892
8. Kolaka Utara	140 706	142 614	144 681	147 863	150 831
9. Buton Utara	59 779	61 124	62 088	63 070	64 072
10. Konawe Utara	58 401	59 673	60 884	62 403	63 814
11. Kolaka Timur	123 096	125 859	128 154	130 860	133 324
12. Konawe Kepulauan	31 688	32 307	33 212	33 680	34 219
13. Muna barat	77 084	78 476	79 649	80 619	81 624
14. Buton Tengah	89 289	90 159	91 099	92 165	93 091
15. Buton Selatan	77 547	78 218	79 053	79 979	80 784
<i>Kota/ Municipality</i>					
1. Kendari	347 496	359 371	370 728	381 628	392 830
2. Baubau	154 877	158 271	162 780	167 519	171 802
Sulawesi Tenggara	2 499 540	2 551 008	2 602 389	2 653 654	2 704 737

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/ BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Buton	4,17	4,74	4,93	5,05	4,12
2. Muna	7,15	6,08	5,02	5,16	5,40
3. Konawe	6,11	5,53	5,19	7,44	9,20
4. Kolaka	6,55	5,13	10,40	6,60	7,01
5. Konawe Selatan	8,13	6,95	6,69	5,67	5,71
6. Bombana	7,69	5,41	6,50	6,44	6,16
7. Wakatobi	7,68	7,97	5,96	6,50	6,60
8. Kolaka Utara	7,05	7,67	6,03	6,59	6,08
9. Buton Utara	4,13	6,04	6,28	5,85	5,72
10. Konawe Utara	6,75	5,64	6,00	6,38	6,44
11. Kolaka Timur	6,19	7,40	5,11	6,01	5,63
12. Konawe Kepulauan	7,79	7,82	7,10	7,42	7,36
13. Muna barat	8,08	7,21	5,31	6,63	6,79
14. Buton Tengah	2,86	8,08	6,35	5,84	6,26
15. Buton Selatan	4,09	7,16	6,98	5,48	5,95
<i>Kota/ Municipality</i>					
1. Kendari	7,90	9,01	6,39	6,26	6,66
2. Baubau	8,84	8,04	6,87	6,76	6,59
Sulawesi Tenggara	6,88	6,51	6,76	6,42	6,51

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tenggara (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Sulawesi Tenggara Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Buton	36,60	13,03	13,41	13,78	13,97
2. Muna	44,40	32,65	32,35	29,12	28,47
3. Konawe	37,40	38,14	37,99	33,40	31,25
4. Kolaka	27,20	28,56	26,64	24,74	24,00
5. Konawe Selatan	34,10	33,94	33,73	33,73	33,89
6. Bombana	20,70	22,04	21,52	19,77	18,01
7. Wakatobi	16,10	15,73	15,48	14,20	14,14
8. Kolaka Utara	23,10	24,32	23,42	21,30	18,10
9. Buton Utara	9,50	9,60	9,63	9,38	9,18
10. Konawe Utara	5,80	5,79	8,44	8,82	8,60
11. Kolaka Timur	28,20	28,52	28,86	25,97	26,29
12. Konawe Kepulauan	5,30	5,70	5,97	5,87	5,86
13. Muna barat	-	12,32	12,89	11,39	11,52
14. Buton Tengah	-	12,33	16,73	13,72	14,64
15. Buton Selatan	-	10,75	12,66	11,86	11,81
<i>Kota/ Municipality</i>					
1. Kendari	19,3	19,58	18,44	17,76	17,30
2. Baubau	14,30	13,87	13,55	12,59	12,42
Sulawesi Tenggara	321,90	326,86	331,71	307,10	302,58

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tenggara (%), 2015–2019**
Percentage of Poor Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tenggara Province (%), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Buton	13,75	13,22	13,46	13,67	13,65
2. Muna	15,45	15,22	14,85	13,19	12,85
3. Konawe	16,09	16,09	15,65	13,48	12,34
4. Kolaka	14,68	15,05	13,78	12,51	11,92
5. Konawe Selatan	11,58	11,36	11,14	10,95	10,81
6. Bombana	12,55	13,06	12,36	11,05	10,56
7. Wakatobi	16,88	16,46	16,19	14,85	14,75
8. Kolaka Utara	16,53	17,11	16,24	14,30	13,19
9. Buton Utara	15,86	15,78	15,58	14,93	14,38
10. Konawe Utara	9,97	9,75	13,93	14,22	13,66
11. Kolaka Timur	15,57	15,71	15,64	13,82	13,71
12. Konawe Kepulauan	16,73	17,72	18,10	17,48	17,18
13. Muna barat	-	15,77	16,24	14,17	13,84
14. Buton Tengah	-	13,69	18,35	14,88	15,77
15. Buton Selatan	-	13,74	15,99	14,82	14,66
<i>Kota/ Municipality</i>					
1. Kendari	5,59	5,51	5,01	4,69	4,44
2. Baubau	9,24	8,81	8,39	7,57	7,27
Sulawesi Tenggara	12,90	12,88	12,81	11,63	11,24

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.5

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tenggara, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tenggara Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
1. Buton	62,78	63,69	64,47	65,08	65,67
2. Muna	65,99	66,96	67,61	68,47	68,97
3. Konawe	69,56	69,84	70,24	70,72	71,29
4. Kolaka	70,47	71,12	71,46	72,07	73,01
5. Konawe Selatan	66,32	66,97	67,23	67,51	67,88
6. Bombana	63,65	64,02	64,49	65,04	65,65
7. Wakatobi	67,22	67,50	67,99	68,52	68,99
8. Kolaka Utara	66,90	67,60	67,77	68,44	68,91
9. Buton Utara	65,23	65,95	66,40	67,13	67,68
10. Konawe Utara	66,44	67,20	67,71	68,50	69,22
11. Kolaka Timur	62,74	63,60	64,55	65,53	66,49
12. Konawe Kepulauan	61,72	62,56	63,44	64,36	65,05
13. Muna barat	62,29	65,57	63,43	64,11	64,45
14. Buton Tengah	62,13	62,56	62,82	63,46	64,06
15. Buton Selatan	62,00	62,55	63,20	63,47	64,37
<i>Kota/ Municipality</i>					
1. Kendari	81,43	81,66	81,83	82,22	82,86
2. Baubau	73,59	73,99	74,14	74,67	75,21
Sulawesi Tenggara	68,75	69,31	69,86	70,61	71,20

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pemanganan Manusia/ BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— Enlighten The Nation —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KONAWE SELATAN**

BPS-Statistics of Konawe Selatan Regency

Jalan Poros 60, Andoolo, Kompleks Perkantoran PEMDA Telp. (0401) 3088520

Website : <http://konselkab.bps.go.id> E-mail : bps7405@bps.go.id

